

LAPORAN TAHUNAN 2025 BPR SINAR PUTERAMAS



Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	<i>1</i>
Laporan Direksi	<i>1</i>
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	<i>6</i>
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	<i>15</i>
III. Kepemilikan	<i>20</i>
IV. Perkembangan Usaha	<i>22</i>
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	<i>26</i>
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	<i>38</i>
VII. Laporan Keuangan Tahunan	<i>51</i>
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	<i>60</i>
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	<i>61</i>

Kata Pengantar

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan dokumen lengkap yang menggambarkan kinerja PT BPR Sinar Puteramas selama periode satu tahun, terhitung dari 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025. Dokumen ini mencakup Laporan Keuangan Tahunan serta Informasi Umum Bank. Laporan Keuangan yang terlampir disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi bagi BPR.

Tahun 2025 menampilkan tantangan besar bagi perusahaan, namun BPR Sinar Puteramas berhasil menavigasinya dengan sangat baik dan mencatat pertumbuhan kinerja positif hingga akhir tahun, dibandingkan dengan kinerja pada Tahun 2024. Menanggapi berbagai tantangan serta perubahan yang terjadi, BPR Sinar Puteramas melaksanakan langkah-langkah strategis guna memperbaiki dan meningkatkan kinerja bank, dengan memperkuat penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko secara efektif serta menekankan prinsip kehati-hatian Bank (*Prudential Banking*), serta memfokuskan pada inovasi, efisiensi operasional, dan kolaborasi guna meningkatkan kesiapan BPR Sinar Puteramas dalam beradaptasi terhadap dinamika perubahan.

Semua langkah yang diambil bertujuan mengarahkan setiap perubahan menjadi peluang dan kesempatan baru yang mendukung pertumbuhan serta peningkatan kinerja perusahaan di masa depan, sekaligus menambah nilai bagi para *stakeholders* BPR Sinar Puteramas.

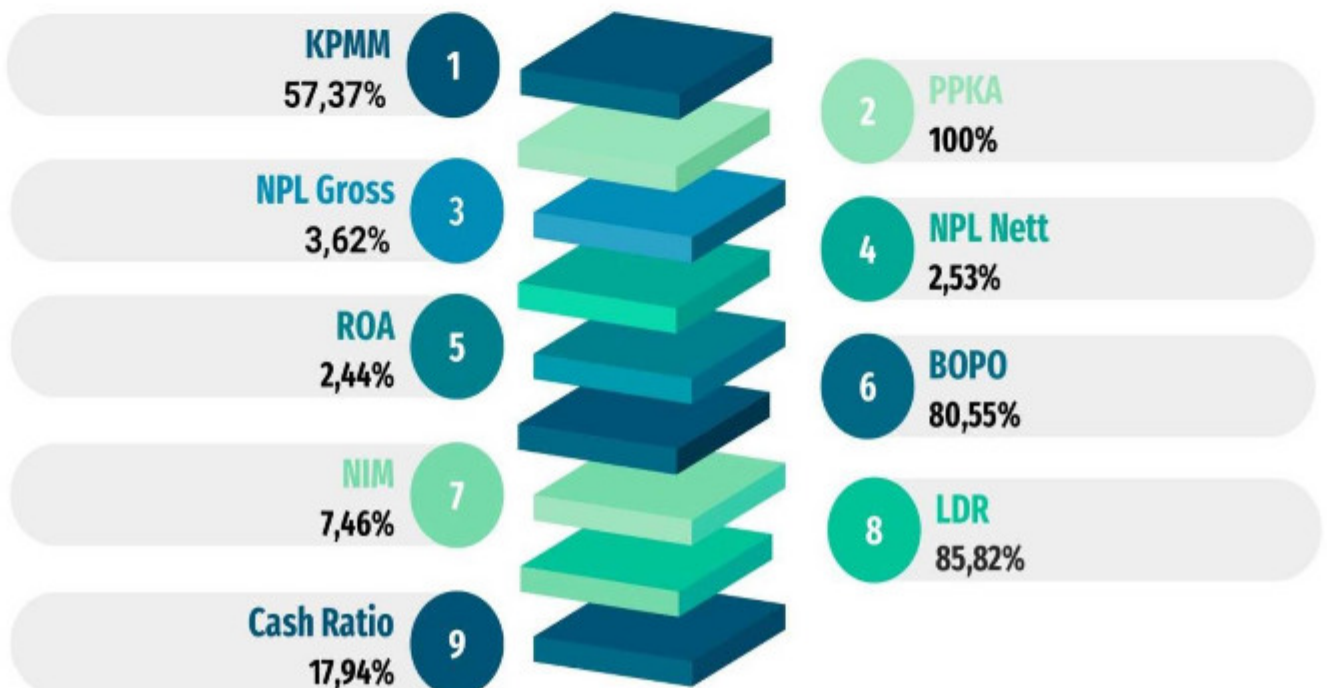
Terima kasih serta apresiasi yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada semua pemangku kepentingan yang telah memberi kepercayaan dan menjalin kerja sama yang baik dengan BPR Sinar Puteramas selama ini.

Ikhtisar Utama Keuangan Laporan Tahunan BPR Sinar Puteramas

Kinerja Keuangan



Rasio Keuangan Utama



I. Laporan Manajemen

1. Laporan Direksi

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas karunia-Nya yang telah memungkinkan PT BPR Sinar Puteramas berhasil melalui tahun 2025 dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Hasil ini sejalan dengan visi dan misi BPR Sinar Puteramas untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat, terutama untuk nasabah Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), dan untuk mendorong pertumbuhan bisnis di wilayah Klungkung dan sekitarnya.

Strategi dan Kebijakan Strategis BPR

Sepanjang 2025, BPR Sinar Puteramas tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit.

Dalam mendukung pertumbuhan, BPR Sinar Puteramas juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah dan optimalisasi program marketing dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko. BPR Sinar Puteramas terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan pemahaman terhadap model bisnis calon debitur. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha BPR Sinar Puteramas tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis BPR Sinar Puteramas pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*), memperluas *database* nasabah dan p pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk dan layanan prima. BPR Sinar Puteramas juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.

Untuk memastikan bahwa strategi dan kebijakan BPR Sinar Puteramas sesuai dengan Visi dan Misi Bank, direksi menetapkan arah strategis yang jelas dan bekerja sama dengan semua unit bisnis untuk membuat rencana bisnis yang komprehensif, didukung oleh perangkat pendukung

utama seperti manajemen risiko, teknologi, dan infrastruktur.

Direksi menetapkan target yang terukur dan tercermin pada indikator kinerja utama (KPI) serta memastikan keselarasan pelaksanaan inisiatif di seluruh unit bisnis Untuk mendorong pelaksanaan kinerja yang efektif. Implementasi strategi dipantau melalui tinjauan berkala dan komunikasi berkelanjutan dengan seluruh divisi. Penyesuaian akan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang efektif.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Sepanjang tahun buku 2025, PT BPR Sinar Puteramas menunjukkan kinerja profitabilitas yang baik. Hal ini tercermin dari pencapaian rasio keuangan utama, yaitu *Return on Assets* (ROA) sebesar **2,44%**. Pertumbuhan kredit relatif tinggi sebesar 41% secara tahunan dengan kualitas kredit yang relatif baik yang ditunjukkan oleh rasio *Non-Performing Loan* (NPL) Gross sebesar **3,62%**. Dari sisi efisiensi operasional, BPR Sinar Puteramas berhasil mengendalikan biaya dengan cukup baik, sebagaimana tercermin pada rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar **80,55%**.

Pada akhir tahun 2025, PT BPR Sinar Puteramas juga berhasil memenuhi dan melampaui sebagian bear target keuangan utama yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini mencerminkan kinerja manajemen yang solid dalam mengeksekusi strategi bisnis secara disiplin, serta kemampuan BPR Sinar Puteramas beradaptasi dalam menghadapi dinamika industri perbankan yang terus berkembang.

Kendala, Tantangan dan Antisipasinya

Sepanjang tahun 2025, BPR Sinar Puteramas masih menghadapi dinamika perekonomian global dan domestik yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter serta meningkatnya persaingan likuiditas. Dalam kondisi tersebut, BPR Sinar Puteramas memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, BPR Sinar Puteramas menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

1. perbaikan proses penyaluran kredit.
2. Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.
3. Meningkatkan marketing funding untuk pertumbuhan DPK dalam rangka menopang ekspansi kredit, mempertebal NIM (Net Interest Margin) serta memperkuat likuiditas BPR Sinar Puteramas.

4. Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan
5. Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

Penerapan Tata Kelola

Pada tahun 2025 BPR Sinar Puteramas menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, BPR Sinar Puteramas juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil *Self Assessment* 12 Faktor Penerapan Tata Kelola berada pada Peringkat Komposit 2 (Baik). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Dengan penerapan tata kelola yang baik, BPR Sinar Puteramas berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Penerapan Manajemen Risiko

BPR Sinar Puteramas menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di BPR Sinar Puteramas mencakup seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan, risiko. Dalam implementasinya, BPR Sinar Puteramas mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal

tersebut, BPR Sinar Puteramas juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan *Risk and Control Self Assessment (RCSA)* serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, BPR Sinar Puteramas terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, BPR Sinar Puteramas tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko BPR Sinar Puteramas termasuk dalam peringkat 2 (rendah).

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, BPR Sinar Puteramas optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Tingkat Kesehatan Bank

BPR Sinar Puteramas secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*).

Self-Assessment TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan BPR Sinar Puteramas secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 2 (PK-2). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

BPR Sinar Puteramas melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan

Kuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR Sinar Puteramas bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang- undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

BPR Sinar Puteramas juga telah menyusun Laporan Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan BPR Sinar Puteramas dimaksud memuat:

1. Laporan Pengujian Atas Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)
2. *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank (Menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR) yaitu Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.
3. Laporan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank.

2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, BPR Sinar puteramas mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin strategi serta pengelolaan risiko yang prudent.

Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta; pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha BPR sinar Puteramas; serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan rencana bisnis bank (RBB), mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional dan memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha
2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko BPR sinar Puteramas secara berkala
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal telah diselesaikan secara tuntas
5. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan pemenuhan kepatuhan (*comply with*) menyampaikan pelaporan terhadap seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penyelesaian seluruh komitmen yang dibuat BPR dengan regulator.

Evaluasi Terhadap Rencana Kerja

KETERANGAN	ANGGARAN S/D Des 2025	REALISASI S/D Des 2025	VARIANCE	Pencapaian (%)
a.Dana pihak III				
- Tabungan	12.014.491	15.340.422	1.325.931	111
- Deposito	22.490.700	21.956.500	(534.200)	98
b.Kredit yg diberikan	30.857.823	30.291.367	(566.456)	98
c.Laba/Rugi	833.806	944.927	111.121	113
d.Asset	46.621.418	47.524.617	903.199	102

Dari data dapat diuraikan sebagai berikut :

a.Dana pihak ketiga

-Tabungan

Realisasi terhadap target tabungan bulan desember tercapai sebesar 111 % . Hal ini disebabkan berhasilnya funding officer menerapkan strategi yg diarahkan direksi

SIMAS Rp. 11.540.081.734

SIMASDA Rp. 1.238.784.314

SIMPEL Rp. 519.156.042,-

TABUNGANKU Rp. 29.054.396

-Deposito

Target Deposito tercapai 98 % masih dibawah target tapi pencapaian sudah bagus, hal ini disebabkan berhasilnya pemasaran dan sosialisasi dana masyarakat berupa deposito dijamin pemerintah (LPS). Serta tingkat kepercayaan terhadap BPR semakin meningkat

DEPOSITO Rp. 21.433.500.000,-

DEPOSITO PERISAI Rp. 523.000.000,-

-Kredit yang diberikan

Realisasi kredit yang diberikan , pencapaian tercapai 98 % dari target hal ini disebabkan ada beberapa pelunasan lebih awal dari nasabah

-Laba / Rugi

Realisasi Laba tercapai 113 % dari RBB , ini dikarenakan pendapatan meningkat karena ada perbaikan kolektibilitas dari beberapa nasabah kurang lancar ke lancar

-Assets 102 % dari RBB hal ini disebabkan dana pihak ketiga tercapai

Penilaian Terhadap Laporan

a. Penilaian kualitatif terhadap pelaksanaan rencana kerja

Pelaksanaan rencana penghimpunan dana.

Rencana penghimpunan dana dari Masyarakat baik Tabungan maupun deposito tercapai target, hal ini disebabkan meningkatnya kepercayaan nasabah terhadap BPR serta berhasilnya management menerapkan strategi bisnis pemasaran. Jumlah nasabah penabung 3.520, deposito 556

b. Pelaksanaan Rencana Pemberian Kredit.

Rencana pemberian kredit tercapai 98 % dari target Desember 2025, dengan perkembangan kondisi perekonomian semakin membaik cuman menjelang akhir tahun ada beberapa pelunasan dari nasabah, posisi Desember dengan total nasabah 330

c. Pelaksanaan Rencana Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan dan penambahan SDM, Kasi kredit belum terisi untuk meningkatkan kompetensi karyawan diikutkan dalam pelatihan yang dilakukan oleh Perbarindo Bali dan OJK baik lewat on line (Zoom) maupun off line dan untuk internal audit sudah punya sertifikasi kompetensi, jumlah pengurus dan karyawan per Desember 30 orang dan sudah karyawan tetap dan kontrak 2 orang

Peningkatan Mutu Pelayanan

Upaya yang telah dilakukan untuk menangani kredit yang bermasalah dengan perbaikan terus menerus di team bina tagih kredit sehingga mampu mengamati serta mengambil tindakan yang dianggap perlu untuk menyelamatkan kredit .

b. Rincian Neraca/Laba Rugi per 31 Desember 2025 terlampir

1. PENDAPATAN

Pencapaian Pendapatan operasional sampai dengan Desember 2025 dibandingkan dengan anggaran Desember 2025 tercapai 98.31% , hal ini disebabkan kredit baru tercapai 98%

2. BIAYA

Total 98% dari target, hal ini disebabkan target kredit blm tercapai, sehingga mengurangi insentif

3. LABA / RUGI

Laba 113% realisasi dibanding dengan target Desember 2025 karena peningkatan penyaluran kredit serta beberapa NPL terselesaikan

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Perseroan secara baik, serta menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menindaklanjuti saran dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Upaya tersebut tercermin dalam kinerja Perseroan yang tetap terjaga dan menunjukkan perbaikan secara berkelanjutan sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran Direksi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank secara optimal, di tengah kondisi perekonomian yang masih diwarnai oleh ketidakpastian, baik secara nasional maupun regional.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja melalui penguatan strategi bisnis, penerapan manajemen risiko yang lebih efektif, serta optimalisasi peluang pertumbuhan yang ada, guna memastikan keberlanjutan usaha Perseroan.

Pengawasan Terhadap Tata Kelola Perusahaan

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi BPR dan BPRS adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha BPR Sinar Puteramas di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Bahwa bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan kepercayaan dari nasabah, sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga dan/ atau memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri atas 12 Faktor Tata Kelola, BPR Sinar Puteramas memiliki Peringkat Komposit 2 (Baik).

Pengawasan Terhadap Penerapan Manajemen Risiko

A. Resiko kredit

- Kualitas kredit dari ratio NPL mengalami perbaikan menjadi 3.62 %
- Tingkat Resiko sedang
- Resiko inherent resiko sedang
- KPMR Memadai
- Kredit lancar dengan tunggakan masih cukup tinggi untuk data kredit perjenis pinjaman dan persektor ekonomi serta action plan NPL perlu lebih ditingkatkan pemahaman, pelaksanaan serta pengawasan direksi atas pelaksanaan action plan
- Persentase kredit 25 terbesar pada posisi akhir Kredit sebesar 49.79 .% sehingga tergolong high risk, sedangkan target maksimal 20 %. (baki debit Rp. dari total kredit Rp.) untuk menjadi perhatian diimbangi dengan kredit dibawah 200 juta sehingga persentase penyebaran resiko bisa di tekan
- Kredit memakai jaminan cash collateral sebesar 12.64 % dari total kredit
- Terdapat kelemahan dalam analisa kredit serta belum optimalnya monitoring usaha dan jaminan.

-Direksi telah mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka memitigasi resiko dan telah mengkomunikasikan kebijakan tersebut namun belum sepenuhnya semua jenjang organisasi memahami sehingga perlu dilakukan upaya yg secara terus menerus sehingga apa langkah strategis yang diambil menjadi satu kesatuan visi

B. Resiko operasional

-Kompleksitas bisnis dan kelembagaan yang meliputi skala usaha dan struktur organisasi bank, kompleksitas proses bisnis dan keragaman produk dan jasa, corporate action dan pengembangan bisnis baru serta outsourcing masih memadai dan masih terjangkau

-Penerapan manajemen Sumber Daya Manusia, serta kegagalan karena factor human error SOP SDM cukup memadai serta human error tidak terlalu banyak serta belum ada yang mengarah ke fraud

-Pemanfaatan teknologi informasi terus diupdate disesuaikan dengan keperluan serta sesuai ketentuan peraturan dan perundang undangan yang berlaku baik .

-Kecukupan PPAWD memadai sesuai dengan ketentuan

-Peringkat resiko 2 (rendah)

-Resiko inherent rendah

- KPMR (memadai)

C. Resiko kepatuhan

-Bank dalam melaksanakan kegiatannya senantiasa mentaati dan memenuhi kewajiban sesuai Peraturan ataupun Surat edaran dari otoritas jasa keuangan OJK.

- Pelaksanaan internal baik operasional maupun perkreditan sudah baik sesuai dengan ketentuan namun perlu di tingkatkan

- Monitoring penggunaan kredit dan agunan serta penanganan kredit bermasalah belum optimal. Sekarang menjadi konsen jajaran direksi bersama staff untuk meminimalisasi resiko karena kenaikan prosentase naik signifikan

-Tingkat Resiko 2(rendah)

-Resiko inherent Rendah

KPMR memadai

D. Resiko likuiditas

-Likuiditas berdasarkan pemantauan terhadap tagihan dan kewajiban yang akan segera jatuh tempo BPR menempatkan dananya pada antar bank aktiva berupa giro dan tabungan. Ratio likuiditas tergolong sehat sebesar 17.94 %.

-Tingkat Resiko 2 (rendah)

-Resiko inherent rendah

- KPMR memadai

Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Penerapan Kepatuhan

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR dan BPR Syariah. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:

1. mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala antara lain melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris;
2. memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;
3. memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.

Surat Dewan Komisaris No. 35/Dekom/12/2025 tanggal 06 Desember 2025 perihal Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan Semester II Tahun 2025 Dewan Komisaris telah merekomendasikan kepada Direktur Kepatuhan beberapa hal sebagai berikut:

1. Agar menjadi perhatian atas hasil evaluasi dan pemantauan terhadap Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan sampai dengan Semester I Tahun 2025 dikaitkan dengan Laporan Unit terkait, khususnya pemantauan prinsip kehati-hatian Bank pada *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang masih tinggi rasionya sebesar 95%.
2. Agar terus melakukan pemantauan atas pengkinian terhadap Kebijakan dan Prosedur Operasional BPR Go Digital yang diselaraskan dengan perkembangan regulasi yang terbaru.

Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM

-Penelitian keabsahaan pembukaan rekening

Penerimaan pembukaan rekening bagi calon nasabah ditangani dengan mengisi formulir permohonan dan dilampiri foto copy Identitas.

-Pengkinian data

Pengkinian data nasabah dilakukan ketika ada perubahan baik KTP ganti buku tabungan.

-Transaksi keuangan tunai

Transaksi keuangan tunai sudah disertai bukti pendukung yg sah.

-Transaksi keuangan mencurigakan

Tidak terdapat transaksi keuangan yang mencurigakan.

Perlu diadakan training APPU PPT PPPSPM setiap tahun untuk repress pengetahuan terutama bagi karyawan baru

Tantangan dan Masalah yang Dihadapi Bank

- 1.Target kredit belum tercapai masih ada kelonggran dilihat dari LDR
- 2.Kredit lancar dengan tunggakan masih cukup tinggi yg mengarah masuk NPL
- 3.NPL GROSS sebesar 3.62 %, 2,3 % NETT
- 4.AYDA sampai dengan desember 2025 baru ada penyelesaian 1 nasabah AYDA
5. Dana Iddel yang ditempatkan di antar bank aktiva Deposito masih cukup banyak 8 Milyard
- 6.Ratio BOPO sehat (80.55%) ROA sehat (2.44) serta LDR sehat (85.82 %)

Penanganan Masalah dan Strategi Dalam Menghadapi Tantangan

A. Kredit yang diberikan

- Melakukan in haouse training secara berkesinambungan kepada seluruh AO Untuk meningkatkan kemampuan analisa kredit serta pemasaran pada karyawan .
- Memperluas daerah pemasaran yg telah dijalani dengan focus daerah yg produktif dengan diversifikasi produk sesuai kebutuhan pasar.
- SDM pemasaran kredit dioptimalkan dengan strategi membagi kota dan segmen pasar shg lebih efektif
- Mengevaluasi setiap AO setiap hari dengan membuat laporan harian prospek dan maintenance nasabah eksisting

B. Kualitas NPL

- Pemantauan dan pembinaan terhadap debitur yg telah mengalami tunggakan maupun yang sudah masuk NPL secara rutin penagihannya di tingkatkan
- Membuat trobosan untuk penyelesaian NPL maupun yang berpotensi menjadi kredit bermasalah dengan restruktur, menjual jaminan oleh debitur, atau bank membantu menjualkan serta pengambil alihan bila dipandang perlu
- Untuk kredit setelah restrukturisasi dijaga kualitasnya
- Mengevaluasi action plan yg sudah di buat, serta hasil dan tindak lanjutnya yg belum selesai
- Berkoordinasi dan menjalin kerjasama antar tiap bagian unit kerja untuk menekan NPL.Melakukan pendekatan secara kekeluargaan maupun melalui jalur hukum

C. Laba Rugi

- Meningkatkan volume kredit dengan meningkatkan kualitas analisa kredit sehingga potensi kredit bermasalah pada realisasi kredit baru rendah.

- Berupaya memitigasi tunggakan dan menangani serta menyelesaikan debitor NPL dengan focus dan skala prioritas.
- Efektifitas dan efesiensi dengan meningkatkan pendapatan dengan ekspansi kredit serta berusaha menyelesaikan NPL sehingga prosentase BOPO bisa diturunkan.

Saran dan Rekomendasi Dewan Komisaris

1. Membuat action plan masing masing bagian, baik kredit, dana dan opsional, sebagai langkah strategis BPR ke depan
2. Pertumbuhan dan pencapaian target kredit difokuskan ke segmen pasar daerah produktif dengan mempertimbangkan segala aspek. Sehingga LDR bisa ditingkatkan dan terjaga optimal dengan katagori sehat
3. Menjaga sebaran kredit baik wilayah, sector ekonomi serta besarnya plafond kredit sehingga risk appatiet dan risk toleransinya terjaga dengan baik (utamakan kredit nominal dibawah 200 juta)
4. Pemberdayaan team kreatif pemasaran dan evaluasinya
5. Melanjutkan pelatihan dan penyegaran analisa kredit melalui inhouse training serta mendatangkan trainer khusus untuk analisa kredit yg mampu membedakan scoring dan metode kredit modal kerja, investasi dan Kredit konsumtif, mengingat masih ditemukan baik dalam temuan Audit intern, KAP, OJK sehingga kualitas analisa kredit semakin membaik
6. Evaluasi secara rutin dari proses dan hasil pemasaran kredit setiap AO.
7. Tetap menjaga likuiditas untuk menunjang pertumbuhan kredit.
8. Memantau perkembangan produk unggulan kredit, tabungan dan deposito dalam rangka pelayanan serta pencapaian target.
9. Tetap mengevaluasi dan menindaklanjuti hasil temuan OJK, KAP serta Audit intern
10. Melakukan update SOP , ketentuan internal dan POJK secara berkala guna peningkatan kualitas SDM.
11. Tetap memantau dan mengawasi pelaksanaan serta melakukan pelatihan APU PPT PPPSPM, Perlindungan konsumen dan market conduct, RAKB secara berkesinambungan minimal 1 kali setahun.
12. Mengingat direksi dalam operasioanal selalu berpedoman pada SOP serta peraturan OJK serta aturan lainnya sehingga mitigasi resiko dalam setiap tahapan di semua bagian sehingga BPR selalu tumbuh secara Sehat dan wajar
13. Meningkatkan peran Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan managemen resiko, mengingat peran ini sangat vital dan semu, a catatannya ditindak lanjuti
14. Meng update core banking sehingga bisa memenuhi semua aturan OJK tentang SAK EP
15. Memperhatikan dan menindaklanjuti update peraturan perpajakan terbaru
16. Memantau dan evaluasi pelaksanaan SAK EP tentang ckpn serta yang lainnya

Penutup Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT BPR Sinar Puteramas menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan secara baik, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri perbankan.

Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fungsi pengawasan secara independen dan objektif, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan Perseroan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga akan senantiasa memperkuat sinergi dengan Direksi dalam rangka menciptakan nilai tambah (value added) bagi seluruh pemangku kepentingan.

II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	I Made Wardana, Amd. Ak
	Alamat	Br. Dinas Macang Kec. Bebandem Karangasem
	Jabatan	Komisaris Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	10 Agustus 2022
	Tanggal Selesai Menjabat	10 Agustus 2027
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	SR-256/KR.0811/2022
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	10 November 2022
	Pendidikan Terakhir	D3
	Tanggal Kelulusan	24 Juni 1994
	Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Udayana
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi Ulang Bidang BPR
	Tanggal Pelatihan	26 Juli 2023
	Lembaga Penyelenggara	Lembaga Sertifikasi SERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	02 Agustus 2028

2.	Nama	I Gede Arsana, SE
	Alamat	Jl. Gn. Kapur No. 3 Br./Ling. Graha Santi Denpasar
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	11 September 2025
	Tanggal Selesai Menjabat	11 September 2030
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	SR-85/KO.181/2025
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	11 Agustus 2025
	Pendidikan Terakhir	D3
	Tanggal Kelulusan	21 Desember 1985
	Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Udayana
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi Dewan Komisaris
	Tanggal Pelatihan	22 Juni 2025
	Lembaga Penyelenggara	Lembaga Sertifikasi Profesi CERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	22 Juni 2028

3.	Nama	Ida Bagus Gede Wiradnyana, SE
	Alamat	Ling. / Br. Brahma Bukit Cempaga Bangli
	Jabatan	Direktur Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	10 Agustus 2022
	Tanggal Selesai Menjabat	10 Agustus 2027
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	SR-256/KR.0811/2022
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	10 November 2022
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	05 Agustus 1989
	Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Pendidikan Nasional Denpasar
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi Kompetensi Direktur Tingkat 1
	Tanggal Pelatihan	19 Februari 2024
	Lembaga Penyelenggara	Lembaga Sertifikasi CERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	22 April 2027

4.	Nama	Made Widiastiti, SE
	Alamat	Dusun takmung Kangin Desa Takmung Banjarangkan
	Jabatan	Direktur
	Tanggal Mulai Menjabat	10 Agustus 2022
	Tanggal Selesai Menjabat	10 Agustus 2027
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	SR-256/KR.0811/2022
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	10 November 2022
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	22 September 2002
	Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Mahasaraswati Denpasar
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertif Direksi
	Tanggal Pelatihan	29 Desember 2016
	Lembaga Penyelenggara	Lembaga Sertifikasi SERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	12 Juli 2026

2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	Ni Komang Widiari, SE
	Alamat	Jl. Pudak Gg. IX No. 1 Ling. Budaga
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	01 Juni 2019
	Surat Pengangkatan No.	S-258/KR.0811/2019
	Surat Pengangkatan Tanggal	23 Juli 2019
2.	Nama	Luh Widi Priandari
	Alamat	Br. Dinas Pesaban Kangin Karangasem
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT
	Tanggal Mulai Menjabat	02 Februari 2022
	Surat Pengangkatan No.	S-81/KR.0811/2022
	Surat Pengangkatan Tanggal	01 April 2022
3.	Nama	Ni Kadek Karnasih, SE
	Alamat	Jl. Pudak Gg. IX No. 2 Ling. Budaga
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Intern
	Tanggal Mulai Menjabat	26 Februari 2018
	Surat Pengangkatan No.	S-85/KR.0811/2018
	Surat Pengangkatan Tanggal	22 Maret 2018
4.	Nama	I Komang Munda
	Alamat	Br. Dinas Pakudansih Ds. Muncan Selat Karangasem
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	02 Januari 2025
	Surat Pengangkatan No.	001/SK-DIR/SPM/SDM/1
	Surat Pengangkatan Tanggal	02 Januari 2025

III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan		
1.	Nama	Ir. I Wayan Mahardika
	Alamat	Jl. Badak Agung No. 50 Br./Ling. Badak Sari Denpasar Timur
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp3907500000
	Persentase Kepemilikan	86.83%
2.	Nama	Drg. Made Suthanaya, SPBM
	Alamat	Jl. Serma Made Pil No. 15 Sanglah Utara Dauh Puri Klod Denpasar
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp197500000
	Persentase Kepemilikan	4.39%
3.	Nama	I Ketut Astina, SE
	Alamat	Br. Jumpayah Mengwitani Mengwi Badung
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp197500000
	Persentase Kepemilikan	4.39%
4.	Nama	I Made Muliawan
	Alamat	Ling. Budaga Semarapura Kauh Klungkung
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp197500000
	Persentase Kepemilikan	4.39%
Daftar Ultimate Shareholder		

1.

Nama Ultimate Shareholder

Ir. I Wayan Mahardika

IV. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	63
Tanggal akta pendirian	10 November 1990
Tanggal mulai beroperasi	11 November 1990
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	26
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	24 April 2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	C2-132.HT.01.01.TH.91
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	11 Januari 1991
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Bank Perekonomian Rakyat
Tempat kedudukan	Klungkung
Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	02. Wajar Dengan Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Dwi Haryadi Nugraha dan Rekan

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	5.853.517
Beban Operasional	4.715.007
Pendapatan Non Operasional	3.293
Beban Non Operasional	79.477
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	1.062.326
Taksiran Pajak Penghasilan	135.140
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	944.927

BPR SINAR PUTERAMAS mencatat Pendapatan Operasional sebesar Rp5,9 miliar dan Beban Operasional Rp4,7 miliar, menghasilkan laba operasional sebelum beban non-operasional sebesar Rp1,1 miliar. Selisih ini menunjukkan margin operasional yang kuat mengingat skala bisnis kami.

Pendapatan Non Operasional sebesar Rp3,3 juta dan Beban Non Operasional Rp79,5 juta menurunkan laba menjadi Rp1,1 miliar sebelum pajak, kemudian setelah memperhitungkan Taksiran Pajak Penghasilan Rp135,1 juta, Jumlah Laba Tahun Berjalan tercatat Rp944,9 juta. Kinerja ini menegaskan kemampuan BPR SINAR PUTERAMAS dalam menghasilkan profitabilitas yang konsisten meski menghadapi beban pajak dan item non-operasional.

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	15.759.869	-	-	-	-	15.759.869
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-

b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	2.130.752	-	4.077	-	-	2.134.828
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	23.181.151	3.884.346	312.268	18.975	759.799	28.156.540
Jumlah Aset Produktif	41.071.772	3.884.346	316.345	18.975	759.799	46.051.237

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	57,37
Rasio Cadangan terhadap PPKA	84,43
NPL Neto	2,53
NPL Gross	3,62
Return on Assets (ROA)	2,44
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	80,55
Net Interest Margin (NIM)	7,46
Loan to Deposit Ratio (LDR)	85,82
Cash Ratio	17,94

BPR SINAR PUTERAMAS mencatat total aset produktif sebesar Rp46,1 miliar pada akhir tahun. Dari jumlah tersebut, penempatan pada bank lain menyumbang Rp15,8 miliar, sementara penempatan pada nonbank pihak tidak terkait mencapai Rp23,2 miliar. Aset pada nonbank pihak terkait berjumlah Rp2,1 miliar dengan tambahan piutang lancar Rp4,1 juta. Pada kategori kurang lancar, hanya terdapat piutang sebesar Rp312,3 juta, dan piutang diragukan sebesar Rp19,0 juta. Aset macet tercatat sebesar Rp759,8 juta, yang masih berada dalam batas wajar mengingat total aset produktif.

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	3,62
NPL Neto (%)	2,53

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Rasio NPL mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya dimana pada tahun 2024 rasio NPL sebesar 4,81% dan pada tahun 2025 menjadi 3,62%, namun angka tersebut masih perlu mendapat perhatian. Rasio Non-Performing Loan (NPL) pada BPR Sinar Puteramas dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yang berasal dari sisi debitur maupun kondisi eksternal.

Dari aspek pihak/debitur, NPL didominasi oleh debitur pada segmen usaha mikro dan kecil yang memiliki ketahanan usaha relatif terbatas terhadap perubahan kondisi ekonomi. Beberapa debitur mengalami penurunan kemampuan bayar akibat penurunan pendapatan dan arus kas usaha.

Ditinjau dari siklus usaha debitur, sebagian debitur berada pada fase penurunan usaha, khususnya akibat melemahnya permintaan pasar serta meningkatnya biaya operasional, yang berdampak pada terganggunya kemampuan pembayaran kewajiban kredit.

Dari sisi faktor internal bank, NPL dipengaruhi oleh masih perlunya penguatan pada proses analisis kredit, khususnya dalam penilaian kemampuan bayar debitur (repayment capacity), monitoring pasca pencairan kredit, serta ketepatan dalam segmentasi dan mitigasi risiko kredit.

Sementara itu, dari sisi faktor eksternal, kondisi ekonomi yang belum sepenuhnya stabil, dunia usaha yang masih mengalami penurunan penjualan, serta penurunan daya beli masyarakat turut memberikan dampak terhadap kinerja usaha debitur. Selain itu, faktor force majeure dan kondisi tertentu pada wilayah operasional juga berkontribusi terhadap peningkatan risiko kredit.

BPR Sinar Puteramas secara berkelanjutan melakukan upaya mitigasi melalui penguatan manajemen risiko kredit, perbaikan proses penyaluran kredit, serta peningkatan kualitas monitoring dan penagihan guna menekan rasio NPL ke depan.

Langkah Penyelesaian:

Angka pencapaian NPL Gross pada Desember 2025 sebesar 3,62%, angka NPL ini masih dibawah standar yang ditetapkan yaitu 5%. Pihak BPR masih terus mengupayakan penyelesaian kredit bermasalah dengan pendekatan persuasif dan konsultasi langsung dengan nasabah untuk mencari solusi pembayaran.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Selama tahun 2025 terjadi pertumbuhan yang cukup signifikan terutama pada pertumbuhan pendapatan operasional yang merupakan pendapatan bunga bersih ditambah pendapatan operasional lainnya yang mencapai 23% serta Beban operasional yang merupakan beban diluar beban bunga mencapai 24% juga pertumbuhan kredit mencapai 41%.

V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

1. Tinjauan Perekonomian

Tinjauan Perekonomian

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif stabil, meskipun menghadapi ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional diperkirakan tetap berada di kisaran $\pm 5\%$, dengan realisasi tahun 2025 mencapai sekitar 5,1% dan proyeksi untuk tahun 2026 berada dalam rentang 4,9%–5,7%. Dari perspektif domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh konsumsi rumah tangga dan investasi yang tetap kokoh. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan dari belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi nasional. Bagi sektor perbankan, termasuk BPR Sinar Puteramas, kondisi ini menawarkan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit diperkirakan akan meningkat dalam kisaran 8%–12%, seiring dengan pemulihan sektor riil. Kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional.

Dengan memperhatikan situasi ekonomi pada tahun 2025, sektor BPR diharapkan dapat memperbaiki proses penyaluran kredit dengan cara yang lebih selektif dan produktif, memperkuat pengelolaan risiko, khususnya terkait dengan risiko kredit dan likuiditas, serta mengembangkan layanan digital guna meningkatkan daya saing dan memperluas area pemasaran untuk pinjaman di sektor produktif dan UMKM.

Upaya-upaya ini sangat penting dilakukan oleh BPR Sinar Puteramas untuk meningkatkan penyaluran kredit, mempertahankan kualitas pinjaman, serta meningkatkan DPK di tengah keadaan ekonomi yang masih belum stabil, demi menjaga kelangsungan usaha dan memperbesar kontribusi BPR terhadap ekonomi daerah.

2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT. BPR Go Digital tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi pelayanan, sistem kerja dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, jujur dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan

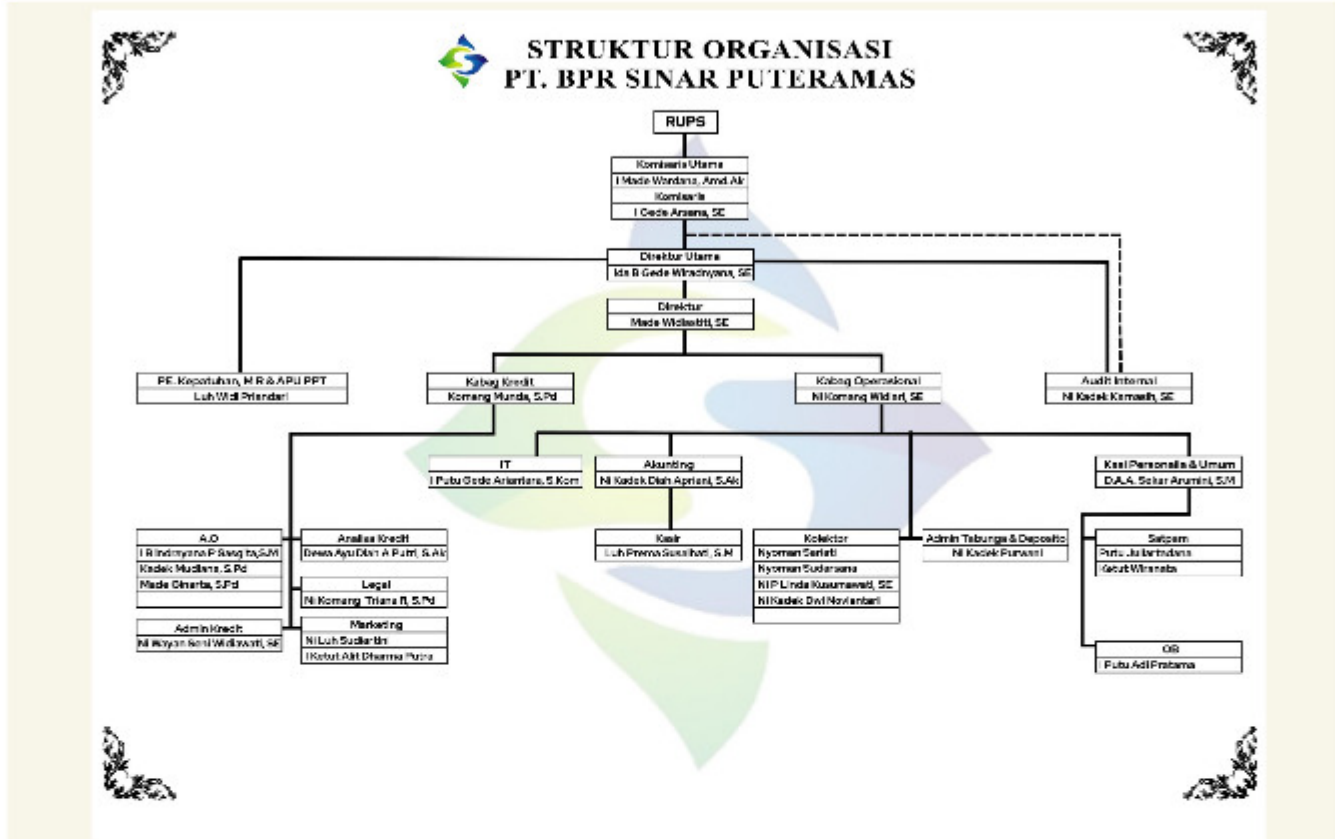
4. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi yang Go Digital
5. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian
6. Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana Tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah (LCD - *Low Cost Deposit*) melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta akuisisi terhadap penabung-penabung baru melalui kerja sama dengan sekolah-sekolah untuk meningkatkan saldo tabungan.
7. Meningkatkan penjualan kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan *top up* kredit. Meminta *referral* dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal kerja.

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (*portfolio guidance*) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan-tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.

3. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan SIMAS
	Uraian	<p>Tabungan SIMAS merupakan simpanan masyarakat yang dapat diambil sewaktu-waktu dengan suku bunga tiering seperti berikut :</p> <p>1. 0 - 25.000 = 0%</p> <p>2. 25.001 - 25.000.000 = 2%</p>

		3. 25.000.001 - 100.000.000 = 2.50% 4. > 100.000.000 = 3%
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan SIMASDA
	Uraian	Tabungan SIMASDA merupakan simpanan berjangka masa depan dengan cara menyetorkan sesuai dengan jangka waktu yang diinginkan dan mendapatkan bunga berbunga sesuai tabel dengan suku bunga 5.25%
3.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan SIMPEL
	Uraian	Tabungan SIMPEL merupakan simpanan yang diperuntukan untuk pelajar mulai dari tingkat TK, SD, SMP sampai dengan tingkat SMA/ SMK untuk mendukung program menabung sejak dini dengan bunga tabungan sebesar 2%
4.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	TabunganKU
	Uraian	TabunganKU merupakan simpanan yang diprogramkan oleh Pemerintah dengan mendapat bunga sebesar 4% tanpa dikenakan biaya administrasi
5.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Deposito merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati mulai dari 3 sampai 12 bulan dengan rate bunga tiering dan tidak melebihi dari LPS

6.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	02. Produk dasar lainnya
	Nama Produk	Deposito PERISAI
	Uraian	Deposito Perisai merupakan produk yang bekerjasama dengan BPJS Ketenagakerjaan. Simpanan dalam bentuk deposito sebesar Rp. 5.000.000 yang tidak dapat ditarik selama mengikuti program PERISAI
7.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Modal Kerja
	Uraian	Kredit Modal Kerja Merupakan kredit yang diberikan oleh BPR dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan modal usaha yang dikhususkan untuk UMKM dan wirausahawan
8.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Investasi
	Uraian	Kredit Investasi merupakan kredit yang diberikan kepada masyarakat dengan tujuan untuk membiayai kebutuhan investasi, jangka waktu yang diberikan antara 60 - 120 bulan
9.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Konsumsi
	Uraian	Kredit konsumsi merupakan kredit yang diberikan untuk membiayai pembelian barang yang bersifat konsumtif seperti perhiasan ataupun sepeda motor

5. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta

memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
 - a. Sistem operasional menggunakan Core Banking Dejayo Software
 - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
 - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, edukasi dan Inklusi
 - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
 - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
 - Sigap untuk pelaporan APU PPT
 - c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK
2. Sistem Keamanan
 - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
 - b. Secara rutin dilakukan *Back up* data server dan *back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah.
3. Penyedia Jasa Laporan Keuangan
 - a. Creva Business Consulting

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.

6. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja

7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	PT. BPR. SINARPUTERAMAS
----	-------------	-------------------------

Alamat	JL. KECUBUNG NO. 19 LING. GALIRAN KLUNGKUNG
Desa/Kecamatan	KLUNGKUNG
Kabupaten/Kota	Kab. Klungkung
Kode Pos	80714
Nama Pimpinan	MADE WIDIASTITI, SE
Nomor Telepon	0361 21121
Jumlah Kantor Kas	0

8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. Bank Negara Indonesia
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	19 Januari 2012
	Jenis Kerja Sama	Simpanan antar Bank
	Uraian Kerja Sama	Penempatan tabungan antar Bank
2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank Pembangunan Daerah Bali
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	31 Desember 2003
	Jenis Kerja Sama	Penempatan Dana
	Uraian Kerja Sama	Penempatan tabungan dan Deposito antar Bank
3.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank Centra Asia
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	15 Maret 2016
	Jenis Kerja Sama	Simpanan antar Bank
	Uraian Kerja Sama	Simpanan Giro BCA
4.	Nama Lembaga Lain yang	Bank Rakyat Indonesia

	Bekerjasama	
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	29 Maret 2016
	Jenis Kerja Sama	Simpanan Antar Bank
	Uraian Kerja Sama	Simpanan Giro BRI
5.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank Permata
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	06 Agustus 2020
	Jenis Kerja Sama	Simpanan Antar Bank
	Uraian Kerja Sama	Simpanan Giro Permata
6.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank Mayapada
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	10 Januari 2024
	Jenis Kerja Sama	Simpanan antar Bank
	Uraian Kerja Sama	Simpanan Giro Mayapada
7.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Tri Darma Putri
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	19 Mei 2011
	Jenis Kerja Sama	Simpanan Antar Bank
	Uraian Kerja Sama	Simpanan Tabungan dan Deposito
8.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Lestari
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	24 Mei 2018
	Jenis Kerja Sama	Simpanan antar Bank
	Uraian Kerja Sama	Simpanan tabungan lestari
9.	Nama Lembaga Lain yang	BPR Karya Artha Sejahtera Indonesia

	Bekerjasama	
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	02 Agustus 2019
	Jenis Kerja Sama	Simpanan antar Bank
	Uraian Kerja Sama	Simpanan Tabungan
10.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Sukawati Panca Kanti
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	22 September 2022
	Jenis Kerja Sama	Simpanan antar Bank
	Uraian Kerja Sama	simpanan Tabungan Arisan Kanti
11.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank JTrust
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	22 Februari 2023
	Jenis Kerja Sama	Simpanan antar Bank
	Uraian Kerja Sama	Simpanan tabungan
12.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Saraswati Eka Bumi
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	06 Oktober 2021
	Jenis Kerja Sama	Simpanan antar Bank
	Uraian Kerja Sama	Simpanan tabungan
13.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Dewata Candra Dana
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	12 November 2025
	Jenis Kerja Sama	Simpanan antar Bank
	Uraian Kerja Sama	Simpanan tabungan dan deposito
14.	Nama Lembaga Lain yang	BPR Urip Kalantas

	Bekerjasama	
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	29 September 2020
	Jenis Kerja Sama	Simpanan antar Bank
	Uraian Kerja Sama	Simpanan deposito
15.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	04 Oktober 2021
	Jenis Kerja Sama	Simpanan antar Bank
	Uraian Kerja Sama	Simpanan deposito
16.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Suryajaya Kubutambahan
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	23 Desember 2022
	Jenis Kerja Sama	Simpanan antar Bank
	Uraian Kerja Sama	Simpanan deposito
17.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Tata Asia
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	02 Juni 2025
	Jenis Kerja Sama	Simpanan antar Bank
	Uraian Kerja Sama	Simpanan deposito
18.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Dana Master Lotara
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	22 September 2025
	Jenis Kerja Sama	Simpanan antar Bank
	Uraian Kerja Sama	Simpanan deposito
19.	Nama Lembaga Lain yang	BPR Bunga Sutra Mas

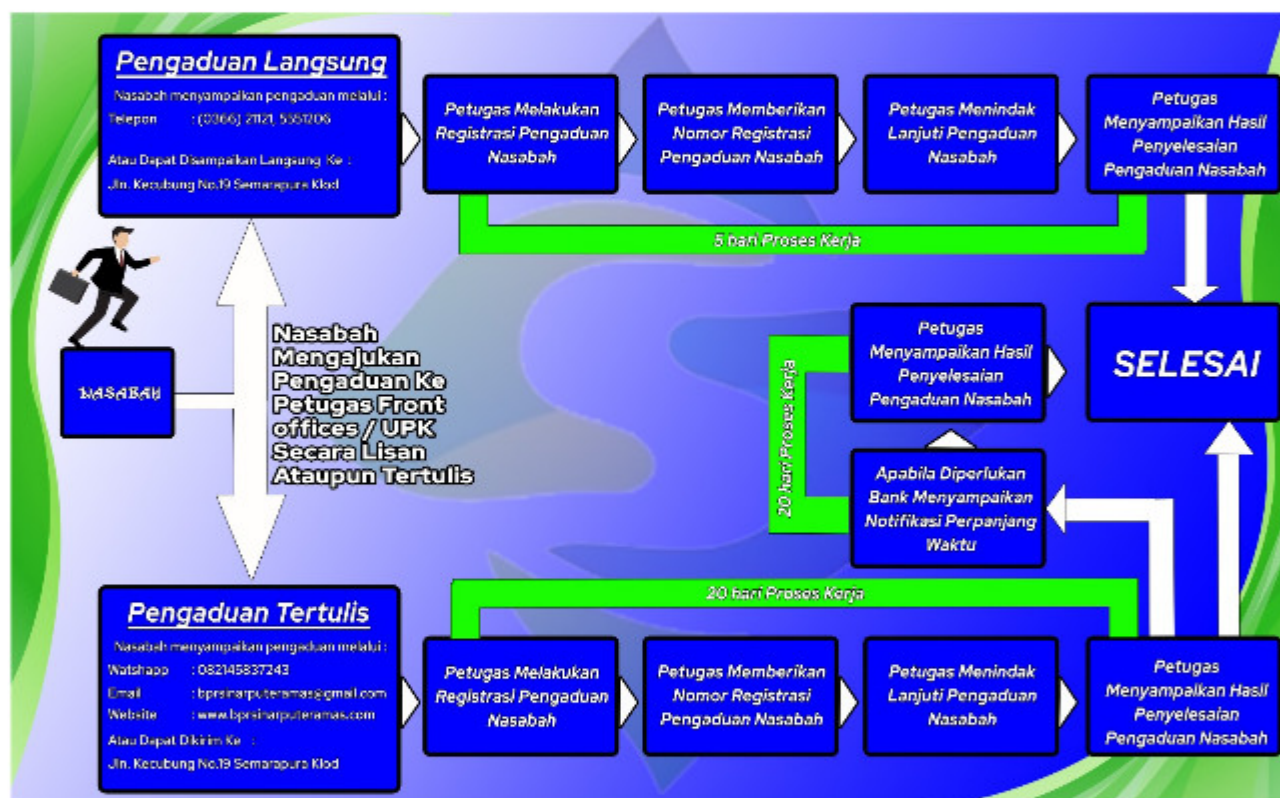
	Bekerjasama	
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	04 November 2025
	Jenis Kerja Sama	Simpanan antar Bank
	Uraian Kerja Sama	Simpanan deposito
20.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Siwi Sedana
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	05 November 2025
	Jenis Kerja Sama	Simpanan antar Bank
	Uraian Kerja Sama	Simpanan deposito
21.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Saudaraku
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	12 November 2025
	Jenis Kerja Sama	Simpanan antar Bank
	Uraian Kerja Sama	Simpanan deposito
22.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Indra Candra
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	19 Desember 2025
	Jenis Kerja Sama	Simpanan antar Bank
	Uraian Kerja Sama	Simpanan deposito
23.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Sari Jaya Sedana
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	24 Desember 2025
	Jenis Kerja Sama	Simpanan antar Bank
	Uraian Kerja Sama	Simpanan deposito

9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Kepuasan nasabah merupakan salah satu indikator dalam mengukur keberhasilan layanan yang diberikan, **interaksi dengan pelanggan harus terus dipelihara** dan ditingkatkan sebagai salah satu **langkah** untuk meningkatkan kepuasan **pelanggan**, sehingga diharapkan dapat mendorong **perkembangan** bisnis.

BPR Sinar Puteramas terus **berusaha untuk meningkatkan** konsistensi layanan yang **berorientasi** pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di **garis depan**, termasuk **dalam** penanganan keluhan pelanggan yang siap memberikan **dukungan serta bantuan untuk** unit kerja **sampai** keluhan **pelanggan diselesaikan** sesuai dengan ketentuan OJK yang **tercantum** dalam POJK No. 22 **tentang Perlindungan** Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:



Dalam penanganan pengaduan nasabah, BPR Sinar Puteramas telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan nasabah.

Tabel Publikasi Penanganan Pengaduan Tahun 2025

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	
1	Produk/Jasa Bank Lainnya	0	0	0	0	0	0.00%	0
2	Simpanan	0	0	0	0	0	0.00%	0
3	Kredit Tanpa Angunan	0	0	0	0	0	0.00%	0
4	Pinjaman (Modal Kerja, Investasi, Konsumer)	0	0	0	0	0	0.00%	0
Grand Total		0	0		0.00%	0	0.00%	0

10. Tingkat Kesehatan Bank

BPR Sinar Puteramas secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Hasil akhir *self-assessment* TKB metode RGEC berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

Peringkat Tingkat Kesehatan PT BPR Sinar Puteramas dengan metode penilaian berbasis risiko (RBBR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) – SEHAT dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 2 (Rendah), GCG berada pada Peringkat 2 (Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 2 (Baik) dan Permodalan berada pada Peringkat 1 (Sangat Baik).

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor

Jumlah Pegawai Pemasaran **11 orang**

Jumlah Pegawai Pelayanan **1 orang**

Jumlah Pegawai Lainnya	14 orang
Jumlah Pegawai Tetap	24 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	2 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	17 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	9 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	0 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	11 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	15 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	8 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	6 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	9 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	3 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	0 orang

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	sosialisasi modul induksi karyawan baru BPR bersama OJK
	Tanggal Pelaksanaan	16 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	sosialisasi modul induksi karyawan baru BPR bersama OJK
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	webinar how to achieve a peak performance in 2025
	Tanggal Pelaksanaan	17 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	webinar how to achieve a peak performance in 2025
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	sosialisasi APOLO modul laporan berkala bulanan BPR via zoom meeting
	Tanggal Pelaksanaan	17 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	sosialisasi APOLO modul laporan berkala bulanan BPR via zoom meeting
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	pelatihan aplikasi SIPTAKOL
	Tanggal Pelaksanaan	20 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai

	Uraian Kegiatan	pelatihan aplikasi SIPTAKOL
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	aplikasi digital SIIPKU bersama perbarindo
	Tanggal Pelaksanaan	21 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	aplikasi digital SIIPKU bersama perbarindo
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	webinar transformasi digital : tren inovasi teknologi di sektor keuangan
	Tanggal Pelaksanaan	23 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	webinar transformasi digital : tren inovasi teknologi di sektor keuangan
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	workshop pelaporan rencana dan realisasi kegiatan literasi inklusi keuangan melalui SIPEDULI
	Tanggal Pelaksanaan	30 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	workshop pelaporan rencana dan realisasi kegiatan literasi inklusi keuangan melalui SIPEDULI
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	implementasi CKPN dan evaluasi PA BPR
	Tanggal Pelaksanaan	09 Februari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	implementasi CKPN dan evaluasi PA BPR

9.	Nama Kegiatan Pengembangan	webinar peran GRC dalam meningkatkan kepercayaan investor dan stabilitas sektor keuangan
	Tanggal Pelaksanaan	10 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	webinar peran GRC dalam meningkatkan kepercayaan investor dan stabilitas sektor keuangan
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	monitoring dan evaluasi keuangan tahun 2025
	Tanggal Pelaksanaan	13 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	monitoring dan evaluasi keuangan tahun 2025
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	webinar imboost your spirit : cultivating positivity for a balanced and fulfilling life
	Tanggal Pelaksanaan	14 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	webinar imboost your spirit : cultivating positivity for a balanced and fulfilling life
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	webinar outlook ekonomi dan keuangan di tahun 2025
	Tanggal Pelaksanaan	20 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai

	Uraian Kegiatan	webinar outlook ekonomi dan keuangan di tahun 2025
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	sosialisasi POJK No. 28 tahun 2024 sistem SIPELAKU
	Tanggal Pelaksanaan	24 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	sosialisasi POJK No. 28 tahun 2024 sistem SIPELAKU
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	webinar peran GRC dalam meningkatkan kepercayaan investor dan stabilitas sektor keuangan
	Tanggal Pelaksanaan	25 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	webinar peran GRC dalam meningkatkan kepercayaan investor dan stabilitas sektor keuangan
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Laporan Berkelanjutan
	Tanggal Pelaksanaan	28 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Laporan Berkelanjutan
16.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Laporan Self Assessment Tata Kelola Baru
	Tanggal Pelaksanaan	28 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai

	Uraian Kegiatan	Pelatihan Laporan Self Assessment Tata Kelola Baru
17.	Nama Kegiatan Pengembangan	webinar sustainability accounting and reporting in the financial service
	Tanggal Pelaksanaan	06 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	webinar sustainability accounting and reporting in the financial service
18.	Nama Kegiatan Pengembangan	webinar peningkatan awareness terhadapp risiko tindak pidana terkait investment fraud dan green financial crime
	Tanggal Pelaksanaan	06 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	webinar peningkatan awareness terhadapp risiko tindak pidana terkait investment fraud dan green financial crime
19.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sertif PE Audit Intern
	Tanggal Pelaksanaan	10 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sertif PE Audit Intern
20.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Perlindungan Konsumen Jasa Keuangan
	Tanggal Pelaksanaan	15 Maret 2025
	Jumlah Peserta	27 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai

	Uraian Kegiatan	Pelatihan Perlindungan Konsumen Jasa Keuangan
21.	Nama Kegiatan Pengembangan	sosialisasi SEOJK tentang KPMM BPR
	Tanggal Pelaksanaan	17 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	sosialisasi SEOJK tentang KPMM BPR
22.	Nama Kegiatan Pengembangan	pelatihan aplikasi digital SIPETA
	Tanggal Pelaksanaan	05 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	pelatihan aplikasi digital SIPETA
23.	Nama Kegiatan Pengembangan	pelatihan aplikasi digital SILANJUT
	Tanggal Pelaksanaan	14 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	pelatihan aplikasi digital SILANJUT
24.	Nama Kegiatan Pengembangan	webinar sosialisasi APOLO modul laporan tahunan BPR
	Tanggal Pelaksanaan	15 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	webinar sosialisasi APOLO modul laporan tahunan BPR
25.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi laporan self assessment LPS
	Tanggal Pelaksanaan	16 April 2025

	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi laporan self assessment LPS
26.	Nama Kegiatan Pengembangan	webinar Sosialisasi pedoman akses pelayanan keuangan untuk disabilitas berdaya (SETARA)
	Tanggal Pelaksanaan	22 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	webinar Sosialisasi pedoman akses pelayanan keuangan untuk disabilitas berdaya (SETARA)
27.	Nama Kegiatan Pengembangan	webinar peran strategi industri jasa keuangan dalam mendorong perkembangan ekonomi daerah
	Tanggal Pelaksanaan	08 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	webinar peran strategi industri jasa keuangan dalam mendorong perkembangan ekonomi daerah
28.	Nama Kegiatan Pengembangan	webinar strategi dalam wawancara calon debitur
	Tanggal Pelaksanaan	14 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	webinar strategi dalam wawancara calon debitur

	Nama Kegiatan Pengembangan	webinar efek domino tarif Trump : ancaman atau peluang bagi ekonomi indonesia
	Tanggal Pelaksanaan	15 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	webinar efek domino tarif Trump : ancaman atau peluang bagi ekonomi indonesia
30.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar BPR Go Digital : menjadi penyedia jasa pembayaran yang terdaftar di Bank Indonesia
	Tanggal Pelaksanaan	15 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Webinar BPR Go Digital : menjadi penyedia jasa pembayaran yang terdaftar di Bank Indonesia
31.	Nama Kegiatan Pengembangan	Seminar DPD Perbarindo dan Rakerda
	Tanggal Pelaksanaan	16 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Seminar DPD Perbarindo dan Rakerda
32.	Nama Kegiatan Pengembangan	webinar sosialisasi ketentuan RSEOJK penerapan fungsi kepatuhan dan RSEOJK penetapan fungsi audit intern
	Tanggal Pelaksanaan	16 Mei 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	webinar sosialisasi ketentuan RSEOJK

		penerapan fungsi kepatuhan dan RSEOJK penetapan fungsi audit intern
33.	Nama Kegiatan Pengembangan	webinar pelaksanaan kick off bulan literasi keuangan 2025
	Tanggal Pelaksanaan	22 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	webinar pelaksanaan kick off bulan literasi keuangan 2025
34.	Nama Kegiatan Pengembangan	webinar customer experince : strategi for success in digital era
	Tanggal Pelaksanaan	23 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	webinar customer experince : strategi for success in digital era
35.	Nama Kegiatan Pengembangan	webinar idea talks riset OJK institute volume 8 tahun 2025
	Tanggal Pelaksanaan	26 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	webinar idea talks riset OJK institute volume 8 tahun 2025
36.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar Sari Law Office : pelunasan utang debitur oleh pihak ketiga saat debitur hilang
	Tanggal Pelaksanaan	28 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai

	Uraian Kegiatan	Webinar Sari Law Office : pelunasan utang debitur oleh pihak ketiga saat debitur hilang
37.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan aplikasi digital RBA
	Tanggal Pelaksanaan	04 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan aplikasi digital RBA
38.	Nama Kegiatan Pengembangan	webinar the future of cybersecurity : threats, challenges, and innovations
	Tanggal Pelaksanaan	05 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	webinar the future of cybersecurity : threats, challenges, and innovations
39.	Nama Kegiatan Pengembangan	webinar strategi aman transaksi aset kripto dan keuangan digital : perlindungan data pribadi dan dampak teknologi biometrik di indonesia
	Tanggal Pelaksanaan	19 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	webinar strategi aman transaksi aset kripto dan keuangan digital: perlindungan data pribadi dan dampak teknologi biometrik di indonesia
40.	Nama Kegiatan Pengembangan	webinar memutus mata rantai scam : sinergi dan strategi perlindungan konsumen sektor keuangan
	Tanggal Pelaksanaan	26 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang

Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
Uraian Kegiatan	webinar memutus mata rantai scam : sinergi dan strategi perlindungan konsumen sektor keuangan

VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	120.629	52.233
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	15.759.869	15.359.019
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	0	1.889
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	30.291.368	21.469.147
Provisi yang belum diamortisasi	165.486	130.041
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	40.878	58.308
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	332.093	327.160
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	1.149.172	1.418.074
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	849.848	526.540
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	456.654	402.060
Aset Tidak Berwujud	55.000	55.000
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	37.187	33.437
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	370.345	383.715

TOTAL ASET	47.563.933	38.310.832
Liabilitas Segera	58.688	91.808
Tabungan	13.340.422	10.510.885
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	21.956.500	18.442.900
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	3.238.579	1.325.295
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	61.750	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	106.215	83.093
TOTAL LIABILITAS	38.762.154	30.453.980
Modal Dasar	12.000.000	12.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	7.500.000	7.500.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	49.777	49.777
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	3.307.075	2.548.045
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	944.927	759.030
TOTAL EKUITAS	8.801.779	7.856.852

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	5.853.517	4.758.975
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	13.637	3.515
Tabungan	76.842	80.142
Deposito	442.859	444.684
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	4.289.190	3.387.684
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	649.353	526.991
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	18.629	18.248
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	0	0
e. Pemulihan CKPN	176.676	0
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

k. Lainnya	186.333	297.710
Beban Operasional	4.715.007	3.799.437
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	358.344	305.462
Deposito	1.129.671	958.976
Simpanan dari Bank Lain	58.359	22.189
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	0	0
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	0	0
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	179.720	54.778
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	24.788	516
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	1.675.161	1.309.329
Honorarium	137.000	159.000
Lainnya	324.163	251.733
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	65.955	51.394
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	45.000	45.000
Lainnya	0	18.000

d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	58.344	28.746
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0
f. Beban Premi Asuransi	160.466	134.842
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	49.171	54.393
h. Beban Barang dan Jasa	165.846	175.865
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	7.122	6.863
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	275.897	222.352
Laba (Rugi) Operasional	1.138.510	959.538
Pendapatan Non Operasional	3.293	18.250
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	3.293	18.250
Beban Non Operasional	79.477	104.899
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	79.477	104.899
Laba (Rugi) Non Operasional	-76.184	-86.649

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	1.062.326	872.889
Taksiran Pajak Penghasilan	135.140	113.859
Pendapatan Pajak Tangguhan	17.741	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	944.927	759.030
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	45.452	249.032
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	505.889	367.856
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0

b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	100.425	166.506
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	53.144	53.144
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	124.818	225.135

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam jutaan Rupiah

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	4.000	50	2.548	6.598
Dividen	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	500	0	0	500
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	759	759
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2024	4.500	50	3.307	7.857
Dividen	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	945	945
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0
Saldo Akhir (per 31 Des)	4.500	50	4.252	8.802

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	4.797.451	3.861.951
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	684.798	585.099
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	204.961	300.355
Pembayaran beban bunga	-1.696.262	-1.438.174
Beban gaji dan tunjangan	-2.137.735	-1.726.600
Beban umum dan administrasi	-454.824	-536.411
Beban operasional lainnya	-130.640	-57.783
Pendapatan non operasional lainnya	3.293	18.250
Beban non operasional lainnya	-79.477	-104.899
Pembayaran pajak penghasilan	-123.830	-132.454
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	0	400.000
Kredit yang diberikan	-8.822.221	-3.255.908
Agunan yang diambil alih	268.902	0
Aset lain-lain	-17.741	0
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	-22.293	16.633
Tabungan	2.829.537	1.055.961
Deposito	3.513.600	2.013.000
Simpanan dari bank lain	1.913.284	1.106.572
Pinjaman yang diterima	61.750	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	0	0
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	792.554	2.105.592
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-323.308	-68.933
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0

Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	-323.308	-68.933
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	500.000
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	500.000
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	469.246	2.536.659
Kas dan setara Kas awal periode	13.611.252	11.074.594
Kas dan setara Kas akhir periode	14.080.499	13.611.252

VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independent Akuntan Publik Dwi Haryadi Nugraha dan Rekan nomor. 00047/2.1446/AU.8/07/1723/1/IV/2026 yang diterbitkan tanggal 02 April 2026 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dengan pengecualian, Posisi keuangan PT. BPR Sinar Puteramas per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.



**Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Posisi Tanggal 31 Desember 2025
BPR SINAR PUTERAMAS**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

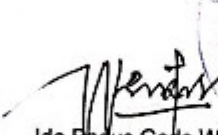
1. Nama : Ida Bagus Gede Wiradnyana, SE
Alamat Kantor : Jl. Kecubung No. 19 Ling. Galiran Semarang Klod Klungkung
Alamat Domisili : Ling. / Br. Brahma Bukit Cempaga Bangli
Nomor Telepon : 081238419871
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Made Widiastiti, SE
Alamat Kantor : Jl. Kecubung No. 19 Ling. Galiran Semarang Klod Klungkung
Alamat Domisili : Dusun Takmung Kangin Desa Takmung Banjarangkan
Nomor Telepon : 081338696036
Jabatan : Direktur

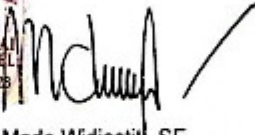
Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan BPR SINAR PUTERAMAS telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku
2. Semua informasi dalam laporan keuangan BPR SINAR PUTERAMAS posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR SINAR PUTERAMAS posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Klungkung, 27 April 2026
PT. BPR Sinar Puteramas


Ida Bagus Gede Wiradnyana, SE
Direktur Utama


Made Widiastiti, SE
Direktur





SINAR PUTERAMAS

Jln. Kecubung No. 19 lingk Galiran Semarang Klod
Klungkung

Telp. (0366) 21121, 5551206

Faximile : (0366) 21121

Email : bpsinarputeramas@gmail.com



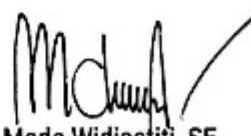


**Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025
BPR SINAR PUTERAMAS**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan BPR SINAR PUTERAMAS tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Klungkung, 27 April 2026

BPR SINAR PUTERAMAS

 <u>Ida Bagus Gede Wiradnyana, SE</u> Direktur Utama		 <u>Made Widiastiti, SE</u> Direktur
 <u>I Made Wardana, Amd. Ak</u> Komisaris Utama		 <u>I Gede Arsana, SE</u> Komisaris

PT BPR SINAR PUTERAMAS

**LAPORAN KEUANGAN /
*FINANCIAL STATEMENT***

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024 /
*For The Year Ended On December 31, 2025
With Comparative Balance For The Year 2024*

Dan / *And*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

PT BPR SINAR PUTERAMAS
DAFTAR ISI

PT BPR SINAR PUTERAMAS
TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Pages</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Keuangan		<i>Financial Statements</i>
- Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statement of Financial Position -</i>
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income -</i>
- Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statement of Changes in Equity -</i>
- Laporan Arus Kas	4	<i>Statement of Cash Flows -</i>
- Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 41	<i>Notes to Financial Statements -</i>
Lampiran		<i>Appendix</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
PER 31 DESEMBER 2025
PT BPR SINAR PUTERAMAS**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
AS AT DECEMBER 31 2025
PT BPR SINAR PUTERAMAS**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: *We, the undersigned:*

- 1 Nama/ Name : Ida Bagus Gede Wiradnyana, SE
Alamat Kantor/ Office Address : Jl. Kecubung No. 19 A, Semarapura Kelod, Kabupaten Klungkung - Bali.
Jabatan/ Title : Direktur Utama / President Director
- 2 Nama/ Name : Made Widiastiti, SE
Alamat Kantor/ Office Address : Jl. Kecubung No. 19 A, Semarapura Kelod, Kabupaten Klungkung - Bali.
Jabatan/ Title : Direktur / Director

Menyatakan bahwa:

- 1 Kami bertanggung-jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Sinar Puteramas.
- 2 Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).
- 3 a Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Sinar Puteramas telah dimuat secara lengkap dan benar.
- b Laporan keuangan PT BPR Sinar Puteramas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- c Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT BPR Sinar Puteramas sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- 4 Kami bertanggung-jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT BPR Sinar Puteramas.

State that:

- 1 *We are responsible for preparation and presentation of the financial statement of PT BPR Sinar Puteramas.*
- 2 *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard's Entities Privat (SAK EP).*
- 3 a *All information in the financial statements of PT BPR Sinar Puteramas have been fully disclosed in a complete and truthful manner.*
- b *The financial statements of PT BPR Sinar Puteramas do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.*
- c *All documents of transactions, financial notes and bookkeeping and supporting documents have been completely prepared and stored by PT BPR Sinar Puteramas in accordance with applicable laws and regulations.*
- 4 *We are responsible for the internal control system of PT BPR Sinar Puteramas.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was made with truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the board of Directors*

Klungkung, 2 April 2026 / April 2, 2026




Ida Bagus Gede Wiradnyana, SE Made Widiastiti, SE





	Catatan/ Notes	31/12/2025	31/12/2024	
ASET				ASSETS
- Aset Lancar				Current Assets -
- Kas	2b, 3	120.629.300	52.233.200	Cash -
- Bunga yang Akan Diterima	2c, 4	291.867.723	284.222.473	Interest Receivable -
- Penempatan pada Bank Lain	2d, 5	15.759.869.293	15.359.019.226	Placements with Other Banks -
- Penyisihan Kerugian	2f, 2g, 5	-	(1.889.236)	The Allowance for Losses -
- Kredit yang Diberikan	2e, 2v, 6, 29	30.085.003.989	21.280.797.070	Loans -
- Penyisihan Kerugian	2f, 2g, 6	(332.092.571)	(327.159.685)	The Allowance for Losses -
- Agunan yang Diambil Alih	2h, 7	1.149.171.500	1.418.073.500	Foreclosed Assets -
Jumlah		47.074.449.234	38.065.296.548	Total
- Aset Tidak Lancar				Non Current Assets -
- Aset Tetap	2i, 8	849.847.900	526.540.150	Fixed Assets -
- Akumulasi Penyusutan	2i, 8	(456.653.806)	(402.060.123)	Accumulated Depreciation -
- Aset Takberwujud	2j, 9	55.000.000	55.000.000	Intangible Assets -
- Akumulasi Amortisasi	2j, 9	(37.187.499)	(33.437.499)	Accumulated Amortization -
- Aset Lain-lain	2k, 2v, 10, 16, 28	78.477.441	99.492.777	Other Assets -
Jumlah		489.484.036	245.535.305	Total
JUMLAH ASET		47.563.933.270	38.310.831.853	ASSETS TOTAL
KEWAJIBAN & EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
- Kewajiban Jangka Pendek				Short Term Liabilities -
- Kewajiban Segera	2l, 11	58.688.337	77.653.224	Accrued Expenses -
- Utang Bunga	2m, 12	80.857.192	65.458.677	Interest Payable -
- Utang Pajak	2n, 16	25.357.946	31.788.828	Taxes Payable -
- Simpanan dari Pihak Ketiga	2o, 2v, 13, 28	35.296.922.300	28.953.784.996	Deposits from Customers -
- Simpanan Dari Bank Lain	2p, 2v, 14, 28	3.238.578.510	1.325.294.619	Deposits from Other Banks -
- Utang Lainnya	15	61.750.000	-	Other Liabilities -
Jumlah		38.762.154.285	30.453.980.344	Total
- Ekuitas	18			Equity -
- Modal Saham		4.500.000.000	4.500.000.000	Share Capital -
- Cadangan Umum		49.776.792	49.776.792	General Reserve -
- Saldo Laba		4.252.002.193	3.307.074.717	Retained Earnings -
- Komponen Ekuitas Lain		-	-	Other Equity Component -
Jumlah		8.801.778.985	7.856.851.509	Total
JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS		47.563.933.270	38.310.831.853	LIABILITIES & EQUITY TOTAL


Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

Direksi/Director

PT BPR SINAR PUTERAMAS

 LUNGKUNG


 Ida Bagus Gede Wiradnyana, SE


 Made Widiastib, SE

PT BPR SINAR PUTERAMAS
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)


PT BPR SINAR PUTERAMAS
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For The Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENDAPATAN BUNGA				INTEREST INCOME
- Pendapatan Bunga	2r, 2s, 19	5.471.880.151	4.443.016.357	Interest Income -
- Beban Bunga	2r, 20	(1.716.419.084)	(1.451.711.298)	Interest Expenses -
Pendapatan Bunga Bersih		3.755.461.067	2.991.305.059	Net Interest Income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
- Lainnya	2t, 21	381.637.183	315.958.269	Others -
Jumlah		381.637.183	315.958.269	Total
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
- Penyisihan Kerugian	2f, 2g, 22	(179.719.560)	(54.777.551)	Allowance for Losses -
- Pemasaran	23	(24.788.000)	(516.000)	Marketing -
- Administrasi dan Umum	2w, 17, 24	(2.688.228.697)	(2.235.164.775)	Administrative and General -
- Lainnya	25	(105.851.532)	(57.267.174)	Others -
Jumlah		(2.998.587.789)	(2.347.725.500)	Total
Laba (Rugi) Operasional		1.138.510.461	959.537.828	Profit (Loss) from Operations
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
- Pendapatan Non-Operasional	26	3.292.802	18.250.000	Non-Operating Income -
- Beban Non-Operasional	27	(79.477.128)	(104.898.524)	Non-Operating Expenses -
Jumlah		(76.184.326)	(86.648.524)	Total
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak		1.062.326.135	872.889.304	Profit (Loss) Before Tax Expense
Manfaat Pajak Penghasilan (Beban)				Income Tax (Expense) Benefit
- Kini	2n, 16	(135.139.995)	(113.859.460)	Current Tax -
- Tangguhan	2n, 16	17.741.336	-	Deferred Tax -
Jumlah		(117.398.659)	(113.859.460)	Total
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		944.927.476	759.029.844	Profit (Loss) for The Year
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laporan Laba Rugi				Items That Will Not Be Reclassified to Profit or Loss
- Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2w, 17	-	-	Remeasurement of Post Employment Benefit Obligation -
- Pajak Penghasilan Terkait	2n, 16	-	-	Related Income Tax -
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain		-	-	Total Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		944.927.476	759.029.844	Total Comprehensive Income For The year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

Direksi/ Director


 Ida Bagus Gede Wiradhyana, SE Made Widiastu, SE

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor / Issued and Paid Capital	Pendapatan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated Cadangan / Reverse	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated	Jumlah Ekuitas / Equity Total
Saldo 31 Desember 2023/ Balance as of December 31, 2023	18 4.000.000.000	-	49.776.792	2.548.044.873	6.597.821.665
Setoran Modal/ Paid in capital	18 500.000.000	-	-	-	500.000.000
Laba Tahun Berjalan/ Profit of The Year	18 -	-	-	759.029.844	759.029.844
Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024	4.500.000.000	-	49.776.792	3.307.074.717	7.856.851.509
Laba Tahun Berjalan/ Profit of The Year	18 -	-	-	944.927.476	944.927.476
Saldo 31 Desember 2025/ Balance as of December 31, 2025	4.500.000.000	-	49.776.792	4.252.002.192	8.801.778.984

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
- Penerimaan dari Pendapatan Bunga	4.797.451.198	3.861.950.877	Receipt from Interest Income -
- Penerimaan Pendapatan Provisi dan Jasa Transaksi	684.797.848	585.099.083	Receipt of Provision and Transaction Service Income -
- Pembayaran Bunga	(1.696.262.283)	(1.438.173.663)	Payments of Interest Expenses -
- Penerimaan dari Pendapatan Operasional Lainnya	204.961.273	300.354.999	Receipt from Other Operating Income -
- Pembayaran Beban Tenaga Kerja	(2.137.735.173)	(1.726.600.232)	Payments of Payroll Expenses -
- Beban Umum dan Administrasi	(454.823.825)	(536.411.298)	General and Administrative Expenses -
- Pembayaran Beban Lainnya	(130.639.532)	(57.783.174)	Payments of Other Expenses -
- Penerimaan dari Pendapatan Non Operasional	3.292.802	18.250.000	Receipt from Other Non Operating Income -
- Pembayaran Beban Non Operasional	(79.477.128)	(104.898.524)	Payment of Non Operating Expenses -
- Pembayaran Pajak Penghasilan	(123.829.541)	(132.454.468)	Income Tax Payment -
Arus Kas Sebelum Perubahan Pada Aset dan Liabilitas Operasi	1.067.735.639	769.333.600	Cash Flows Before Changes to Operating Assets and Liabilities
(Kenaikan)/ Penurunan dalam Aset Operasi			(Increase)/ Decrease in Operating Assets
- Penempatan Pada Bank Lain	-	400.000.000	Placements Other Banks -
- Kredit Yang Diberikan	(8.822.221.064)	(3.255.907.580)	Loans -
- Agunan Yang Diambil Alih	268.902.000	-	Foreclosed Assets -
- Aset Lain-Lain	(17.741.336)	-	Other Assets -
Kenaikan/ (Penurunan) dalam Liabilitas Operasi			Increase/ (Decrease) Operating Liabilities
- Kewajiban Segera	(22.292.518)	16.632.565	Accrued Expenses -
- Simpanan Nasabah	6.343.137.304	3.068.960.983	Deposits from Customers -
- Simpanan dari Bank Lain	1.913.283.891	1.106.572.252	Deposits from Other Banks -
- Liabilitas Lain-Lain	61.750.000	-	Other Liabilities -
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	792.553.916	2.105.591.820	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
- Pembelian Aset Tetap	(323.307.750)	(68.932.900)	Acquisition of Fixed Assets -
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(323.307.750)	(68.932.900)	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
- Penambahan Setoran Modal	-	500.000.000	Proceeds from Issuance of Share Capital -
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	-	500.000.000	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS Di:	469.246.167	2.536.658.920	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS AT:
AWAL TAHUN	13.611.252.426	11.074.593.506	BEGINNING OF YEAR
AKHIR TAHUN	14.080.498.593	13.611.252.426	END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
- Kas	120.629.300	52.233.200	Cash -
- Penempatan Pada Bank Lain			Placements with Other Banks -
- Giro Pada Bank Lain	3.108.554.942	2.950.472.118	Demand Deposits with Other Banks -
- Tabungan Pada Bank Lain	3.651.314.351	4.908.547.108	Saving Deposits -
- Deposito Berjangka (≤ 3 Bulan)	7.200.000.000	5.700.000.000	Time Deposits (≤ 3 Month) -
Jumlah	14.080.498.593	13.611.252.426	Total

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

1 UMUM

a Pendirian dan informasi umum

PT BPR Sinar Puteramas ("Bank"), didirikan berdasarkan Akta No. 63 tanggal 10 Nopember 1990 dari I Putu Candra, S.H, Notaris di Denpasar. Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Bank dengan Akta No. 26 tanggal 24 April 2024, yang dibuat dihadapan I Made Gede Suweta, SH, M.Kn, Notaris di Klungkung. Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-AH.01.09-0052327 tanggal 08 September 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, tujuan Bank adalah menjalankan usaha dalam bidang Bank Perekonomian Rakyat, dengan melaksanakan kegiatan usaha antara lain:

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan.
- 2) Memberikan kredit berskala kecil dalam jangka pendek kepada masyarakat.

Ijin-ijin yang dimiliki oleh Bank adalah sebagai berikut:

- 1) Ijin Menjalankan Usaha BPR dengan Surat Keputusan Nomor: Kep.195/KM/13/1991 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia tanggal 15 Juli 1991.
- 2) Nomor Induk Berusaha (NIB) 022005640387 oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal, Tanggal 8 Juni 2020.
- 3) NPWP No. 01.492.728.9-907.000 dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak.

b Susunan pengurus Direksi dan Dewan Komisaris Bank

Berdasarkan Akta No. 05 tanggal 07 September 2022, susunan pengurus Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama I Made Wardana
- Komisaris I Gede Arsana, SE

Direksi

- Direktur Utama Ida Bagus Gede Wiradnyana, SE
- Direktur Made Widiastiti, SE

c Pejabat Eksekutif

- PE Audit Internal/
Internal Audit EO SK No.108/SK-DIR/SPM/II/2018 tanggal 23 Pebruari 2018
- PE Kepatuhan dan Manajemen Risiko/
Compliance and Risk Management EO SK No.006/SK-DIR/SPM/SDM/II/2022 tanggal 2 Februari 2022
- Kepala Bagian Operasional/
Head of Operational SK No.136/SK-DIR/SPM/IV/2019 tanggal 1 Juni 2019
- Kepala Bagian Kredit/
Head of Loans SK No.002/SK-DIR/SPM/SDM/II/2026 tanggal 26 Februari 2026

1 GENERAL

a The establishment of the Bank and general information

PT BPR Sinar Puteramas (the "Bank"), was established by Deed No. 63 dated November 10, 1990 from I Putu Candra S.H, Notary in Denpasar. The Articles of Associations have been amended several times. The latest amendment of the Bank's Articles of Association is by the Deed No. 26 dated April 24, 2024, of I Made Gede Suweta, SH, M.Kn, Notary in Klungkung. The Deed of The Meeting Decision Statement has been received and recorded in Legal Entity Administration System, Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia, in its letter No.AHU-AH.01.09-0052327 dated September 08, 2022.

In accordance with Article 3 of the Bank's Article of Association, the purpose of the Bank is to conduct rural bank business by conducting business activities such as:

- 1) Collecting funds from the public in the form of time deposit and saving deposits.
- 2) Providing short-term small loans to the public.

The legals had been owned by The Bank are as follows:

- 1) Permission to continue the Rural Bank business based on Information Decree No. Kep.195/KM/13/1991 from Minister of Finance of the Republic of Indonesia, Director of Financial Institution, dated July 15, 1991.
- 2) Business Registration Number (NIB) 022005640387 by the Investment Coordinating Board, Dated June 8, 2020.
- 3) Tax payer Registration No. 01.492.728.9-907.000 from Republic of Indonesia Department Directorates General Tax.

b Composition of the Board of Commissioners and Directors of the Bank

Based on Deed No. 05 dated September 07, 2022, composition of Board of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

- President Commissioner
- Commissioner

Directors

- President Director
- Business Director

c Executive Officers

1 UMUM (LANJUTAN)

d Jumlah Karyawan Bank

Jumlah karyawan Bank adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	Tetap/ Permanent	Tidak Tetap/ Non-Permanent	Jumlah/ Total	
- 2024	26	1	27	2024 -
- 2025	28	2	30	2025 -

e Tempat kedudukan Bank

- Kantor Pusat/ Head Office

f Modal Saham

Perubahan modal dasar dan disetor bank berdasarkan Akta No. 26 tanggal 24 April 2024 yang dibuat dihadapan I Made Gede Suweta, S.H., M.Kn., yaitu modal dasar bank menjadi Rp12.000.000.000,- (dua belas miliar rupiah), yang terdiri dari 24.000 (dua puluh empat ribu) lembar saham masing-masing bernilai nominal Rp500.000,- (lima ratus ribu rupiah).

Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 9.000 (sembilan ribu) saham dengan nominal seluruhnya Rp4.500.000.000,- (empat miliar lima ratus juta rupiah).

Komposisi kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

1 lembar saham = 500.000

No	Nama/ Name	Jumlah lembar saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nilai nominal/ Total amount of shares
1	Ir. Wayan Mahardika	7.815	86,83%	3.907.500.000
2	Drg. Made Suthanaya, SPBM	395	4,39%	197.500.000
3	I Ketut Astina, S.E	395	4,39%	197.500.000
4	I Made Muliwan, S.E	395	4,39%	197.500.000
	Jumlah/ Total	9.000	100,00%	4.500.000.000

1 GENERAL (CONTINUED)

d Number of Bank's Employees

The number of Bank's employees are as follows (unaudited):

	Jumlah/ Total	
- 2024	27	2024 -
- 2025	30	2025 -

e The location of Bank

: Jl. Kecubung No. 19 A, Semarang Kelod, Kabupaten Klungkung - Bali.

f Share Capital

Changes in authorized and paid-up capital of the bank based on Deed No. 26 dated April 24, 2024 of I Made Gede Suweta, S.H., M.Kn., namely the authorized capital of the bank to Rp12.000.000.000,- (twelve billion rupiah), consisting of 24.000 (twenty four thousand) shares each valued at Rp500.000,- (five hundred thousand).

The authorized capital, 9.000 (nine thousand) shares have been issued and paid up to the nominal value of Rp4.500.000.000,- (four billion five hundred million rupiah).

The composition of share ownership as follows:

1 shares = 500.000

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

b Kas dan setara kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam, baik Rupiah maupun valuta asing, yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dan fasilitas Simpanan Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

c Pendapatan bunga yang akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima dinyatakan sebesar bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

d Penempatan pada bank lain

Penempatan pada bank lain terdiri dari:

- Giro dan Tabungan

Dana pada bank lain yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan bertujuan untuk menunjang aktivitas operasional.

- Deposito Berjangka

Penanaman dana bank pada bank lain, dalam bentuk deposito berjangka, dan lain-lain yang sejenis, yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan.

Penempatan pada bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows:

a Basis preparation of financial statements

These financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP), which became effective on January 1, 2025.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements in Indonesian Rupiah (IDR).

The financial statements were prepared under the accrual basis of accounting and based on historical cost, except for certain accounts which are prepared based on other basis as described in the related accounting policies.

The statement of cash flows were prepared using direct method by classifying the cash flows into operating, investing, and financing activities.

b Cash and cash equivalents

Cash is the currency of paper and metal, both Rupiah and foreign currency, which is still valid as a valid payment instrument.

Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia Deposits Facility maturing within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not for restricted in use.

c Interest receivable

The interest income to be received is stated at interest from the credit with the current quality (performing) which has been recognized as income but not yet received the payment. Included in this sense is the recognition of interest income from placements with other banks.

d Placements with other banks

Placements with other banks consists of:

- Demand Deposits and Saving Deposits

Funds in other banks that are very liquid, short-term and can quickly be used as cash in a certain amount without facing the risk of significant value changes aims to support operational activities.

- Time Deposits

Placement of bank funds with other banks, in the form of time deposits, and others of a kind, which is intended to earn income.

Placements with other banks are measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment losses.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit diakui pada saat awal sebesar jumlah yang dicairkan, setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, kredit diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yaitu jumlah tercatat awal dikurangi dengan pelunasan pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif atas selisih antara jumlah awal dan jumlah pada saat jatuh tempo, serta dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (baik secara langsung maupun melalui akun cadangan) untuk kerugian kredit atau jumlah yang tidak dapat ditagih.

Kredit Sindikasi (Syndicated Loans) adalah kredit yang diberikan secara bersama-sama oleh dua (2) bank atau lebih atau perusahaan pembiayaan lainnya dengan pembagian dana, risiko, serta pendapatan (bunga dan provisi/komisi) sesuai dengan porsi partisipasi masing-masing anggota sindikasi. Kredit sindikasi juga disebut sebagai kredit dalam rangka pembiayaan bersama.

Kredit Penerusan (Channeling Loans) adalah kredit yang seluruh dananya berasal dari pemerintah atau pihak penyedia dana lainnya dan diberikan untuk sektor usaha/debitur tertentu yang ditetapkan oleh pihak penyedia dana. BPR tidak menanggung risiko atas kredit tersebut, dan untuk tugas tersebut BPR menerima imbalan jasa berupa fee atau bagian dari bunga. Kredit Penerusan (Channeling Loans) tidak diakui sebagai kredit yang diberikan, melainkan dicatat dalam rekening administratif (off-balance sheet) serta diungkapkan pada Catatan atas Laporan Keuangan. Hal ini disebabkan dalam praktiknya BPR tidak memiliki kewenangan untuk memutus pemberian kredit.

Kredit Executing (Pengelolaan Kredit) adalah kredit yang seluruh atau sebagian dananya berasal dari pemerintah atau pihak penyedia dana lainnya dan sebagian lagi berasal dari BPR. Dalam hal ini, BPR bertindak sebagai pengelola atas seluruh kredit tersebut. Sumber dana dan risiko kredit yang ditanggung oleh BPR ditetapkan berdasarkan perjanjian dengan pihak penyedia dana.

Kredit yang diberikan disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Kredit sindikasi disajikan berdasarkan porsi Kredit yang risikonya ditanggung BPR, termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi Kredit dimaksud. Kredit Executing (kelolaan) disajikan pada pos "Kredit yang Diberikan" berdasarkan porsi Kredit yang risikonya ditanggung BPR termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi Kredit dimaksud.

Restrukturisasi Kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan oleh BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya.

- Penjadwalan Kembali adalah salah satu bentuk restrukturisasi kredit yang dilakukan melalui perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau perubahan jangka waktu kredit.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e Loans

Loans are the provision of funds or claims equivalent thereto, based on an agreement with a debtor that requires the debtor to repay the obligation within a specified period of time, together with interest as compensation.

Loans are initially recognized at the amount disbursed, net of any transaction costs that are directly attributable.

Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortized cost, which is the initial carrying amount minus principal repayments, plus or minus cumulative amortization using the effective interest method of the difference between the initial amount and the maturity amount, and less any allowance for impairment losses (either directly or through the use of an allowance account) for credit losses or uncollectible amounts.

Syndicated Loans are loans jointly extended by two (2) or more banks or other financing institutions, in which funds, risks, and income (interest and fees/commissions) are shared proportionally based on each syndicate member's participation. Syndicated loans are also referred to as joint financing loans.

Channeling Loans are loans in which all funds are provided by the government or other funding providers and are allocated to specific business sectors/debtors as determined by the funding provider. The BPR does not bear the credit risk, and for carrying out this function, the BPR receives compensation in the form of fees or a share of the interest. Channeling Loans are not recognized as loans granted, but are recorded in administrative accounts (off-balance sheet) and disclosed in the Notes to the Financial Statements. This treatment is applied because, in practice, the BPR does not have the authority to approve the loan disbursement.

Executing Loans (Loan Management) are loans in which all or part of the funds are provided by the government or other funding providers, with the remaining portion funded by the BPR. In this arrangement, the BPR acts as the manager of the entire loan. The sources of funds and the credit risk borne by the BPR are determined based on the agreement with the funding provider.

Loans are presented as a separate line item in the statement of financial position at amortized cost. Syndicated loans are presented based on the portion of loans for which the BPR bears the risk, including transaction costs attributable to such portion. Executing loans (managed loans) are presented under "Loans" based on the portion of loans for which the BPR bears the risk, including transaction costs attributable to such portion.

Loan Restructuring is an improvement effort undertaken by the BPR in its lending activities for debtors experiencing difficulties in meeting their obligations.

- Rescheduling is a form of loan restructuring carried out by modifying the repayment schedule of the debtor's obligations or by extending the loan term.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e Kredit yang diberikan (Lanjutan)

- Persyaratan Kembali adalah salah satu bentuk restrukturisasi kredit yang dilakukan melalui, antara lain: (a) perubahan jumlah pembayaran atau angsuran; (b) perubahan jangka waktu; (c) penurunan suku bunga kredit; (d) penghapusan sebagian kewajiban.
- Penataan Kembali adalah salah satu bentuk restrukturisasi kredit yang dilakukan melalui, antara lain, penambahan fasilitas kredit BPR atau konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok kredit baru, yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali atau persyaratan kembali.

Jika BPR merevisi estimasi pembayaran atau penerimaan, BPR menyesuaikan jumlah tercatat aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) untuk mencerminkan arus kas aktual dan estimasi arus kas yang direvisi. BPR menghitung ulang jumlah tercatat dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan menggunakan suku bunga efektif orisinal instrumen keuangan. Penyesuaian tersebut diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi pada tanggal revisi.

Dalam perhitungan nilai kini arus kas berdasarkan persyaratan yang baru, BPR wajib menggunakan tingkat bunga efektif dari kredit awal (original interest rate) sebelum restrukturisasi sebagai tingkat diskonto. Jika aset keuangan tersebut memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif kini yang ditentukan berdasarkan kontrak.

Selisih kurang antara perubahan estimasi arus kas atas restrukturisasi kredit dibandingkan dengan nilai tercatat diperhitungkan sebagai kerugian kredit. Kredit restrukturisasi disajikan sebagai bagian dari pos Kredit yang Diberikan.

Kredit diklasifikasikan sebagai non-performing pada saat pokok pinjaman telah melewati jatuh tempo dan/atau ketika manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok kredit atau bunga kredit mulai tidak lancar. Penghasilan bunga dari kredit yang telah diklasifikasikan sebagai non-performing tidak diakui, dan hanya diakui sebagai penghasilan pada saat benar-benar diterima.

Agunan digunakan untuk mitigasi risiko kredit dan kebijakan mitigasi risiko menentukan jenis agunan yang dapat diterima oleh Bank. Umumnya, jenis agunan yang diterima Bank untuk mitigasi risiko kredit antara lain berupa deposito berjangka, tanah dan bangunan, serta kendaraan bermotor.

Umumnya, agunan diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (secondary source of credit repayment) sekaligus sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit tetap berasal dari hasil usaha debitur.

Penghapusbukuan Kredit (Hapus Buku) adalah tindakan administratif BPR untuk memindahkan nilai kredit yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan tanpa mengurangi hak tagih BPR kepada debitur sesuai kontrak. Pada saat kredit dihapus buku, BPR telah memberlakukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sebesar 100%.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e Loans (Continued)

- *Reconditioning is a form of loan restructuring carried out through, among others: (a) modification of the amount of installments or payments; (b) extension of the loan term; (c) reduction of the loan interest rate; (d) partial write-off of obligations.*
- *Restructuring is a form of loan restructuring carried out through, among others, the granting of additional loan facilities by the BPR or the conversion of all or part of accrued interest arrears into a new loan principal, which may be accompanied by rescheduling or reconditioning.*

If the BPR revises its estimates of payments or receipts, it adjusts the carrying amount of the financial asset or financial liability (or group of financial instruments) to reflect the actual and revised estimated cash flows. The BPR recalculates the carrying amount by discounting the estimated future cash flows using the instrument's original effective interest rate. The adjustment is recognized as income or expense in profit or loss at the date of the revision.

In calculating the present value of cash flows under the new terms, the BPR is required to use the effective interest rate of the original loan (original interest rate) prior to restructuring as the discount rate. If the financial asset carries a variable interest rate, the discount rate used to measure impairment loss is the current effective interest rate as determined under the contract.

The shortfall between the revised estimated cash flows from loan restructuring and the carrying amount is recognized as a credit loss. Restructured loans are presented as part of Loans.

Loans are classified as non-performing when the principal is past due and/or when management considers that the collection of loan principal or interest has become doubtful. Interest income on loans classified as non-performing is not accrued and is recognized as income only when actually received.

Collateral is used to mitigate credit risk, and the Bank's risk mitigation policy determines the types of collateral that may be accepted. In general, the types of collateral accepted by the Bank to mitigate credit risk include time deposits, land and buildings, and motor vehicles.

In general, collateral is required for each loan granted as the secondary source of credit repayment and as a form of credit risk mitigation. The primary source of loan repayment remains the debtor's business operations.

Loan Write-off is an administrative action by the BPR to reclassify the reported amount in the statement of financial position without reducing the BPR's contractual right to collect from the debtor. At the time of the loan write-off, the BPR has established an allowance for impairment losses (CKPN) at 100%.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Kriteria penghapusbukuan kredit kepada debitur adalah sebagai berikut:

- Kriteria yang memiliki kualitas macet;
- Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset sebesar 100% dari pokok kredit;
- Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kredit, sehingga penghapusbukuan tidak diperkenankan dilakukan hanya atas sebagian kredit (partial write-off);
- Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
- Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar.

f Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Penempatan pada bank lain diakui pada saat awal sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, penempatan pada bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai.

Penempatan pada bank lain yang berada dalam batas penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) tidak memerlukan pembentukan CKPN, karena risiko kerugian dianggap tidak material. Namun, apabila saldo penempatan melebihi batas penjaminan LPS, maka atas kelebihanannya tetap dilakukan evaluasi penurunan nilai sesuai dengan kondisi dan informasi yang tersedia pada tanggal pelaporan.

Kredit yang diberikan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur;
- Wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga;
- Pemberian keringanan oleh BPR kepada debitur, yang tidak akan diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan;
- Kemungkinan besar bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya peser aktif untuk aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- Data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, termasuk memburuknya status pembayaran debitur atau kondisi ekonomi nasional dan lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yaitu suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Jumlah tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan akun cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e Loans (Continued)

The criteria for loan write-off to debtors are as follows:

- "Loss" loan category;
- Loan facility has been provided with 100% provision from the loan principal;
- Loan write-off is carried out for the entire loan obligation; therefore, partial write-offs are not permitted;
- Collection and recovery efforts have been performed, but the results are unsuccessful;
- The debtor's business has no prospect or performance is bad or they do not have the ability to repay the loan.

f Allowance for Impairment Losses

Placements with other banks are initially recognized at fair value plus any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, placements with other banks are measured at amortized cost using the effective interest method, less an allowance for impairment losses (CKPN) when there is objective evidence of impairment.

Placements with other banks that are within the coverage limit of the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) do not require the establishment of an allowance for impairment losses, as the credit risk is considered immaterial. However, if the placement balance exceeds the LPS guarantee limit, the excess amount is subject to impairment assessment based on conditions and information available at the reporting date.

Loans are considered impaired and an impairment loss has been incurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Objective evidence of impairment includes the following:

- Significant financial difficulty of the debtor;
- Default or delinquency in payments of principal and/or interest;
- Concessions granted by the BPR to the debtor that would not otherwise be considered if the debtor were not experiencing
- It becomes probable that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- The disappearance of an active market for the financial asset due to financial difficulties; or
- Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, including adverse changes in the payment status of debtors or national and local economic conditions that correlate with defaults.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans, receivables, or held-to-maturity investments measured at amortized cost, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not yet occurred), discounted at the asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate determined at initial recognition). The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

f Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

Entitas pertama kali menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika entitas menentukan bahwa tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka entitas memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan akun cadangan. Pembalikan tersebut tidak dapat mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Jumlah pembalikan aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Kriteria evaluasi penurunan nilai:

- 1) Secara Individual
 - a) BPR menentukan tingkat signifikansi kredit yang akan dievaluasi secara individual yang disertai dengan dokumentasi yang memadai yang harus dikaji ulang secara periodik. Pada umumnya aset keuangan yang dinilai secara individu dihitung untuk eksposur yang besar. BPR menentukan nilai eksposur besar sesuai dengan kompleksitas usahanya.
 - b) Estimasi jumlah kerugian aset keuangan didasarkan pada seluruh informasi yang tersedia dan experienced credit judgment, serta memperhatikan berbagai faktor seperti:
 - (1) kinerja debitur;
 - (2) kekuatan finansial dan kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajiban (repayment capacity) termasuk kemampuan debitur menghasilkan arus kas yang cukup selama tenor kredit;
 - (3) jenis dan jumlah agunan termasuk aspek legalitas;
 - (4) ketersediaan garansi atau jaminan;
 - (5) prospek usaha debitur di masa mendatang.
 - c) Frekuensi rollover kredit dapat menjadi indikator terdapat bukti objektif penurunan nilai.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

f Allowance for Impairment Losses (Continued)

The entity first assesses whether there is objective evidence of impairment of a financial asset that is individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the entity determines that there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, regardless of whether it is significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and is assessed for impairment collectively. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is recognized or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be objectively related to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss is reversed, either directly or by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in the carrying amount of the financial asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment been recognized at the date the impairment is reversed. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Criteria for impairment assessment:

- 1) On an Individual Basis
 - a) The BPR determines the level of significance of loans to be assessed on an individual basis, supported by adequate documentation that must be reviewed periodically. In general, financial assets assessed individually are calculated for large exposures. The BPR determines the threshold for large exposures in accordance with the complexity of its operations.
 - b) The estimation of financial asset impairment losses is based on all available information and experienced credit judgment, while taking into account various factors such as:
 - (1) the performance of the debtor;
 - (2) the financial strength and the debtor's repayment capacity, including the ability to generate sufficient cash flows during the loan tenor to meet contractual obligations;
 - (3) the type and amount of collateral, including its legal enforceability;
 - (4) availability of warranty or guarantee;
 - (5) the debtor's future business prospects.
 - c) The frequency of loan rollovers may serve as an indicator of the existence of objective evidence of impairment.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)
f Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

- 2) Secara Kolektif
- a) BPR mengelompokkan kredit yang akan dinilai secara kolektif berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit yang mengindikasikan kemampuan debitur untuk membayar seluruh kewajiban yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak. Sebagai contoh, kredit dapat dikelompokkan berdasarkan satu atau lebih karakteristik berikut ini:
- (1) estimasi probabilitas terjadinya gagal bayar atau peringkat risiko kredit;
 - (2) tipe (apakah modal kerja atau konsumsi);
 - (3) lokasi geografis;
 - (4) tipe jaminan;
 - (5) status tunggakan dan/atau jatuh tempo; atau
 - (6) sektor ekonomi.
- b) Pengelompokan kredit berdasarkan kesamaan karakteristik tersebut harus disertai dengan dokumentasi yang memadai yang dikaji ulang secara periodik.

Periode evaluasi penurunan nilai

- 1) Setiap akhir bulan atau paling lambat setiap akhir triwulan, BPR mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa kredit atau kelompok kredit mengalami penurunan nilai.
- 2) Dalam hal BPR melakukan evaluasi setiap akhir triwulan, namun terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai sebelum tanggal evaluasi berikutnya, maka BPR mengestimasi kembali arus kas masa datang dan CKPN untuk kredit tersebut.

Teknik evaluasi penurunan nilai

- 1) Secara Individual
BPR dapat menggunakan beberapa teknik evaluasi penurunan nilai dan mengukur kerugian penurunan nilai, antara lain:
 - a) Discounted cash flow
Kredit yang telah mengalami penurunan nilai dicatat berdasarkan jumlah yang didiskonto (discounted value) dan bukan berdasarkan nilai buku, karena BPR tidak akan dapat memperoleh kembali seluruh jumlah kredit yang telah diberikan kepada debitur. Jumlah yang didiskonto (discounted value) diperoleh dengan mengestimasi arus kas masa datang (mencakup pembayaran pokok dan bunga) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit.
 - b) Estimasi nilai yang dapat direalisasikan dari agunan
 - (1) Kredit yang telah mengalami penurunan nilai juga dapat dicatat berdasarkan jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable value).
 - (2) Dalam menentukan jumlah kredit yang dapat diperoleh kembali, BPR dapat memperhitungkan arus kas masa datang dari pengembalian agunan, yaitu jika memenuhi salah satu kondisi berikut:
 - (a) kredit bersifat collateral dependent, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
 - (b) sulit untuk menentukan jumlah dan saat penerimaan arus kas masa datang yang berasal dari pokok kredit dan/atau bunga dengan andal; dan/atau

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)
f Allowance for Impairment Losses (Continued)

- 2) On a Collective Basis
- a) The BPR groups loans to be assessed collectively based on similar credit risk characteristics that indicate the debtor's ability to repay all amounts due in accordance with the contractual terms. For example, loans may be grouped based on one or more of the following characteristics:
- (1) the estimated probability of default or credit risk rating;
 - (2) the type of loan (whether for working capital or consumption);
 - (3) geographical location;
 - (4) type of collateral;
 - (5) delinquency status and/or maturity; or
 - (6) economic sector.
- b) The grouping of loans based on such similar characteristics must be supported by adequate documentation that is reviewed periodically.

Impairment assessment period

- 1) At each month-end, or at the latest at each quarter-end, the BPR assesses whether there is objective evidence that a loan or a group of loans is impaired.
- 2) In cases where the BPR performs evaluations at the end of each quarter, but objective evidence of impairment arises before the next evaluation date, the BPR shall re-estimate the future cash flows and the allowance for impairment losses (CKPN) for the respective loan.

Impairment evaluation techniques.

- 1) On an Individual Basis
The BPR may use several techniques to evaluate impairment and measure impairment losses, including:
 - a) Discounted cash flow
Loans that are impaired are recorded at their discounted value rather than at their book value, as the BPR will not be able to recover the full amount of loans previously granted to the debtor. The discounted value is determined by estimating the future cash flows (including principal and interest payments), discounted using the loan's original effective interest rate.
 - b) Estimated Recoverable Value of Collateral
 - (1) Loans that are impaired may also be measured based on their recoverable value.
 - (2) In determining the recoverable amount of loans, the BPR may take into account future cash flows from the realization of collateral, provided that one of the following conditions is met:
 - (a) the loan is collateral-dependent, meaning that repayment of the loan relies solely on the
 - (b) it is difficult to reliably determine the amount and timing of future cash flows arising from the loan principal and/or interest; and/or

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

f Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

- (c) pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan aspek legal pengikatan agunan.
- (3) Bukti dari estimasi nilai yang dapat direalisasikan merujuk pada harga pelepasan agunan (net proceed) setelah dikurangi biaya-biaya untuk pelepasan.
- c) Dalam hal BPR telah menghitung CKPN Individu dengan pendekatan discounted cash flow, dan kemudian diperoleh fakta bahwa debitur tidak memiliki kemampuan membayar, maka BPR menghitung CKPN individu dengan pendekatan agunan. CKPN yang dibentuk dengan pendekatan agunan minimal sama dengan CKPN yang telah dibentuk sebelumnya.
- 2) Secara Kolektif
Evaluasi penurunan nilai terhadap kelompok kredit dilakukan berdasarkan estimasi arus kas kontraktual masa datang dan tingkat kerugian historis (historical loss rate atau historical net charge-off rate) dari kelompok kredit.

BPR dapat menggunakan pendekatan metode statistik dalam menetapkan tingkat kerugian kelompok kredit, yaitu:

- a) Probability of Default (PD)
Probability of Default, yaitu tingkat kemungkinan kegagalan debitur memenuhi kewajiban yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan, antara lain Migration Analysis, Roll Rates, atau metode lainnya.
- b) Loss Given Default
Loss Given Default yaitu besarnya tingkat kerugian yang diakibatkan kegagalan debitur memenuhi kewajiban, yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan, antara lain Expected Recoveries, Collateral Shortfall, atau metode lainnya.

Nilai CKPN didapatkan dari perkalian antara nilai PD, LGD, dan outstanding kredit (exposure at default/EAD).

$$\text{Penurunan nilai} = \text{PD} \times \text{LGD} \times \text{EAD}$$

CKPN kredit disajikan sebagai pos pengurang dari pos Kredit sebesar selisih antara nilai tercatat kredit dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit tersebut. Kerugian penurunan nilai kredit disajikan sebagai beban operasional pada pos "beban kerugian penurunan nilai - kredit".

g Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA)

BPR menghitung Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) mengenai kualitas aset BPR. Apabila nilai PPKA lebih besar dari CKPN yang dibentuk BPR sesuai dengan SAK EP, maka selisih nilai PPKA dengan CKPN menjadi faktor pengurang dalam perhitungan modal inti BPR.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

f Allowance for Impairment Losses (Continued)

- (c) the takeover of collateral is highly probable and supported by the legal enforceability of the collateral arrangement.
- (3) Evidence of the estimated recoverable value refers to the net proceeds from the disposal of collateral, after deducting the costs incurred for the disposal.
- c) In the event that the BPR has calculated individual impairment allowances (CKPN) using the discounted cash flow approach, and it is subsequently determined that the debtor is unable to repay, the BPR recalculates the individual impairment allowances using the collateral-based approach. The allowance established under the collateral-based approach shall be at least equal to the allowance previously recognized.
- 2) On a Collective Basis
Impairment evaluation of loan groups is carried out based on the estimation of future contractual cash flows and the historical loss rate (or historical net charge-off rate) of the loan group.

The BPR may apply a statistical method approach in determining the loss rate of loan groups, namely:

- a) Probability of Default (PD)
Probability of Default, which represents the likelihood that a debtor will fail to meet its obligations, can be measured using several approaches, including Migration Analysis, Roll Rates, or other methods.
- b) Loss Given Default
Loss Given Default, which represents the magnitude of losses incurred when a debtor fails to meet its obligations, can be measured using several approaches, including Expected Recoveries, Collateral Shortfall, or other methods.

The allowance for impairment losses (CKPN) is determined by multiplying the PD, LGD, and the outstanding loan (exposure at default/EAD).

$$\text{Impairment Loss} = \text{PD} \times \text{LGD} \times \text{EAD}$$

The allowance for impairment losses on loans (CKPN) is presented as a deduction from Loans, measured as the difference between the carrying amount of the loans and the present value of estimated future cash flows discounted at the loans' original effective interest rate. Impairment losses on loans are presented as operating expenses under "impairment loss expenses - loans."

g Allowance for Asset Quality Decline

The BPR calculates the Allowance for Asset Quality Decline (PPKA) in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation on BPR asset quality. If the amount of PPKA is greater than the allowance for impairment losses (CKPN) established by the BPR under SAK EP, the difference between PPKA and CKPN shall be treated as a deduction factor in the calculation of the BPR's core capital.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)
g Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) (Lanjutan)

Berdasarkan POJK 1 Tahun 2024 Pasal 19, menyebutkan bahwa BPR wajib menghitung PPKA berupa PPKA umum dan PPKA khusus untuk masing-masing aset produktif.

	%
PPKA Umum	0,50%
- Lancar	
PPKA Khusus	
- Dalam Perhatian Khusus	3,00%
- Kurang Lancar	10,00%
- Diragukan	50,00%
- Macet	100,00%

Persentase tersebut dikalikan dengan baki debit setelah dikurangi nilai agunan.

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan adalah sebesar:

- 100% dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan, dan logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai;
- 85% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- 80% dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 70% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 60% dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 50% dari NJOP berdasarkan Surat Pembitahuan Pajak Tertutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
- 50% dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha/kios/stall/tapak/hak pakai/hak garap yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang;
- 50% dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 50% dari nilai pasar untuk agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 bulan sampai dengan 18 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)
g Allowance for Asset Quality Decline (Continued)

Based on OJK Regulation No. 1 of 2024 Article 19, BPRs are required to calculate the Allowance for Asset Quality Decline (PPKA), consisting of general PPKA and specific PPKA for each productive asset.

	%	
General PPKA		
- Current		-
Special PPKA		
- Special Mention		-
- Substandards		-
- Doubtful		-
- Loss		-

The percentage multiplied by outstanding loan after deducting the collateral value.

Collateral value that can be calculated are as follows:

- 100% of collateral held in the form of SBIs, savings deposits and / or deposits that are blocked on the respective BPR, precious metal accompanied by a letter of Attorney;
- 85% of the market value of collateral in the form of gold jewelry;
- 80% of the value of the mortgage rights for collateral in the form of land, buildings and / or houses that have certificates tied to mortgage rights or fiduciary;
- 70% of the collateral value in the form of warehouse receipts whose valuations are carried out up to 12 months and in accordance with the provisions of the legislation concerning warehouse receipts;
- 60% of the Selling Value of the Tax Object (NJOP) for collateral in the form of land, buildings and/or houses having certificates not tied to mortgages or fiduciary;
- 50% of NJOP based on the Notice of Tax Tuition (SPPT) or the latest NJOP statement from the authorized agency, or from the market value based on the appraisal by an independent appraiser or authorized agency, for collateral in the form of land and / or buildings with ownership in the form of a customary land recognition certificate;
- 50% of the market price, rental price or transfer price, for collateral in the form of business/ stall/ stall/ usage right/ cultivation rights issued by the legal manager and accompanied by a power of attorney selling or transfer of rights made / or made by other authorized officers;
- 50% of the mortgage value or fiduciary in the form of motorized vehicles, vehicles, ships, motorized boats, heavy equipment and/or machinery that are integrated with the land, accompanied by proof of ownership and binding of the mortgage or fiduciary in accordance with statutory provisions;
- 50% of the market value for collateral in the form of warehouse receipts whose assessment is made more than 12 months to 18 months and in accordance with the provisions of the legislation concerning warehouse receipts;

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)
g Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) (Lanjutan)

- 50% untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat;
- 30% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 bulan namun belum melampaui 24 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 20% (dua puluh persen) dari nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.

h Agunan yang diambil alih

Agunan (jaminan) yang diambil alih merupakan agunan kredit yang diberikan yang telah diambil alih oleh Bank dan telah diikat secara notariil.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebagai aset sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu nilai wajar agunan kredit setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan jika dijual. Apabila terdapat penurunan nilai permanen dari agunan kredit yang diambil alih, maka nilai agunan kredit tersebut wajib disesuaikan.

Dalam hal taksiran nilai agunan lebih rendah dari nilai kredit, maka selisih lebih dari saldo pinjaman yang tidak dapat ditagih lagi dibebankan sebagai kerugian tahun berjalan.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka bank mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengambil-alihan agunan tersebut dibebankan ke rekening nasabah.

Labu atau rugi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

i Aset tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Seluruh aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

	Metode/ Method	Masa Manfaat Tahun/ The Estimated Useful Life Year	% per tahun/ % per year	
Bangunan	Garis Lurus/ Straight Line	20	5%	Building
Kendaraan	Garis Lurus/ Straight Line	4-8	25%-12,5%	Vehicle
Inventaris	Garis Lurus/ Straight Line	4-8	25%-12,5%	Equipment

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)
g Allowance for Asset Quality Decline (Continued)

- 50% for the portion of the funds secured by the state-owned enterprises/ enterprises which do business as credit guarantor by meeting the criteria as referred to in the Otoritas Jasa Keuangan's Regulation regarding the obligation to provide minimum capital and fulfill the minimum core capital of rural banks;
- 30% of the value of collateral in the form of warehouse receipts whose assessment is more than 18 months but not exceeding 24 months and in line with the Law and the applicable provisions and procedures;
- 20% (twenty percent) of the collateral value, other than the collateral referred to in letters a through j, which has been appraised within the last one (1) year by an independent appraiser using the valuation methods as prescribed by the applicable valuation standards.

h Foreclosed assets

Collateral (collateral) foreclosed is a credit collateral granted that has been taken over by the Bank and has been secured notarized.

Foreclosed collateral in connection with a credit settlement is recognized as an asset of realizable value, the fair value of collateral for the loan after deducting the estimated disposal costs when it is sold. If there is a permanent decline in the value of the foreclosed loan collateral, the collateral value of such credit shall be adjusted.

In case the estimated collateral value is lower than the credit score, then the excess of the outstanding balance of the uncollectible loan is charged as current loss.

If the foreclosed collateral experiences a recovery of the impairment, the Bank recognizes that the impairment loss is at a maximum of the recognized impairment loss.

The costs incurred in connection with the acquisition of such collateral are charged to the customer's account.

Gains or losses from the sale of foreclosed properties are reported in the statement of income for the year.

i Fixed assets

Fixed assets are presented at cost less accumulated depreciation and impairment.

The acquisition cost includes the purchase price and all expenses directly attributable to bringing the asset to the location and conditions necessary to allow these assets to operate as determined by management.

Fixed assets are depreciated using the method as follows:

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

i Aset tetap (Lanjutan)

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

j Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Bank. Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai.

k Aset lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari aset yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri.

Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya dan masa manfaat (jangka waktu) telah diperjanjikan sejak awal. Biaya dibayar dimuka diamortisasi secara sistematis berdasarkan jangka waktu perjanjian.

l Kewajiban segera

Kewajiban yang telah jatuh tempo dan/atau segera dapat ditagih dan harus segera dibayar. Transaksi kewajiban segera diakui pada saat:

- 1) Kewajiban telah jatuh tempo; atau
- 2) Kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

m Utang bunga

Kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

i Fixed assets (Continued)

Expenditures to repair and maintenance are charged to income as incurred. Expenditures that extend the useful life or economic benefits in the future in the form of increased capacity, quality of output or standard of performance, are capitalized. Property and equipment which unused or otherwise disposed are removed from the related fixed assets, and the gains or losses are credited or charged to current operations.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the statement profit or loss in the year the asset is derecognized).

j Intangible assets

Intangible assets consist of software acquired by the Bank. Software acquired by Bank is stated at cost less accumulated amortization.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increase the future economic benefits embodied in the specific asset which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

An intangible asset is derecognized on disposal or when there is no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Amortization is recognized in statements of profit or loss on a straight-line method over the estimated useful life of the software, from the date it is available for use.

k Other assets

Other assets consist of assets that cannot be classified under the above accounts and not material to establish its own post.

Prepaid expenses are costs incurred but not recognized as expenses in the period in which they are incurred and their useful life (term) has been agreed from the start. Prepaid expenses are amortized systematically based on the term of the agreement.

l Accrued expenses

Accrued expenses that have matured and / or immediately can be billed and must be paid immediately. Liability transactions are immediately recognized when:

- 1) Liabilities have matured; or
- 2) The obligation to be immediately can be billed by the owner either by an order from the trustee or not

m Interest payable

Interest payable that have matured and / or which can be immediately collected by the owner and must be paid immediately.

Interest payable is recognized at the amount of the contractual interest, either for accrual of interest or that has matured.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

n Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode posisi keuangan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

o Simpanan dari nasabah

Simpanan adalah dana dalam bentuk tabungan dan deposito yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Tabungan

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyeloran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

n Taxation

Income tax expense consists of current tax and deferred tax. Taxes are recognized in the profit or loss, except when the taxes relate to transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In such cases, the taxes are recognized in other comprehensive income or in equity, respectively.

Current tax expense is calculated based on the prevailing tax regulations at the reporting date. Management periodically evaluates the positions reported in the Annual Tax Return (SPT) with respect to circumstances in which the applicable tax rules require interpretation. Where necessary, provisions are established based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method on all temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill or from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, does not affect accounting profit or taxable profit. Deferred tax is measured using the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and are expected to apply when the deferred tax asset is realized or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities may be offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities, and when the deferred tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority, either on the same taxable entity or on different taxable entities, where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Adjustments to tax obligations are recognized when a Tax Assessment Letter is received or, if an objection is filed, when the decision on the objection has been determined.

o Deposit from customers

Deposits are funds in the form of savings and deposits entrusted by the public to the bank under the depositary agreement.

Saving Deposits

- Savings transactions are recognized at the nominal value of deposits or withdrawals made by savers.
- The deposit is recognized when the money is received.
- Interest on savings is recognized as a nominal increase in savings.
- The balance of savings is presented at the amount of BPR liabilities to the savings owner.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

o Simpanan dari nasabah (Lanjutan)

Deposito Berjangka

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

p Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

Tabungan

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

Deposito Berjangka

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

q Pinjaman diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak dipisahkan dari metode suku bunga efektif.

r Pengakuan pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual (*accrual basis*).

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Seluruh penerimaan kas atas kredit yang diklasifikasikan sebagai *non-performing*, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas atas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

o Deposit from customers (Continued)

Time Deposits

- The deposit transaction is recognized at nominal value or at the nominal value stated in the deposit.
- The deposit is recognized when the money is received.
- Deposits are presented at the nominal amount or the amount of the BPR's liabilities.
- The liabilities of bank deposit interest which have not matured are presented in the post interest payable.

p Deposit from other banks

Deposit from other banks consist of the liability to other banks in the form of saving deposits and time deposits.

Saving Deposits

- Savings transactions are recognized at the nominal value of deposits or withdrawals made by other banks.
- The deposit is recognized when the money is received.
- Interest on savings is recognized as a nominal increase in savings.

- The balance of savings is presented at the amount of BPR liabilities to the savings owner.

Time Deposits

- The deposit transaction is recognized at nominal value or at the nominal value stated in the deposit.
- The deposit is recognized when the money is received.
- Deposits are presented at the nominal amount or the amount of the BPR's liabilities.
- The liabilities of bank deposit interest which have not matured are presented in the post interest payable.

q Borrowings

Borrowings are funds received from other banks and/ or other parties with the obligation of repayment in accordance with the terms set in the loan agreement.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate method.

r Recognition of interest income and expenses

Interest income and expenses are recognized on an accrual basis.

Loans in which their principal and interest have been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt-exist as to their timely collection, are generally classified as impaired loans.

All cash receipts from loans classified as *non-performing*, are first applied as a reduction of the principal. The excess of cash receipts over the outstanding principal is recognized as interest income in the current year statements of profit or loss.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

r Pengakuan pendapatan dan beban bunga (Lanjutan)

Pengakuan pendapatan bunga dari kredit yang diberikan dihentikan pada saat kredit tersebut diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari kredit yang diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai dilaporkan sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (cash basis).

Beban diakui pada saat terjadinya.

s Provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan serta berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan dan beban provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh tempo, saldo pendapatan atau beban provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan dan beban provisi dan komisi diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

t Pendapatan dan beban operasional lainnya

Seluruh pendapatan dan beban operasional lainnya dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

u Komitmen dan kontijensi

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (irrevocable) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

Kontijensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.

Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

v Transaksi dengan pihak berelasi

Bab 33 tentang pengungkapan pihak berelasi, mensyaratkan agar laporan keuangan entitas memuat pengungkapan yang diperlukan untuk menjadi perhatian terhadap kemungkinan bahwa posisi keuangan dan laba rugi telah dipengaruhi oleh keberadaan pihak-pihak berelasi dan oleh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangannya (entitas pelapor).

1) Orang atau anggota dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (i) merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
- (ii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
- (iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

r Recognition of interest income and expenses (Continued)

The recognition of interest income on loans are discontinued when the loans are classified as impaired loans. Interest income from impaired loans is reported as contingent receivables and to be recognized as income when the cash is received (cash basis).

Expenses are recognized when incurred.

s Provision and commissions

Significant fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using effective interest rate. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Other fees and commission income are recognized at the transaction date.

Fees and commission income related to lending activities are recognized as part of interest income.

t Other operating income and expenses

All of other operating income and expenses are charged into statements of profit or loss as incurred.

u Commitments and contingencies

Commitments is an irrevocable unilateral contract or contract and should be executed if mutually agreed terms are met.

Contingencies is a condition or situation with the final result of a new gain or loss that can be informed after the occurrence of one or more events in the future.

The estimated losses on commitments and contingencies are determined at their estimated cost and recognized as a separate liability and expense.

v Transactions with related parties

Chapter 33 on related party disclosures requires that an entity's financial statements include the disclosures necessary to draw attention to the possibility that its financial position and profit or loss have been affected by the existence of related parties, as well as by transactions and balances with related parties.

A related party is a person or an entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (the reporting entity).

1) A person, or a close member of that person's family, is related to the reporting entity if that person:

- (i) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity;
- (ii) has control or joint control over the reporting entity; or
- (iii) has significant influence over the reporting entity.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)
v Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

w Program imbalan kerja

Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh entitas sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen. Bab 28 menjelaskan imbalan kerja terdiri dari 4 (empat) jenis, yaitu:

- 1) imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja (selain pesangon) yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu dua belas bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasa terkait;
- 2) imbalan pascakerja adalah imbalan kerja (selain pesangon) yang terutang setelah penyelesaian kontrak kerja;
- 3) imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah imbalan kerja (selain imbalan pascakerja dan pesangon) yang tidak seluruhnya jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah periode pekerja memberikan jasa terkait; dan
- 4) pesangon adalah imbalan kerja yang terutang sebagai akibat dari salah satu bentuk:
 - (i) keputusan entitas untuk melakukan terminasi kontrak kerja pekerja sebelum tanggal purnakarya normal; atau
 - (ii) keputusan pekerja untuk menerima pengurangan kontrak kerja secara sukarela untuk dipertukarkan dengan imbalan pesangon tersebut.

Program imbalan pascakerja diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, bergantung pada syarat dan kondisi utamanya:

- 1) Program iuran pasti adalah program imbalan pascakerja dimana entitas membayar iuran tetap kepada entitas terpisah (dana) dan tidak memiliki kewajiban legal atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut atau melakukan pembayaran imbalan secara langsung kepada pekerja jika dana tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruhnya imbalan kerja terkait dengan jasa pekerja pada periode kini dan periode sebelumnya. Oleh karena itu, jumlah imbalan pascakerja yang diterima oleh pekerja ditentukan oleh jumlah iuran yang dibayar oleh entitas (dan mungkin juga oleh pekerja) pada program imbalan pascakerja atau perusahaan asuransi, ditambah dengan imbal hasil investasi yang timbul dari iuran tersebut.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)
v Transactions with related parties (Continued)

- 2) An entity is related to the reporting entity if it meets any of the following conditions:
- (i) entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

w Employee benefits plan

Employee benefits is all forms of remuneration provided by an entity in exchange for services rendered by employees, including directors and management. Chapter 28 explains that employee benefits consists of four types, namely:

- 1) short-term employee benefits are employee benefits (other than pensions) that fall due in full within twelve months after the end of the period in which the employee renders the related service;
- 2) post-employment benefits are employment benefits (other than severance pay) payable after the termination of the employment contract;
- 3) other long-term employee benefits are employee benefits (other than post-employment benefits and severance pay) that do not fall due entirely within twelve months after the period in which the employee renders the related service; and
- 4) Severance pay is compensation owed as a result of one of the following:
 - (i) the entity's decision to terminate an employee's employment contract before the normal retirement date; or
 - (ii) the workers' decision to voluntarily accept a reduction in their employment contracts in exchange for severance pay.

Post-employment benefit plans are classified as defined contribution plans or defined benefit plans, depending on their main terms and conditions:

- 1) A defined contribution plan is a post-employment benefit plan in which an entity pays fixed contributions to a separate entity (fund) and has no legal or constructive obligation to pay further contributions or make direct benefit payments to employees if the fund does not have sufficient assets to pay all employee benefits relating to employee service in the current and prior periods. Therefore, the amount of post-employment benefits received by employees is determined by the amount of contributions paid by the entity (and possibly also by the employees) into the post-employment benefit plan or insurance company, plus the investment returns generated from those contributions.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

w Program imbalan kerja (Lanjutan)

- 2) Program imbalan pasti adalah program imbalan pascakerja selain iuran pasti. Dalam program imbalan pasti, kewajiban entitas adalah memberikan imbalan yang disepakati kepada pekerja kini dan mantan pekerja, dan risiko aktuarial (bahwa imbalan tersebut akan lebih besar atau lebih kecil dari yang diperkirakan) serta risiko investasi (bahwa imbal hasil atas aset yang disisihkan untuk mendanai imbalan akan berbeda dari yang diperkirakan) ditanggung, secara substansi, oleh entitas. Jika pengalaman aktuarial atau investasi lebih buruk dari yang diperkirakan, maka kewajiban entitas akan meningkat dan sebaliknya jika pengalaman aktuarial lebih baik dari yang diperkirakan.

Imbalan pasti dihitung menggunakan metode projected unit credit (PUC). Jika imbalan pasti didasarkan pada tingkat gaji di masa depan, maka metode PUC mensyaratkan entitas untuk membuat berbagai asumsi aktuarial dalam mengukur kewajiban imbalan pasti termasuk tingkat diskonto, tingkat imbalan hasil ekspektasian atas aset program, tingkat ekspektasian dari kenaikan gaji, perputaran pekerja, mortalitas, dan tingkat tren kesehatan (untuk program kesehatan imbalan pasti).

Standar ini tidak mensyaratkan entitas untuk menggunakan aktuaris independen untuk melaksanakan penilaian aktuarial komprehensif yang diperlukan untuk menghitung kewajiban imbalan pasti. Tidak ada persyaratan bahwa penilaian aktuarial komprehensif harus dilaksanakan secara tahunan. Dalam periode diantara penilaian aktuarial komprehensif (jika asumsi aktuarial utama tidak berubah secara signifikan) kewajiban imbalan pasti dapat diukur dengan menyesuaikan pengukuran periode sebelumnya untuk perubahan demografi pekerja seperti jumlah pekerja dan tingkat gaji.

Entitas disyaratkan untuk mengakui seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode terjadinya. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain disajikan dalam laporan penghasilan komprehensif.

x Peristiwa setelah tanggal neraca

Kejadian-kejadian yang terjadi setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal neraca (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Kejadian-kejadian setelah tanggal neraca yang tidak memerlukan penyesuaian, apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

y Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting
Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan kewajiban.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan kewajiban atas tahun keuangan satu tahun ke depan.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

w Employee benefits plan (Continued)

- 2) A defined benefit plan is a post-employment benefit plan other than a defined contribution plan. In a defined benefit plan, the entity's obligation is to provide agreed benefits to current and former employees, and the actuarial risk (that the benefits will be greater or less than expected) and investment risk (that the return on assets set aside to fund the benefits will differ from what was expected) are borne, in substance, by the entity. If actuarial or investment experience is worse than expected, the entity's obligation will increase, and conversely, if actuarial experience is better than expected, the entity's obligation will decrease.

Deferred compensation is calculated using the projected unit credit (PUC) method. If defined benefits are based on future salary levels, the PUC method requires entities to make various actuarial assumptions in measuring defined benefit obligations, including discount rates, expected rates of return on plan assets, expected rates of salary increases, employee turnover, mortality, and health trend rates (for defined benefit health plans).

This standard does not require entities to use independent actuaries to perform the comprehensive actuarial valuations necessary to calculate defined benefit obligations. There is no requirement that comprehensive actuarial valuations be performed annually. In the period between comprehensive actuarial valuations (if the main actuarial assumptions have not changed significantly), defined benefit obligations can be measured by adjusting the previous period's measurement for changes in employee demographics such as the number of employees and salary levels.

Entities are required to recognize all actuarial gains and losses in the period in which they occur. Actuarial gains and losses recognized in other comprehensive income are presented in the statement of comprehensive income.

x Subsequent event

Post year-subsequent event that provide additional information about the Bank's financial position at the date of the balance sheet (adjusting event), if any, are reflected in the financial statements. Post year-subsequent event that do not need adjustment are disclosed in the notes to financial statements when material.

y Use of critical accounting estimates and judgments

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining in the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year.

Although these estimates and assumptions are by management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

z Ketentuan Transisi

Bab 35 tentang ketentuan transisi SAK Indonesia untuk Entitas Privat, paragraf 35.6, mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan, dalam satu set laporan keuangan lengkap, informasi komparatif periode sebelumnya untuk seluruh jumlah moneter yang disajikan dalam laporan keuangan, serta informasi naratif dan deskriptif komparatif tertentu. Entitas dapat menyajikan informasi komparatif berkaitan dengan lebih dari satu periode sebelumnya yang dapat dibandingkan. Sebagai akibatnya, tanggal transisi entitas ke SAK Indonesia untuk Entitas Privat adalah awal periode paling awal dimana entitas menyajikan informasi komparatif secara penuh sesuai dengan Standar ini dalam laporan keuangan pertamanya yang sesuai dengan Standar ini. Transisi dari kerangka pelaporan keuangan sebelumnya ke Standar ini memengaruhi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas, dapat dilihat pada catatan 35.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

z Transitional Provisions

Chapter 35 on transitional provisions of the Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP), paragraph 35.6, requires an entity to disclose, in a complete set of financial statements, comparative information for the previous period for all monetary amounts presented in the financial statements, as well as certain comparative narrative and descriptive information. An entity may present comparative information relating to more than one prior period that is comparable. Consequently, the entity's transition date to the Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities is the beginning of the earliest period for which the entity presents full comparative information in accordance with these Standards in its first financial statements that comply with these Standards. The transition from the previous financial reporting framework to these Standards affects the financial position, financial performance, and cash flows, as disclosed in Note 35.

3 KAS				3 CASH			
Kas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:				Cash as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:			
		<u>31/12/2025</u>			<u>31/12/2024</u>		
- Kantor Pusat		120.629.300			52.233.200		Head Office -
Jumlah		<u>120.629.300</u>			<u>52.233.200</u>		Total
4 PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA				4 INTEREST RECEIVABLE			
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:				Interest Receivable as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:			
		<u>31/12/2025</u>			<u>31/12/2024</u>		
- Penempatan Pada Bank Lain		21.248.880			16.317.866		Placements with Other Banks -
- Kredit yang Diberikan		270.618.843			267.904.607		Loans -
Jumlah		<u>291.867.723</u>			<u>284.222.473</u>		Total
5 PENEMPATAN PADA BANK LAIN				5 PLACEMENTS WITH OTHER BANKS			
Penempatan Pada Bank Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:				Placements With Other Banks as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:			
a Berdasarkan jenis				a By type			
		<u>31/12/2025</u>			<u>31/12/2024</u>		
- Giro	a	3.108.554.942			2.950.472.118		Demand Deposits -
- Tabungan	b	3.651.314.351			4.908.547.108		Saving Deposits -
Deposito Berjangka							Time Deposits -
- Jangka Waktu ≤ 3 Bulan	c	7.200.000.000			5.700.000.000		Time Period ≤ 3 Months -
- Jangka Waktu > 3 Bulan	d	1.800.000.000			1.800.000.000		Time Period > 3 Months -
Sub Jumlah	e = c + d	<u>9.000.000.000</u>			<u>7.500.000.000</u>		Sub Total
Jumlah	f = a + b + e	<u>15.759.869.293</u>			<u>15.359.019.226</u>		Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	g	-			(1.889.236)		Allowance for Impairment Losses
Jumlah Bersih	h = f - g	<u>15.759.869.293</u>			<u>15.357.129.990</u>		Net Total
Rincian penempatan pada bank lain dapat dilihat pada Lampiran 1.				Details of placements with other banks can be seen in Appendix 1.			
b Tingkat suku bunga per tahun				b Interest rates per annum			
		<u>31/12/2025</u>			<u>31/12/2024</u>		
Suku Bunga Rata-Rata							The Average Interest Rates
- Giro		0,63%			0,92%		Demand Deposits -
- Tabungan		2,20%			2,09%		Saving Deposits -
- Deposito		5,50%			5,56%		Time Deposits -
c Berdasarkan hubungan				c By relationship			
		<u>31/12/2025</u>			<u>31/12/2024</u>		
- Pihak Berelasi							Related Parties -
- Giro		-			-		Demand Deposits -
- Tabungan		-			-		Saving Deposits -
- Deposito		-			-		Time Deposits -
Jumlah		<u>-</u>			<u>-</u>		Total
d Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan				d Placements with other banks pledged as collateral			
		<u>31/12/2025</u>			<u>31/12/2024</u>		
- Pihak Berelasi							Related Parties -
- Giro		-			-		Demand Deposits -
- Tabungan		-			-		Saving Deposits -
- Deposito		-			-		Time Deposits -
Jumlah		<u>-</u>			<u>-</u>		Total

5 PENEMPATAN PADA BANK LAIN (LANJUTAN)

e Berdasarkan kualitas aset

	31/12/2025
- Lancar	15.759.869.293
- Kurang Lancar	-
- Macet	-
Jumlah	15.759.869.293

f Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	31/12/2025
- Saldo awal tahun	1.889.236
- Penyisihan tahun berjalan	-
- Pemulihan tahun berjalan	(1.889.236)
- Saldo akhir tahun	-

5 PLACEMENTS WITH OTHER BANKS (CONTINUED)

e By asset quality

	31/12/2024
- Lancar	15.359.019.226
- Kurang Lancar	-
- Macet	-
Jumlah	15.359.019.226

Current -
Substandard -
Loss -
Total

f Movements in the allowance for impairment losses

	31/12/2024
- Saldo awal tahun	-
- Penyisihan tahun berjalan	1.889.236
- Pemulihan tahun berjalan	-
- Saldo akhir tahun	1.889.236

Balance of beginning of year -
Provision during the year -
Recovery during the year -
Balance at end of year -

6 KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit Yang Diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Rekening/ Accounts	31/12/2025	31/12/2024	Rekening/ Accounts
- Lancar	294	25.311.902.809	16.416.112.144	272
- Perhatian Khusus	24	3.884.346.351	4.020.124.681	21
- Kurang Lancar	4	316.344.509	-	0
- Diragukan	3	18.974.680	798.883.562	4
- Macet	5	759.799.437	234.026.335	2
Sub Jumlah	330	30.291.367.786	21.469.146.722	299
- Provisi		(165.495.967)	(130.041.257)	
- Pendapatan yang ditangguhkan		(40.877.830)	(58.308.395)	
Kredit Yang Diberikan		30.085.003.989	21.280.797.070	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(332.092.571)	(327.159.685)	
Cadangan Kerugian Restrukturisasi		-	-	
Jumlah Bersih		29.752.911.418	20.953.637.385	

6 LOANS

Loans as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Current -
Special Mention -
Substandard -
Doubtful -
Loss -
Sub Total
Provision -
Deferred Revenue -
Loans
Allowance for Impairment Losses
Allowance for Restructuring Losses
Net Total

a Berdasarkan jenis kredit

Jenis/ Type	31/12/2025					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Modal Kerja						Working Capital
- Berelasi	1.685.000.000	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	6.551.206.295	55.740.360	-	5.308.337	-	Third Parties -
Investasi						Investment
- Berelasi	101.300.000	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	3.899.266.618	560.152.171	-	-	-	Third Parties -
Konsumsi						Consumer
- Berelasi	344.451.556	-	4.076.509	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	12.730.658.340	3.268.453.820	312.268.000	13.666.343	759.799.437	Third Parties -
Jumlah	25.311.902.809	3.884.346.351	316.344.509	18.974.680	759.799.437	Total

a By type of loans

6 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

a Berdasarkan jenis kredit (Lanjutan)

Jenis/ Type	31/12/2024					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Modal Kerja						Working Capital
- Berelasi	1.899.374.971	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	3.350.881.394	-	-	-	-	Third Parties -
Investasi						Investment
- Berelasi	309.625.000	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	1.406.819.838	1.141.434.783	-	-	-	Third Parties -
Konsumsi						Consumer
- Berelasi	202.764.454	2.162.209	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	9.246.646.487	2.876.527.689	-	798.883.562	234.026.335	Third Parties -
Jumlah	16.416.112.144	4.020.124.681	-	798.883.562	234.026.335	Total

6 LOANS (CONTINUED)

a By type of loans (Continued)

b Berdasarkan sektor ekonomi

b By economic sectors

Jenis	31/12/2025					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-	33.611.999	-	-	-	Agriculture, Forestry and Fisheries -
- Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	Mining and Excavation -
- Industri Pengolahan	19.590.911	-	-	-	-	Processing Industry -
- Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air -
- Pengelolaan Air, Air Limbah dan Daur Ulang Sampah dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	-	Management of Water, Wastewater and Waste Recycling and Remediation -
- Konstruksi	2.225.560.333	-	-	-	-	Construction -
- Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	1.854.048.029	22.128.361	-	5.308.337	-	Wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles -
- Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-	Transportation and Warehousing -
- Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	354.978.658	-	-	-	-	Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink -
- Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	Information and Communication -
- Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-	-	-	Financial and Insurance Activities -
- Real Estate	-	-	-	-	-	Real Estate -
- Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	-	-	-	-	-	Professional, Scientific and Technical Activities -
- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha lainnya	-	560.152.171	-	-	-	Leasing and Lease Activities without Option Rights, Employment, Travel Agents and other Business Support -

6 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

b Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

- Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-
- Pendidikan	443.936.621	-	-	-	-	-
- Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-
- Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-
- Aktivitas Jasa Lainnya	7.338.678.161	-	-	-	-	-
- Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja, Aktivitas Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	-	-
- Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-
- Rumah Tangga	-	-	-	-	-	-
- Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	13.075.109.896	3.268.453.820	316.344.509	13.666.343	759.799.437	-
- Jumlah	25.311.902.809	3.884.346.351	316.344.509	18.974.680	759.799.437	-

6 LOANS (CONTINUED)

b By economic sectors (Continued)

- Government Administration, Defense and Compulsory Social Education	-	-	-	-	-	-
- Human Health Activities and Social Activities	-	-	-	-	-	-
- Arts, Entertainment and Recreation	-	-	-	-	-	-
- Other Service Activities	-	-	-	-	-	-
- Household Activities As Employers, Activities That Produce Goods and Services By Households That Are Used To Meet Their Own Needs	-	-	-	-	-	-
- Activities of International Agencies and Other Extra International Household	-	-	-	-	-	-
- Non Business field (Others)	13.075.109.896	3.268.453.820	316.344.509	13.666.343	759.799.437	-
- Total	25.311.902.809	3.884.346.351	316.344.509	18.974.680	759.799.437	-

Jenis	31/12/2024					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	600.026.662	-	-	-	-	-
- Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-
- Industri Pengolahan	38.268.489	-	-	-	-	-
- Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	-
- Pengelolaan Air, Air Limbah dan Daur Ulang Sampah dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	-	-
- Konstruksi	2.792.703.383	-	-	-	-	-
- Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	1.306.165.349	285.987.288	-	-	-	-
- Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-	-

6 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

b Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

- Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	351.442.674	-	-	-	-	Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink
- Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	Information and Communication
- Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-	-	-	Financial and Insurance Activities
- Real Estate	-	-	-	-	-	Real Estate
- Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	-	-	-	-	-	Professional, Scientific and Technical Activities
- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak opsi,	-	-	-	-	-	Leasing and Lease Activities without Option Rights,
- Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	Government Administration, Defense and Compulsory Social
- Pendidikan	298.660.172	-	-	-	-	Education
- Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	6.235.453	-	-	-	-	Human Health Activities and Social Activities
- Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-	-	-	-	-	Arts, Entertainment and Recreation
- Aktivitas Jasa Lainnya	1.573.199.021	855.447.495	-	-	-	Other Service Activities
- Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja, Aktivitas Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	-	Household Activities As Employers, Activities That Produce Goods and Services By Households That Are Used To Meet Their Own Needs
- Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	Activities of International Agencies and Other Extra International
- Rumah Tangga Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	9.449.410.941	2.878.689.898	-	798.883.562	234.026.335	Household Non Business field (Others)
Jumlah	16.416.112.144	4.020.124.681	-	798.883.562	234.026.335	Total

6 LOANS (CONTINUED)

b By economic sectors (Continued)

c Berdasarkan jangka waktu kredit

c By loan period
 31/12/2025

Jenis	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Type
	- Sampai dengan 1 Tahun	7.702.212.787	15.000.000	-	13.666.343	
- Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	2.945.457.207	4.952.350	4.076.509	-	-	More than 1-2 Year
- Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	9.659.092.845	1.103.928.563	312.268.000	5.308.337	191.185.461	More than 2-5 Year
- Lebih dari 5 Tahun	5.005.139.970	2.760.465.438	-	-	510.280.541	More than 5 Year
Jumlah	25.311.902.809	3.884.346.351	316.344.509	18.974.680	759.799.437	Total

6 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

c Berdasarkan jangka waktu kredit (Lanjutan)

Jenis	31/12/2024					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Sampai dengan 1 Tahun	4.892.656.800	2.162.209	-	-	58.333.335	Less than until 1 Year -
- Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	444.482.098	-	-	24.802.536	-	More than 1-2 Year -
- Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	6.309.655.494	2.315.608.427	-	-	175.693.000	More than 2-5 Year -
- Lebih dari 5 Tahun	4.769.317.752	1.702.354.045	-	774.081.026	-	More than 5 Year -
Jumlah	16.416.112.144	4.020.124.681	-	798.883.562	234.026.335	Total

6 LOANS (CONTINUED)

c By loan period (Continued)

d Berdasarkan sisa jatuh tempo

d By remaining maturity

Jenis	31/12/2025					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Jatuh Tempo	-	-	-	-	234.026.335	Over Due -
- Sampai dengan 1 Tahun	7.758.305.848	22.129.913	4.076.509	13.666.343	-	Less than until 1 Year -
- Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	3.363.651.068	98.919.343	-	-	-	More than 1-2 Year -
- Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	9.184.805.923	1.283.407.744	312.268.000	5.308.337	15.492.461	More than 2-5 Year -
- Lebih dari 5 Tahun	5.005.139.970	2.479.889.351	-	-	510.280.641	More than 5 Year -
Jumlah	25.311.902.809	3.884.346.351	316.344.509	18.974.680	759.799.437	Total

Jenis	31/12/2024					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Jatuh Tempo	-	-	-	-	234.026.335	Over Due -
- Sampai dengan 1 Tahun	5.164.991.434	2.162.209	-	-	-	Less than until 1 Year -
- Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	642.803.150	-	-	24.802.536	-	More than 1-2 Year -
- Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	5.838.999.808	2.315.608.427	-	-	-	More than 2-5 Year -
- Lebih dari 5 Tahun	4.769.317.752	1.702.354.045	-	774.081.026	-	More than 5 Year -
Jumlah	16.416.112.144	4.020.124.681	-	798.883.562	234.026.335	Total

e Berdasarkan hubungan

	31/12/2025	31/12/2024	
- Pemegang Saham dan Keluarganya	1.714.798.030	2.311.429.019	Shareholder's and Their Families -
- Direksi, Komisaris, PE, dan Keluarganya	420.030.035	102.497.615	Director, Commissioner, EO and Their Families -
- Karyawan dan Lainnya	-	-	Employees and Other -
Jumlah	2.134.828.065	2.413.926.634	Total

e Based on relationships

f Tingkat suku bunga per tahun

	31/12/2025	31/12/2024	
Suku Bunga Rata-Rata	18,27%	19,11%	The Average Interest Rates

f Interest rates per annum

g Agunan likuid

	31/12/2025	31/12/2024	
Agunan Likuid (Tabungan dan Deposito)	6.356.839.000	2.569.617.682	Liquid Collateral (Saving and Time Deposits)

g Liquid collateral

h Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Sesuai dengan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2023, BMPK adalah sebagai berikut:

- Penyediaan Dana Kepada Seluruh Pihak Terkait	10%	Provision of Funds to Related Parties -
- Satu Peminjam yang Pihak Tidak Terkait	20%	The Borrowers Who Are Not Related Parties -
- Satu Kelompok Peminjam yang Pihak Tidak Terkait	30%	A Group of Borrowers Who Are Not Related Parties -

h Legal Lending Limit (LLL)

In accordance with SEOJK No. 11/SEOJK.03/2023, LLL are as follows:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) baik pihak ketiga maupun pihak terkait.

For the year ended December 31, 2025 there were no violations for the provisions of Lending Limit (LLL) either for third parties or related parties.

6 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)		6 LOANS (CONTINUED)		
i Kredit sindikasi		i Syndicated loans		
	31/12/2025	31/12/2024		
- Sebagai Ketua	-	-	-	As Leader -
Persentase Partisipasi	0,00%	0,00%		Participation percentage
- Sebagai Anggota	-	-	-	As Member -
Persentase Partisipasi	0,00%	0,00%		Participation percentage
j Kredit yang direstrukturisasi		j Syndicated loans		
	31/12/2025	31/12/2024		
- Perpanjangan jangka waktu kredit	2.971.749.740	1.863.694.518		Extension of loan period -
- Penyesuaian suku bunga	2.314.176.607	642.999.599		Interest rate adjustment -
- Skema lainnya	-	-		Other schemes -
Jumlah	5.285.926.347	2.506.694.117		Total
k Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai		k Movements in the allowance for impairment losses		
	31/12/2025	31/12/2024		
- Saldo awal tahun	327.159.685	289.874.640		Balance of beginning of year -
- Penyisihan tahun berjalan	179.719.560	52.888.315		Provision during the year -
- Pemulihan tahun berjalan	(174.786.674)	(15.603.270)		Recovery during the year -
- Saldo akhir tahun	332.092.571	327.159.685		Balance at end of year -

7 AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH
 Agunan Yang Diambil Alih per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

7 FORECLOSED ASSETS
 Foreclosed Assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Ambil alih/ Acquisition	31/12/2025	31/12/2024
- I Ketut Wijana	28/06/2019	243.906.500	243.906.500
- Wayan Darsana	30/08/2019	335.945.000	335.945.000
- Wayan Astika	08/06/2020	-	268.902.000
- I Wayan Subala Antara	12/11/2020	109.000.000	109.000.000
- I Gede Agus Amawan	31/03/2023	460.320.000	460.320.000
Jumlah/ Total		1.149.171.500	1.418.073.500

Rincian agunan yang diambil alih dapat dilihat pada Lampiran 2.

Details of foreclosed assets can be seen in Appendix 2.

8 ASET TETAP
 Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

8 FIXED ASSETS
 Fixed Assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31/12/2024	Mutasi/ Movements		31/12/2025	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Harga Perolehan					Acquisition Cost
- Kendaraan	235.490.000	296.200.000	-	531.690.000	Vehicle -
- Inventaris	291.050.150	27.107.750	-	318.157.900	Equipment -
Jumlah	526.540.150	323.307.750	-	849.847.900	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
- Kendaraan	176.065.004	27.287.921	-	203.352.925	Vehicle -
- Inventaris	225.995.119	27.305.762	-	253.300.881	Equipment -
Jumlah	402.060.123	54.593.683	-	456.653.806	Total
Nilai Buku	124.480.027			393.194.094	Book Value

8 ASET TETAP (LANJUTAN)

8 FIXED ASSETS (CONTINUED)

	31/12/2023	Mutasi/ Movements		31/12/2024	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Harga Perolehan					Acquisition Cost
- Kendaraan	212.890.000	22.600.000	-	235.490.000	Vehicle -
- Inventaris	244.717.250	46.332.900	-	291.050.150	Equipment -
Jumlah	457.607.250	68.932.900	-	526.540.150	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
- Kendaraan	170.374.999	5.690.005	-	176.065.004	Vehicle -
- Inventaris	206.689.529	19.305.590	-	225.995.119	Equipment -
Jumlah	377.064.528	24.995.595	-	402.060.123	Total
Nilai Buku	80.542.722			124.480.027	Book Value

Rincian aset tetap dapat dilihat pada Lampiran 3.

Details of fixed assets can be seen in Appendix 3.

9 ASET TAKBERWUJUD

9 INTANGIBLE ASSETS

Aset Takberwujud per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Intangible Assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31/12/2024	Mutasi/ Movements		31/12/2025	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Harga Perolehan					Acquisition Cost
- Perangkat Lunak Komputer	55.000.000	-	-	55.000.000	Computer Software -
Jumlah	55.000.000	-	-	55.000.000	Total
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
- Perangkat Lunak Komputer	33.437.499	3.750.000	-	37.187.499	Computer Software -
Jumlah	33.437.499	3.750.000	-	37.187.499	Total
Nilai Bersih	21.562.501			17.812.501	Net Value

	31/12/2023	Mutasi/ Movements		31/12/2024	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Harga Perolehan					Acquisition Cost
- Perangkat Lunak Komputer	55.000.000	-	-	55.000.000	Computer Software -
Jumlah	55.000.000	-	-	55.000.000	Total
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
- Perangkat Lunak Komputer	29.687.499	3.750.000	-	33.437.499	Computer Software -
Jumlah	29.687.499	3.750.000	-	33.437.499	Total
Nilai Bersih	25.312.501			21.562.501	Net Value

10 ASET LAIN-LAIN

Aset Lain-Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

10 OTHER ASSETS

Other Assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31/12/2025		31/12/2024		
Biaya Dibayar Dimuka					Prepaid Expenses -
- Sewa Dibayar Dimuka		3.750.000		48.750.000	Prepaid Rent -
- RRA Voucher Deposito		5.375.000		-	Prepaid Time Deposit Voucher -
Sub Jumlah	a	9.125.000		48.750.000	Sub Total
Biaya Ditangguhkan					Deferred Expenses -
Sub Jumlah	b	-		-	Sub Total
Persediaan					Supplies -
- Persediaan		12.078.000		4.582.000	Supplies -
Sub Jumlah	c	12.078.000		4.582.000	Sub Total

10 ASET LAIN-LAIN (LANJUTAN)

- Properti Terbengkalai			
Sub Jumlah	d	-	-
- Aset Pajak Tangguhan		17.741.336	-
Sub Jumlah	e	17.741.336	-
- Pajak Lebih Bayar	Catatan 15	-	-
Sub Jumlah	f	-	-
- Lainnya			
- Biaya AYDA		-	9.130.198
- Kas Bon Ijin Mendirikan Bangunan		-	32.280.579
- Pajak Sewa Gedung		-	4.750.000
- Kas Bon Sementara		35.755.527	-
- PPOB Permata		3.777.578	-
Sub Jumlah	g	39.533.105	46.160.777
Jumlah	h = a+b+c+d+e+f+g	78.477.441	99.492.777

10 OTHER ASSETS (CONTINUED)

Abandoned Property	-
Sub Total	-
Deferred Tax Assets	-
Sub Total	-
Prepaid Tax	-
Sub Total	-
Others	-
AYDA Expenses	-
Cash Receipt for Building	-
Building Rent Tax	-
Temporary Cash Advance	-
PPOB Permata	-
Sub Total	-
Total	-

Rincian biaya dibayar dimuka dapat dilihat pada Lampiran 4.

Details of prepaid expenses can be seen in Appendix 4.

11 KEWAJIBAN SEGERA

Kewajiban Segera per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

		31/12/2025	31/12/2024
- Potong dan Pungut Pajak	Catatan 15	25.722.632	22.395.001
- Titipan Notaris		-	816.100
- Titipan Premi BPJS Tenaga Kerja		8.813.082	11.773.118
- Titipan Premi BPJS Kesehatan		6.650.148	23.203.791
- CSR		6.878.496	6.965.214
- AYDA		-	12.500.000
- Lainnya		1.724.658	-
- Voucher Deposito		931.000	-
Jumlah		58.688.337	77.653.224

11 ACCRUED EXPENSES

Accrued Expenses as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Withholding Tax	-
Deposit of Notary	-
BPJS Employment Contribution Payable	-
BPJS Health Contribution Payable	-
CSR	-
Foreclosed Assets	-
Others	-
Deposit Voucher	-
Total	-

12 UTANG BUNGA

Utang Bunga per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

		31/12/2025	31/12/2024
- Tabungan Berjangka		27.835.069	22.321.217
- Deposito Pihak Ketiga		53.022.123	43.137.460
Jumlah		80.857.192	65.458.677

12 INTEREST PAYABLE

Interest Payable as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Instalment Deposits	-
Time Deposit from Customers	-
Total	-

13 SIMPANAN DARI NASABAH

Simpanan Dari Nasabah per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

		31/12/2025	31/12/2024
- Tabungan		13.340.422.300	10.510.884.996
- Deposito Berjangka		21.956.500.000	18.442.900.000
Jumlah		35.296.922.300	28.953.784.996

13 DEPOSIT FROM CUSTOMER

Deposit From Customer as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Saving Deposits	-
Time Deposits	-
Total	-

a Berdasarkan jenis dan hubungan

1 Tabungan

	31/12/2025			31/12/2024		
Jenis/Type	Pihak Berelasi/Related Parties	Pihak Ketiga/Third Parties	Jumlah/Total	Pihak Berelasi/Related Parties	Pihak Ketiga/Third Parties	Jumlah/Total
- Tabungan Simas Klungkung	547.254.899	10.995.272.648	11.542.527.547	373.383.549	8.667.219.002	9.040.602.551
- Tabunganku	-	29.054.396	29.054.396	-	14.784.080	14.784.080
- Tabungan Sempel	-	519.256.042	519.256.042	-	465.261.882	465.261.882
- Tabungan Sejahtera	27.914.070	1.221.670.245	1.249.584.315	38.843.502	951.392.981	990.236.483
Jumlah/ Total	575.168.969	12.765.253.331	13.340.422.300	412.227.051	10.098.657.945	10.510.884.996
	26 rekening	3.494 rekening	3.520 rekening	22 rekening	3.316 rekening	3.338 rekening

a By type and relationship

Saving Deposits

13 SIMPANAN DARI NASABAH (LANJUTAN)

a Berdasarkan jenis dan hubungan (Lanjutan)

2 Deposito Berjangka

Jenis/ Type	31/12/2025			31/12/2024		
	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total
- ≤ 3	2.050.000.000	695.000.000	2.745.000.000	2.050.000.000	217.500.000	2.267.500.000
- 4 - 6	5.000.000	224.000.000	229.000.000	5.000.000	169.000.000	174.000.000
- 7 - 12	3.756.000.000	15.224.500.000	18.982.500.000	3.491.000.000	12.510.400.000	16.001.400.000
- > 12	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	5.813.000.000	16.143.500.000	21.956.500.000	5.546.000.000	12.896.900.000	18.442.900.000
	49 rekening	507 rekening	556 rekening	47 rekening	436 rekening	483 rekening

b Simpanan diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan

	31/12/2025	31/12/2024
- Tabungan	488.139.916	78.190.782
- Deposito Berjangka	5.216.000.000	5.312.500.000
Jumlah	5.704.139.916	5.390.690.782

13 DEPOSIT FROM CUSTOMER (CONTINUED)

a By type and relationship (Continued)

Time Deposits

b Blocked savings account and pledged as collateral for loans

Saving Deposits -
Time Deposits -
Total

c Tingkat suku bunga per tahun

	31/12/2025	31/12/2024
Suku Bunga Rata-Rata		
- Tabungan	2,25%	2,00%
- Deposito Berjangka	4,95%	3,65%

The Average Interest Rates
Saving Deposits -
Time Deposits -

14 SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan Dari Bank Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- Tabungan	a 538.578.510	525.294.619
- Deposito Berjangka		
- Jangka Waktu ≤ 3 Bulan	b 1.000.000.000	-
- Jangka Waktu > 3 Bulan	c 1.700.000.000	800.000.000
Sub Jumlah	d = b + c 2.700.000.000	800.000.000
Jumlah	e = a + d 3.238.578.510	1.325.294.619

14 DEPOSIT FROM OTHER BANKS

Deposit From Other Banks as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Saving Deposits -
Time Deposits -
Time Period ≤ 3 Months -
Time Period > 3 Months -
Sub Total
Total

Rincian simpanan dari bank lain dapat dilihat pada Lampiran 5.

Details of deposits from other banks can be seen in Appendix 5.

a Berdasarkan hubungan

	31/12/2025	31/12/2024
- Pihak Berelasi	-	-
- Tabungan	-	-
- Deposito	-	-
Jumlah	-	-

Related Parties -
Saving Deposits -
Time Deposits -
Total

b Simpanan diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan

	31/12/2025	31/12/2024
- Tabungan	-	-
- Deposito Berjangka	-	-
Jumlah	-	-

Saving Deposits -
Time Deposits -
Total

c Tingkat suku bunga per tahun

	31/12/2025	31/12/2024
Suku Bunga Rata-Rata		
- Tabungan	2,50%	3,00%
- Deposito Berjangka	5,50%	5,50%

The Average Interest Rates
Saving Deposits -
Time Deposits -

15 UTANG LAIN-LAIN

Utang Lain-Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024	
- Pembelian Kendaraan	61.750.000	-	Purchase of Vehicle -
Jumlah	<u>61.750.000</u>	<u>-</u>	Total

15 OTHER LIABILITIES

Other Liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

a Rincian utang lain-lain

1 Pembelian Kendaraan

31/12/2025

Keterangan/ Explanation	Suku Bunga/ Interest rate (% p.a.)	Jangka Waktu/ Period (Bulan/ Month)	Jatuh tempo/ Ending Period	Plafond/ Plafond	Baki Debet/ Balance
a) PT Toyota Astra Finansial Services	0,00%	12	30/06/2025 - 30/06/2026	135.700.000	61.750.000
Jumlah/ Total				<u>135.700.000</u>	<u>61.750.000</u>

a Details of other liabilities

1 Purchase of Vehicle

16 PERPAJAKAN

a Pajak Dibayar Dimuka (Aset Lain-Lain)

	31/12/2025	31/12/2024	
- PPh Pasal 21 - Lebih Bayar	-	-	Income Tax Article 21 - Over Payment -
- PPh Badan Tahunan - Lebih Bayar	-	-	Annual Corporate Income Tax - Over Payment -
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	Total

16 TAXES

a Prepaid Tax (Other Assets)

b Pemotongan dan Pemungutan Pajak (Kewajiban Segera)

	31/12/2025	31/12/2024	
- PPh Pasal 21 - Tenaga Kerja	-	1.410.655	Income Tax Article 21 - Employees -
- PPh Pasal 23	-	20.000	Income Tax Article 23 -
- PPh Pasal 4 ayat (2) - Bunga Tabungan	5.407.947	4.077.974	Income Tax Article 4 (2) - Saving Dept. Interest -
- PPh Pasal 4 ayat (2) - Bunga Deposito	20.314.685	16.886.372	Income Tax Article 4 (2) - Time Dept. Interest -
- PPh Pasal 25 (Desember)	-	14.154.998	Income Tax Article 25 (December)
- PPh Pasal 29	25.357.946	17.633.830	Income Tax Article 29
Jumlah	<u>51.080.578</u>	<u>54.183.829</u>	Total

b Withholding Tax (Accrued Expenses)

c Manfaat (Beban) Pajak

	31/12/2025	31/12/2024	
- Pajak Kini	(135.139.995)	(113.859.460)	Current Tax -
- Pajak Tangguhan	17.741.336	-	Deferred Tax -
Jumlah	<u>(117.398.660)</u>	<u>(113.859.460)</u>	Total

c Tax Benefit (Expense)

d Rekonsiliasi Pajak

	31/12/2025	31/12/2024	
- Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak	a 1.062.326.135	872.889.304	Income Before Tax Expense -
- Beda Waktu:			Temporary Difference -
- Koreksi Positif:			Positive Corrective -
- CKPN Kredit Yang Diberikan	-	68.082.704	Allowance for Impairment Loss for Loans -
Sub Jumlah	b -	68.082.704	Sub Total
- Koreksi Negatif			Negative Corrective -
- CKPN Kredit Yang Diberikan	103.660.085	-	Allowance for Impairment Loss for Loans -
Sub Jumlah	c 103.660.085	-	Sub Total
Jumlah Beda Waktu	d = b - c (103.660.085)	68.082.704	Temporary Fiffrence Total -
- Beda Tetap:			Permanent Difference -
- Koreksi Positif			Positive Corrective -
- Promosi dan Pengembangan Bisnis	2.608.000	516.000	Bussiness development -
- Non Operasional	79.477.128	93.598.524	Non operating -
Sub Jumlah	e 82.085.128	94.114.524	Sub Total

16 PERPAJAKAN (LANJUTAN)		16 TAXES (CONTINUED)		
d Rekonsiliasi Pajak (Lanjutan)		d Tax Reconciliation (Continued)		
Jumlah Beda Tetap	g = e - f	82.085.128	94.114.524	Permanent Difference Total
Jumlah Koreksi Fiskal	h = d + g	(21.574.957)	162.197.228	Fiscal Correction Total
- Laba (Rugi) Kena Pajak	i = a + h	1.040.751.178	1.035.086.532	Taxable Profit (loss) -
Dikurangi:				Deducted
- Rugi Pajak Tahun Sebelumnya yang belum dikompensasi	j	-	-	Previous year's tax losses that have not been compensated
- Dasar Pengenaan Pajak	k = i - j	1.040.751.178	1.035.086.532	Tax Base -
- Pembulatan	k	1.040.751.000	1.035.086.000	Rounded -
- Penghasilan Kena Pajak/ Pasal 31E		4.800.000.000	4.800.000.000	Taxable Income -
Peredaran bruto/		5.856.810.136	4.777.224.626	Article 31E
- Laba dengan fasilitas	l	852.956.590	1.035.086.000	Gross income:
- Laba tanpa fasilitas	m	187.794.410	-	Profit with facility -
				Profit with non-facility -
- Taksiran pajak penghasilan				Estimated of income tax -
- Dengan fasilitas 22% x 50% x l =		93.825.225	113.859.460	With facility -
- Tanpa fasilitas 22% x m =		41.314.770	-	With non-facility -
Jumlah pajak penghasilan badan terutang		135.139.995	113.859.460	Corporate taxes payable total
PPH Pasal 25 Tahun (Jan - Nov)		109.782.049	82.070.632	Income Tax - Article 25 (Jan - Nov)
Kurang pembayaran pajak badan (31/12)		25.357.946	31.788.828	Under payment of corporate income tax (31/12)
PPH Pasal 25 Tahun (Des)		25.357.946	14.154.998	Income Tax - Article 25 (Dec)
Kurang pembayaran pajak badan		-	17.633.830	Under payment of corporate income tax

e Aset Pajak Tangguhan		e Deferred Tax Assets		
		31/12/2025		
		Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian/ Adjustment	
- Kerugian Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan/ Provision for Impairment Losses on Loans		(13.460.099)	31.201.435	17.741.336
Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Asset		(13.460.099)	31.201.435	17.741.336

17 LIABILITAS IMBALAN KERJA		17 POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION		
Liabilitas Imbalan Kerja per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:		Post-Employment Benefit Obligation as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:		
	31/12/2025	31/12/2024		
- Imbalan Pasca Kerja	-	-		Post-Employment Benefits -
- PKWT Tenaga Kerja Kontrak	-	-		Provision for Fixed-Term Employees -
- Cadangan Lainnya	-	-		Other Provision for Post-Employment Benefits -
Jumlah	-	-		Total

a Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan:		a Assumptions used in calculation:		
	31/12/2025	31/12/2024		
- Tingkat Diskonto	6,85%	6,85%		Discount Rate -
- Tingkat Kenaikan Penghasilan Dasar Pensiun per Tahun	6,30%	6,30%		Annual pension Based Salary Increase Rates per Year -
- Tingkat Mortalitas	98,96%	99,16%		Mortality Rate -
- Metode Valuasi:	PUC	PUC		Valuation Method -

17 LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

17 POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION (CONTINUED)

b Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja	250.656.965	264.136.532
- Dicatat di Simpanan Tabungan (-/-)	-	-
- Nilai Wajar Aset Program (-/-)	-	-
Jumlah	250.656.965	264.136.532

b The liabilities recognized in the statement of financial position are as follows:

	31/12/2024	
Present Value of Benefit Obligation	264.136.532	-
Recorded in Saving Deposits Account (-/-)	-	-
Fair Value of Assets Program (-/-)	-	-
Total	264.136.532	

c Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk program imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- Beban Jasa Kini	17.538.548	17.892.047
- Beban Jasa Lalu	-	-
- Beban Bunga	16.069.258	13.262.236
Beban yang diakui dalam laporan Laba Rugi	33.607.806	31.154.283

c Expenses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income for employee benefits program are as follows:

	31/12/2024	
Current Service Cost	17.892.047	-
Past Service Cost	-	-
Interest Cost	13.262.236	-
Expenses recognized in the profit or loss statements	31.154.283	

- Pengukuran Kembali Atas Liabilitas Imbalan Kerja-Neto	(47.087.373)	6.849.646
- Dampak Karena Perubahan Asumsi Finansial	-	-
- Dampak karena Penyesuaian Pengalaman	-	-
Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain	(47.087.373)	6.849.646

Remeasurement of the net liability for employee benefits-Net	6.849.646	-
Effect to Cahanges in Financial Assumptions	-	-
Effect to Experience Adjustments	-	-
Recognized in Other Comprehensive Income	6.849.646	

d Rekonsiliasi nilai wajar aset program bank adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- Saldo Awal	-	-
- Bunga atas Imbalan Pasti	-	-
- Iuran	-	-
- Pembayaran Manfaat	-	-
Jumlah	-	-

d The reconciliation of the fair value of the bank's plan assets is as follows:

	31/12/2024	
Beginning Balance	-	-
Interest on Defined Benefit	-	-
Contribution	-	-
Benefits Paid	-	-
Total	-	

e Perubahan nilai lini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- Saldo Awal Tahun	264.136.532	226.132.602
- Penambahan Tahun Berjalan	33.607.806	31.154.283
- Nilai yang Diakui Dalam Penghasilan Komprehensif Lain	(47.087.373)	6.849.646
Saldo Akhir Nilai Kini Imbalan Pasti	250.656.965	264.136.532

e The change in the present value benefit liability are as follows:

	31/12/2024	
Beginning Balance	226.132.602	-
Addition During the Year	31.154.283	-
Amount Recognition in Other Comprehensive	6.849.646	-
Ending Balance of Present Value Benefit Liability	264.136.532	

f Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji

Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas nilai kini kewajiban diasumsikan terdapat perubahan atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji (tidak diaudit).

e Sensitivity level analysis for discount rate and salary increase rate risk

The tables below shows the sensitivity analysis of the present value of employee benefit obligation and current service cost in the assumed changes in the discount rate and salary increase rate (unaudited):

	31/12/2025		31/12/2024		
	Jumlah/ Amount	Perubahan/ Changes	Jumlah/ Amount	Perubahan/ Changes	
- Nilai Kini Kewajiban	250.656.965		264.136.532		Present Value of Obligation
- Tingkat Sensitivitas					Sensitivity Level
- Tingkat diskonto	6,85%		6,85%		Discount rate
- Kenaikan 1%	230.053.661	-8,22%	245.397.744	-7,09%	Increase 1%
- Penurunan 1%	274.072.572	9,34%	285.586.260	8,12%	Decrease 1%
- Tingkat kenaikan gaji	6,30%		6,30%		Salary increase rate
- Kenaikan 1%	276.545.210	10,33%	287.637.022	8,90%	Increase 1%
- Penurunan 1%	227.607.901	-9,20%	243.372.732	-7,86%	Decrease 1%

17 LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

f Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji (Lanjutan)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisa sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

g Penerapan Perhitungan Menggunakan Metode PUC

Pengungkapan perhitungan imbalan pasca kerja di atas, yang seharusnya dicatat dari tahun-tahun sebelumnya, manajemen tidak melakukan pencatatan ke belakang (retrospektif). Manajemen mulai menerapkan perhitungan imbalan pasca kerja dengan menggunakan metode PUC mulai tahun buku 2025. Dampak perbedaan tersebut, yaitu yang seharusnya dicatat di penghasilan komprehensif lain dikoreksi ke beban imbalan pasca kerja tahun 2025.

h Perhitungan Pegawai Tetap

Manajemen telah menghitung kewajiban imbalan pasca kerja yang seharusnya diakui per tanggal 31 Desember 2025. Namun, kewajiban tersebut belum dicatat dalam laporan keuangan. Akibatnya, laporan keuangan menyajikan kewajiban imbalan pasca kerja yang lebih rendah dari yang seharusnya (*understated*) sebesar Rp250.656.965,-.

i Perhitungan PKWT

Selain kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana dijelaskan di atas, Entitas memiliki kewajiban imbalan pasca kerja berupa kompensasi sebesar satu kali gaji kepada karyawan dengan perjanjian kerja waktu tertentu (PKWT) pada saat berakhirnya masa kontrak, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan perhitungan manajemen, estimasi kewajiban imbalan pasca kerja terkait karyawan PKWT per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.550.000,-. Hingga tanggal pelaporan, kewajiban tersebut belum diakui dalam laporan posisi keuangan dan disajikan sebagai pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan.

18 EKUITAS

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- Modal Saham	12.000.000.000	12.000.000.000
- Modal Yang Belum Disetor	(7.500.000.000)	(7.500.000.000)
- Cadangan Umum	49.776.792	49.776.792
- Laba (Rugi) Tahun-Tahun Sebelumnya	3.307.074.717	2.548.044.873
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	944.927.476	759.029.844
- Komponen Ekuitas Lain	-	-
Jumlah	8.801.778.985	7.856.851.509

17 POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION (CONTINUED)

e Sensitivity level analysis for discount rate and salary increase rate risk (Continued)

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the kind at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined obligation liability recognized in the statement of financial position.

g Application of Calculations Using the PUC Method

The disclosure of the post-employment benefit calculation above, which should have been recorded from previous years, was not retrospectively recorded by management. Management began applying the post-employment benefit calculation using the PUC method starting in the 2025 financial year. The impact of this difference, which should have been recorded in other comprehensive income, was adjusted to the post-employment benefit expense in 2025.

h Calculation of Fixed-term Employment

Management has calculated the post-employment benefit obligation that should have been recognized as of December 31, 2025. However, such obligation has not been recorded in the financial statements. As a result, the financial statements are understated with respect to post-employment benefit liabilities by Rp250.656.965,-.

h Calculation of Fixed-term Employment Contract

In addition to the post-employment benefit obligations described above, the Entity has post-employment benefit obligations in the form of compensation equivalent to one month's salary payable to employees under fixed-term employment contracts (PKWT) upon the expiration of the contract period, in accordance with applicable laws and regulations. Based on management's calculation, the estimated post-employment benefit obligation related to PKWT employees as of December 31, 2025 amounted to Rp2.550.000,-. As of the reporting date, such obligation has not been recognized in the statement of financial position and is disclosed in the notes to the financial statements.

18 EQUITY

Equity as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Share Capital	-
Unpaid Capital	-
General Reserve	-
Retained Earnings	-
Profit (Loss) For The Year	-
Other Equity Component	-
Total	-

19 PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan Bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Bunga Penempatan Pada Bank Lain		
- Giro	13.637.112	3.515.020
- Tabungan	76.841.718	80.142.211
- Deposito	436.659.838	442.923.414
- Bunga Kredit yang Dibenkan	4.123.158.107	3.214.095.902
- Provisi	649.353.138	526.991.108
- Pendapatan Bunga Kredit yang Ditangguhkan	35.450.151	28.226.623
- Bunga Akruai Kredit	130.581.308	145.361.837
- Bunga Akruai Deposito	6.198.779	1.760.242
Jumlah	5.471.880.151	4.443.016.357

19 INTEREST REVENUE

Interest Revenue from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Placements with Other Banks Interest -
Demand Deposits -
Saving Deposits -
Time Deposits -
Loans Interest -
Provision -
Deferred Loan Interest Income -
Accrued Interest on Loans -
Accrued Interest on Deposits -
Total

20 BEBAN BUNGA

Beban Bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Bunga Kepada Bank Lain		
- Tabungan	13.311.566	22.189.175
- Simpanan Dari Bank Lain	45.047.628	-
- Bunga Kepada Bukan Bank		
- Tabungan	358.344.151	305.461.519
- Deposito Berjangka	1.129.670.640	958.975.570
- Premi LPS	67.299.683	55.933.243
- Koreksi Pendapatan Bunga	102.745.416	109.151.791
Jumlah	1.716.419.084	1.451.711.298

20 INTEREST EXPENSES

Interest Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Interest for Other Banks -
Saving Deposits -
Deposits from Other Banks -
Interest for Non Bank -
Saving Deposits -
Time Deposits -
Deposit Insurance Premium -
Correction of Interest Income -
Total

21 PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan Operasional Lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Pemulihan CKPN		
- Penempatan Pada Bank Lain	1.889.236	-
- Kredit Yang Dibenkan	174.786.674	15.603.270
- Denda Kredit Yang Diberikan	104.347.851	109.687.604
- Jasa Transaksi	18.628.664	18.247.933
- Administrasi Lainnya	10.697.547	12.629.661
- Lainnya	71.287.211	159.789.801
Jumlah	381.637.183	315.958.269

21 OTHER OPERATING INCOME

Other Operating Income from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Recovery of Allowance for Impairment Losses -
Placement -
Loans -
Loan Penalties Issued -
Transaction Service -
Others Administration -
Others -
Total

22 BEBAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Beban Kerugian Penurunan Nilai dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Penempatan Pada Bank Lain (ABA)	-	1.889.236
- Kredit Yang Diberikan	179.719.560	52.888.315
Jumlah	179.719.560	54.777.551

22 IMPAIRMENT LOSS EXPENSES

Impairment Loss Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Placements with Other Banks -
Loans -
Total

23 BEBAN PEMASARAN

Beban Pemasaran dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Iklan, Promosi, dan Pemasaran	24.788.000	516.000
- Spanduk	-	-
Jumlah	24.788.000	516.000

23 MARKETING EXPENSES

Marketing Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Advertisement, Promotion, and Marketing -
Banners -
Total

24 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Beban Administrasi dan Umum dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Tenaga Kerja:		
- Gaji & Upah	1.675.161.207	1.309.328.979
- Honorarium	137.000.000	159.000.000
- Lainnya	324.163.311	251.733.185
- Pendidikan	65.955.000	51.394.000
- Premi Asuransi	160.466.113	134.842.210
- Sewa	45.000.000	63.000.000
- Pajak-Pajak	7.122.000	6.862.500
- Pemeliharaan dan Perbaikan	49.171.477	54.393.089
- Penyusutan & Amortisasi	58.343.683	28.745.595
- Barang dan Jasa	165.845.906	175.865.217
Jumlah	2.688.228.697	2.235.164.775

Komposisi penghasilan yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

	2025	%	2024	%
- Dewan Komisaris	137.000.000	33%	159.000.000	43%
- Direksi	280.937.504	67%	210.000.000	57%
Jumlah	417.937.504	100%	369.000.000	100%

24 ADMINISTRATIVE AND GENERAL EXPENSES

Administrative and General Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Employee -
Salaries & Wages -
Honorarium -
Others -
Education -
Insurance -
Rent -
Taxes -
Maintenance and Service -
Depreciation & Amortization -
Goods and Services -
Total

The composition of income received by the Bank's Board of Commissioners and Directors is as follows:

Board of Commissioners -
Directors -
Total

25 BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Beban Operasional Lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Iuran OJK	19.687.682	15.869.814
- Administrasi Antar Bank	4.067.570	2.349.860
- Rumah Tangga Kantor	12.717.100	5.087.500
- Appraisal Nasabah Kredit	8.500.000	9.995.000
- Asuransi KTA	362.480	633.000
- Biaya Lelang	-	150.000
- Biaya Langganan Dukcapil	6.067.500	6.065.000
- Jamuan Tamu	1.856.700	1.336.000
- Jamuan Karyawan	7.334.000	2.498.500
- Asuransi Cash In Safe	770.000	1.020.000
- Perjalanan Dinas	18.600.000	450.000
- Literasi dan Inklusif	1.160.000	3.506.500
- Iuran Perbarindo	3.000.000	-
- Pembaharuan Kantor	-	1.200.000
- Pembuatan Nama	-	1.680.000
- Pengambilan Piagam	4.500.000	4.500.000
- Lainnya	17.228.500	926.000
Jumlah	105.851.532	57.267.174

25 OTHER OPERATING EXPENSES

Other Operating Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Contribution for OJK -
Administration Fee -
Household Office -
Appraisal -
Non Collateral Loan Insurance -
Auctions Fees -
Dukcapil -
Entertain for Guest -
Entertain for Employee -
Cash In Safe Insurance -
Official Trips -
Literacy and Inclusion -
Contribution for Perbarindo -
Official Renewal -
Name Creation -
Certificate Collection Fee -
Others -
Total

26 PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Pendapatan Non Operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Pendapatan Doorprize	-	18.250.000
- Lainnya	3.292.802	-
Jumlah	3.292.802	18.250.000

26 NON-OPERATING REVENUE

Non-Operating Revenue from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Doorprize Revenue -
Others -
Total

27 BEBAN NON OPERASIONAL

Beban Non Operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Sumbangan	9.000.000	4.200.000
- Iuran Perbarindo	6.000.000	9.000.000
- Denda	-	250.000
- Kebersihan	4.635.000	-
- Biaya AYDA	300.000	1.100.000
- Papan Letter Untuk Karyawan	250.000	1.050.000
- HUT RI	1.399.000	2.556.000
- Persembahyangan	31.336.000	50.532.000
- Parcel	-	3.295.000
- Iuran FKLJK	1.200.000	1.200.000
- CSR	7.580.628	7.039.995
- Suka Duka	4.303.000	7.554.500
- Papan Ucapan HUT BPR Lain	-	3.960.000
- Spanduk	890.000	830.000
- Sanksi Administratif OJK	470.000	1.110.000
- HUT BPR/SPRS	2.920.000	-
- Munas Perbarindo	2.500.000	-
- Pajak Hadiah	-	4.562.500
- Ulang Tahun Kantor	4.890.000	3.164.500
- Lainnya	1.803.500	3.494.029
Jumlah	79.477.128	104.898.524

27 NON-OPERATING EXPENSES

Non-Operating Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
Donation	9.000.000	4.200.000
Contribution for Perbarindo	6.000.000	9.000.000
Sanction	-	250.000
Cleaning	4.635.000	-
Foreclosed Assets Expenses	300.000	1.100.000
Letter Board for Employees	250.000	1.050.000
Independence Day	1.399.000	2.556.000
Offering	31.336.000	50.532.000
Gift	-	3.295.000
Contribution for FKLJK	1.200.000	1.200.000
CSR	7.580.628	7.039.995
Up and Down	4.303.000	7.554.500
Anniversary Greeting Board for Other Bank	-	3.960.000
Banners	890.000	830.000
OJK Administration Sanction	470.000	1.110.000
BPR/BPRS Anniversary	2.920.000	-
Perbarindo Congress	2.500.000	-
Tax for Gift	-	4.562.500
Office Birthday	4.890.000	3.164.500
Others	1.803.500	3.494.029
Total	79.477.128	104.898.524

28 TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

28 TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal activities of business, the Bank also entered into certain transactions with related parties.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

	2025	2024	
- Pinjaman yang diberikan			Loans
- Pemegang Saham dan keluarganya	1.714.798.030	2.311.429.019	Shareholder's and Their Families
- Direksi, Komisaris, PE, dan keluarganya	420.030.035	102.497.615	Director, Commissioner, EO and Their Families
- Karyawan dan Lainnya	-	-	Employees and Other
Jumlah	2.134.828.065	2.413.926.634	Total
Persentase terhadap jumlah aset	4,49%	6,30%	Percentage to Total Assets
- Simpanan dari Nasabah			Deposit from Customers
- Tabungan			Saving Deposits
- Pemegang Saham dan Keluarga	215.875.248	146.655.542	Shareholders and Family
- Komisaris dan Keluarga	2.347.025	101.885	Commissioners and Family
- Direksi dan Keluarga, PE, dan Karyawan	356.946.696	265.469.624	Director and Family, EO, and Staff
Jumlah	575.168.969	412.227.051	Total
- Deposito			Time Deposits
- Pemegang Saham dan Keluarga	5.180.000.000	5.180.000.000	Shareholders and Family
- Komisaris dan Keluarga	-	-	Commissioners and Family
- Direksi dan Keluarga, PE, dan Karyawan	628.000.000	366.000.000	Director and Family, EO, and Staff
Jumlah	5.808.000.000	5.546.000.000	Total
Jumlah Simpanan dari Nasabah	6.383.168.969	5.958.227.051	Deposit from Customers Total
Persentase terhadap jumlah aset	13,42%	15,55%	Percentage to Total Liabilities

29 KOMITMEN DAN KONTJENSI

	2025	2024
Komitmen		
Tagihan Komitmen		
- Fasilitas Pinjaman Yang belum Ditarik	-	249.031.775
Jumlah	-	249.031.775
Kewajiban Komitmen		
- Fasilitas Kredit Nasabah yang Belum Ditarik	45.451.577	-
Jumlah	45.451.577	-
Kontijensi		
Tagihan Kontijensi		
- Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	505.889.763	367.856.073
- Aset Produktif (Kredit) yang Dihapusbuku	100.425.000	166.506.000
- Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	53.144.125	53.144.125
- Rekening Administratif Lainnya	124.817.850	225.134.798
Jumlah	784.275.738	812.640.996

Commitments
Committed Claims
Unused Borrowing -
Total
Committed Liabilities
Undisbursed loan facilities -
Total
Contingencies
Contingencies Claim
Accrued Interest -
Productive Assets (Loans) Written-off -
-
-
Total

30 JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, LPS dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, yang menyatakan bahwa sejak tanggal 13 Oktober 2008 besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan untuk setiap nasabah pada satu bank yang semua maksimal Rp100.000.000,-, diubah menjadi maksimal Rp2.000.000.000,-.

Periode	%
01/10/2024-31/01/2025	6,75%
01/11/2024-31/01/2025	6,75%
01/02/2025-31/05/2025	6,75%
01/06/2025-30/09/2025	6,50%
28/8/2025-30/09/2025	6,25%
01/10/2025-31/01/2026	6,00%

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

31 PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan. Tidak terdapat peristiwa-peristiwa penting setelah tanggal neraca yang memerlukan pengungkapan dan atau penyesuaian terhadap laporan keuangan.

30 GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF RURAL BANK

Based on Law No. 24 concerning the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005 which was amended by Law No. 7 Year 2009 dated January 13, 2009 regarding with the Determination of Government Regulation as Substitution of Law No 3 Year 2008, LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be adjusted if certain criterias are met.

In accordance with Indonesia Government Regulation No. 66 Year 2008 dated October 13, 2008 the "Lembaga Penjaminan Simpanan" will guarantee bank deposits of each customers in one bank for maximum of Rp100.000.000,-, previously, then was changed to maximum of Rp2.000.000.000,-.

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank is a participant of the program.

31 EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Management is responsible for the preparation of the financial statements. There were no significant subsequent event after the statement of financial position date that require or adjustment to the financial statements.

32 RASIO KEUANGAN

Rasio keuangan tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

- Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)/ *Capital Adequacy Ratio (CAR)*
- Rasio Modal Inti Terhadap Aset Produktif Bermasalah Neto (MIAPB)/
Core Capital to Problematic Productive Assets
- Rasio Non-Performing Loans (NPL)
- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAPY)/ *Provision for Loan Losses*
- Rasio Laba Sebelum Pajak Terhadap Total Aset/ *Return on Assets (ROA)*
- Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)/
Operational Efficiency Ratio (OER)
- Rasio Margin Bunga Bersih/ *Net Interest Margin (NIM)*
- Rasio Kas/ *Cash Ratio (CR)*
- Rasio Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga yang Diterima oleh Bank/
Loan to Deposit Ratio (LDR)

33 PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 2 April 2026.

32 FINANCIAL RATIO

Financial ratio in 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
- Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)/ <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	57,37%	62,80%
- Rasio Modal Inti Terhadap Aset Produktif Bermasalah Neto (MIAPB)/ <i>Core Capital to Problematic Productive Assets</i>	1043,14%	844,20%
- Rasio Non-Performing Loans (NPL)	2,53%	3,66%
- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAPY)/ <i>Provision for Loan Losses</i>	100,00%	100,00%
- Rasio Laba Sebelum Pajak Terhadap Total Aset/ <i>Return on Assets (ROA)</i>	2,44%	2,44%
- Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)/ <i>Operational Efficiency Ratio (OER)</i>	80,55%	79,84%
- Rasio Margin Bunga Bersih/ <i>Net Interest Margin (NIM)</i>	7,46%	7,21%
- Rasio Kas/ <i>Cash Ratio (CR)</i>	17,94%	25,43%
- Rasio Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga yang Diterima oleh Bank/ <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	85,82%	74,15%

33 COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements were completed and authorized for issued by the Bank's Directors on April 2, 2026.

**LAMPIRAN/
*APPENDIX***

PT BPR SINAR PUTERAMAS
Penempatan Pada Bank Lain
31 Desember 2025 dan 2024

PT BPR SINAR PUTERAMAS
Placements with Other Banks
December 31, 2025 and 2024

No	Nama Bank/ Bank Name	31/12/2025	31/12/2024
Giro/ Demand Deposits			
1	PT Bank Central Asia, Tbk	1.428.040.161	1.544.141.198
2	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	1.358.424.429	1.186.579.828
3	PT Bank Permata, Tbk	220.196.390	219.751.092
4	PT Bank Mayapada International Tbk	101.893.962	-
	Jumlah/ Total	3.108.554.942	2.950.472.118
Tabungan/ Saving Deposits			
1	PT Bank Pembangunan Daerah Bali	630.690.669	981.718.145
2	PT BPR Tridarma Putri	389.652.382	430.601.930
3	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	964.486.720	2.377.847.146
4	PT BPR Lestari Bali	298.527.005	324.849.951
5	PT BPR Karya Artha Sejahtera Indonesia	485.552.674	475.191.707
6	PT BPR Sukawati Pancakanti	204.970.015	150.840.195
7	PT BPR Dewata Candradana	-	100.513.999
8	PT Bank JTrust Indonesia Tbk	68.223.256	66.984.035
9	PT BPR Saraswati Ekabumi	508.479.346	-
10	PT BPR Dewata Candradana	100.732.284	-
	Jumlah/ Total	3.651.314.351	4.908.547.108
Deposito/ Time Deposits			
Jangka Waktu ≤ 3 Bulan/ Time Period ≤ 3 Months			
1	PT BPR Mitra Bali Mukti Jaya Mandiri	800.000.000	800.000.000
2	PT Bank Pembangunan Daerah Bali	100.000.000	-
3	PT BPR Naga	-	300.000.000
4	PT BPR Karuna Ramanda Sejahtera	-	500.000.000
5	PT BPR Lestari Bali	-	500.000.000
6	PT BPR Saraswati Ekabumi	500.000.000	500.000.000
7	PT BPR Dewata Candradana	700.000.000	700.000.000
8	PT BPR Suryajaya Kubutambahan	800.000.000	800.000.000
9	PT BPR Karya Artha Sejahtera	200.000.000	200.000.000
10	PT Bank Mayapada International Tbk	-	500.000.000
11	PT BPR Sukawati Pancakanti	400.000.000	400.000.000
12	PT BPR Danamaster Dewata	-	500.000.000
13	PT BPR Indra Candra	500.000.000	-
14	PT BPR Karya Artha Sejahtera Indonesia	500.000.000	-
15	PT BPR Bunga Sutra Mas	500.000.000	-
16	PT BPR Saudaraku	400.000.000	-
17	PT BPR Dana Master Lotara	800.000.000	-
18	PT BPR Sari Jaya Sedana	500.000.000	-
19	PT BPR Siwi Sedana	500.000.000	-
	Sub Jumlah/ Sub Total	7.200.000.000	5.700.000.000

PT BPR SINAR PUTERAMAS
 Penempatan Pada Bank Lain
 31 Desember 2025 dan 2024

PT BPR SINAR PUTERAMAS
 Placements with Other Banks
 December 31, 2025 and 2024

No	Nama Bank/ Bank Name	31/12/2025	31/12/2024
Deposito/ Time Deposits			
Jangka Waktu > 3 Bulan/ Time Period > 3 Months			
1	PT Bank Pembangunan Daerah Bali	-	100.000.000
2	PT BPR Urip Kalantas	1.000.000.000	500.000.000
3	PT BPR Naga	-	700.000.000
4	PT BPR Sukawati Pancakanti	500.000.000	500.000.000
5	PT BPR Tata Asia	300.000.000	-
	Sub Jumlah/ Sub Total	1.800.000.000	1.800.000.000
	Jumlah/ Total	9.000.000.000	7.500.000.000

PT BPR SINAR PUTERAMAS
AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH / FORECLOSED ASSETS
31 Desember 2025 dan 2024/ December 31, 2025 and 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

No	Nama/ Name	Baki Debet/ Outstanding		Agunan/ Collateral	Jenis/ Type	Tanggal Pengambilan/ Date of Take Up
		31/12/2025	31/12/2024			
		(Rp)	(Rp)			(dd/mm/yyyy)
1	I Ketut Wijana	243.906.500	243.906.500	SHM (Ds. Panji Kec. Sukasada Buleleng)	Tanah dan Bangunan (Land and Building)	28/06/2019
2	Wayan Darsana	335.945.000	335.945.000	SHM (Desa Kusamba Kec. Dawan Klungkung)	Tanah (Land)	30/08/2019
3	Wayan Astika	-	268.902.000	SHM (Desa Sangsit Kec. Sawan Kab. Buleleng)	Tanah dan Bangunan (Land and Building)	08/06/2020
4	I Wayan Subala Antara	109.000.000	109.000.000	SHM (Desa Poh Bergong Kab. Buleleng)	Tanah (Land)	12/11/2020
5	I Gede Agus Amawan	460.320.000	460.320.000	SHM (Desa Serangga, Kec. Gianyar Kab. Gianyar)	Tanah (Land)	31/03/2023
	Jumlah/ Total	1.149.171.500	1.418.073.500			

PT BPR SINAR PUTERAMAS
 LIST OF FIXED ASSETS
 AS AT DECEMBER 31 2025

PT BPR SINAR PUTERAMAS
 DAFTAR ASET TETAP
 PER 31 DESEMBER 2025

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost		Mutasi/ Movements		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
					31/12/2024 (IDR)	31/12/2025 (IDR)	Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
I KENDARAAN/ VEHICLE													
Kelompok V Group I													
1	1 unit sepeda motor honda Revo	19/02/2016	1	4	15.550.000	-	-	-	15.549.999	-	-	15.549.999	8.534.994
2	1 unit sepeda motor honda scoopy	21/07/2023	1	4	22.760.000	-	-	-	8.535.002	5.690.004	-	14.225.006	22.600.000
3	1 unit honda scoopy (hadiah doorprize)	19/12/2023	1	4	22.600.000	-	-	-	-	-	-	-	22.600.000
4	1 unit sepeda motor scoopy doorprize kanti	31/07/2024	1	4	22.600.000	-	-	-	-	-	-	-	22.600.000
	Jumlah/ Total		4		83.510.000				24.085.001	5.690.004		29.775.005	53.734.995
Kelompok III Group II													
1	1 unit mobil xenia DK 1706 MD	04/04/2012	1	8	151.980.000	-	-	-	151.979.999	-	-	151.979.999	274.602.083
2	1 unit mobil nish DK 1424 MR	30/06/2025	1	8	296.200.000	296.200.000	-	-	151.979.999	21.597.917	-	173.577.916	274.602.084
	Jumlah/ Total		2		151.980.000	296.200.000			151.979.999	21.597.917		173.577.916	274.602.084
	JUMLAH TOTAL		6		235.490.000	296.200.000			176.065.000	27.287.921		203.352.921	328.337.079
IV INVENTARISI EQUIPMENT													
Kelompok V Group I													
1	8 bh meja direksi & karyawan	08/01/1991	8	4	1.600.000	-	-	-	1.599.999	-	-	1.599.999	1
2	1 meja & kursi lama	08/01/1991	1	4	210.000	-	-	-	209.999	-	-	209.999	1
3	7 papan nama bagian	08/01/1991	7	4	49.000	-	-	-	48.999	-	-	48.999	1
4	5 lemari kayu/kecil+double	27/12/1992	5	4	500.000	-	-	-	499.999	-	-	499.999	1
5	6 meja panjang kolektor	01/06/1993	6	4	519.250	-	-	-	519.249	-	-	519.249	1
6	1 set meja lama	02/08/1994	1	4	1.000.000	-	-	-	999.999	-	-	999.999	1
7	4 filing kabinet 4 laci brother	08/01/1991	4	4	620.000	-	-	-	619.999	-	-	619.999	1
8	2 filing kabinet 3 laci brother	08/01/1991	2	4	280.000	-	-	-	279.999	-	-	279.999	1
9	1 lemari 2 pintu brother	08/01/1991	1	4	170.000	-	-	-	169.999	-	-	169.999	1
10	1 unit meja komputer	07/05/2005	1	4	175.000	-	-	-	174.999	-	-	174.999	1
11	1 monitor gic	14/07/2005	1	4	800.000	-	-	-	799.999	-	-	799.999	1
12	1,5 set komputer edit	07/07/2006	1	4	6.500.000	-	-	-	6.499.999	-	-	6.499.999	1
13	9 kursi merk frontline	24/07/2006	9	4	1.800.000	-	-	-	1.799.999	-	-	1.799.999	1
14	1 set komputer 2009	06/01/2009	1	4	5.125.000	-	-	-	5.124.999	-	-	5.124.999	1
15	1 unit meja komputer 2009	06/01/2009	1	4	250.000	-	-	-	249.999	-	-	249.999	1
16	Facsimile panasonic KX - FT 98	06/01/2009	1	4	1.649.999	-	-	-	1.649.999	-	-	1.649.999	1
17	1 buah monitor LCD SPC 15"	01/06/2010	1	4	1.050.000	-	-	-	1.049.999	-	-	1.049.999	1
18	6 Kursi jok + kursi direktur	05/06/2010	6	4	1.500.000	-	-	-	1.499.999	-	-	1.499.999	1
19	1 buah printer epson LX 300	06/02/2010	1	4	1.630.000	-	-	-	1.629.999	-	-	1.629.999	1
20	1 unit printer epson lx-300+II	23/02/2011	1	4	1.625.000	-	-	-	1.624.999	-	-	1.624.999	1
21	1 unit monitor galaxy 16"	23/02/2011	1	4	775.000	-	-	-	774.999	-	-	774.999	1
22	7 unit kursi sandaran polaris	11/04/2011	7	1	1.400.000	-	-	-	1.399.999	-	-	1.399.999	1

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
23	1 unit lemari besi solingen dazle	25/04/2011	1	4	40.000.000	-	-	40.000.000	39.999.999	-	-	39.999.999	1
24	1 unit monitor LCD GTC 16,5	04/08/2011	1	4	675.000	-	-	675.000	674.999	-	-	674.999	1
25	1 unit laptop acer US 431 inside	10/12/2012	1	4	4.750.000	-	-	4.750.000	4.749.999	-	-	4.749.999	1
26	1 unit calculator casio Desk-Top Printer	22/11/2012	1	4	1.100.000	-	-	1.100.000	1.099.999	-	-	1.099.999	1
27	1 unit kursi heble 4 susun	17/01/2013	1	4	1.550.000	-	-	1.550.000	1.549.999	-	-	1.549.999	1
28	3 unit meja kantor oggi	28/01/2013	3	4	1.385.000	-	-	1.385.000	1.384.999	-	-	1.384.999	1
29	1 unit kursi tunggal 4 susun	28/01/2013	1	4	1.550.000	-	-	1.550.000	1.549.999	-	-	1.549.999	1
30	20 unit kursi banquet biru	14/02/2013	20	4	4.500.000	-	-	4.500.000	4.499.999	-	-	4.499.999	1
31	1 unit laptop acer US 431 inside	07/01/2013	1	4	5.950.000	-	-	5.950.000	5.949.999	-	-	5.949.999	1
32	1 unit printer HP K 20 99	07/01/2013	1	4	1.000.000	-	-	1.000.000	999.999	-	-	999.999	1
33	1 unit kamera 470 x 400	25/11/2013	1	4	5.500.000	-	-	5.500.000	5.499.999	-	-	5.499.999	1
34	1 unit printer epson lq 2190	25/03/2014	1	4	6.820.000	-	-	6.820.000	6.819.999	-	-	6.819.999	1
35	1 unit monitor LCD acer 19,5	28/02/2014	1	4	1.225.000	-	-	1.225.000	1.224.999	-	-	1.224.999	1
36	3 unit kursi chabose NA	28/02/2014	3	4	1.350.000	-	-	1.350.000	1.349.999	-	-	1.349.999	1
37	2 set komputer Gilang	27/01/2015	2	4	11.000.000	-	-	11.000.000	10.999.999	-	-	10.999.999	1
38	1 unit kamera Nikon	26/02/2015	1	4	1.000.000	-	-	1.000.000	999.999	-	-	999.999	1
39	1 unit ocv 4 channel	15/06/2015	1	4	4.150.000	-	-	4.150.000	4.149.999	-	-	4.149.999	1
40	1 unit filing cabinet 554 brother	13/08/2015	1	4	2.500.000	-	-	2.500.000	2.499.999	-	-	2.499.999	1
41	1 unit tp 2p stading brother	13/08/2015	1	4	3.300.000	-	-	3.300.000	3.299.999	-	-	3.299.999	1
42	1 unit proyektor sony	08/08/2015	1	4	5.600.000	-	-	5.600.000	5.599.999	-	-	5.599.999	1
43	1 unit printer epson L220	22/08/2015	1	4	2.150.000	-	-	2.150.000	2.149.999	-	-	2.149.999	1
44	1 unit CPU Dual Core kasar	17/11/2015	1	4	3.800.000	-	-	3.800.000	3.799.999	-	-	3.799.999	1
45	1 unit CPU Dual Core Tebangan	01/05/2016	1	4	3.800.000	-	-	3.800.000	3.799.999	-	-	3.799.999	1
46	1 unit mesin sedot jan	01/11/2016	1	4	2.825.000	-	-	2.825.000	2.824.999	-	-	2.824.999	1
47	1 unit mesin hitung using secure LD	14/01/2016	1	4	2.500.000	-	-	2.500.000	2.499.999	-	-	2.499.999	1
48	1 unit PABX 6 unit, amngan	02/05/2016	1	4	9.110.000	-	-	9.110.000	9.109.999	-	-	9.109.999	1
49	1 unit CPU core i3 admin kredit	27/06/2016	1	4	4.575.000	-	-	4.575.000	4.574.999	-	-	4.574.999	1
50	1 unit label andara	30/10/2016	1	4	5.000.000	-	-	5.000.000	4.999.999	-	-	4.999.999	1
51	1 unit laptop acer untuk SLIK	21/02/2017	1	4	8.500.000	-	-	8.500.000	8.499.999	-	-	8.499.999	1
52	1 unit printer LK310 akunting	22/02/2019	1	4	2.250.000	-	-	2.250.000	2.249.999	-	-	2.249.999	1
53	1 unit monitor LED akunting LG	11/01/2021	1	4	1.100.000	-	-	1.100.000	1.099.999	-	-	1.099.999	1
54	2 unit printer epson P.LC 20	14/10/2021	2	4	3.500.000	-	-	3.500.000	3.499.999	-	-	3.499.999	1
55	1 unit monitor LG 19" admin kredit	14/02/2022	1	4	1.850.000	-	-	1.850.000	1.848.966	-	-	1.848.966	1
56	1 unit printer epson L3210 kas kredit	21/03/2022	2	4	2.510.000	-	-	2.510.000	2.405.429	-	-	2.405.429	1
57	1 unit CPU A-8 9600 kas kredit	04/04/2022	1	4	3.840.000	-	-	3.840.000	3.600.000	-	-	3.600.000	1
58	1 unit meja komut	15/06/2022	1	4	1.075.000	-	-	1.075.000	960.000	-	-	960.000	1
59	1 unit HP server WA zoom	28/06/2022	1	4	1.699.000	-	-	1.699.000	649.463	-	-	649.463	1
60	1 unit CCTV 4 kamera	21/11/2022	1	4	5.100.000	-	-	5.100.000	991.183	-	-	991.183	1
61	1 unit Hardisk Eksternal 5 TE	02/02/2023	1	4	1.999.000	-	-	1.999.000	2.762.500	-	-	2.762.500	1
62	1 unit monitor philip kas dansa	06/03/2023	1	4	1.150.000	-	-	1.150.000	957.856	-	-	957.856	1
63	1 set cpu kas dansa	06/03/2023	1	4	2.256.000	-	-	2.256.000	527.084	-	-	527.084	1
64	1 unit monitor LG kabang dansa	04/04/2023	1	4	1.030.000	-	-	1.030.000	1.034.001	-	-	1.034.001	1
65	1 unit speaker bartone	15/05/2023	1	4	3.950.000	-	-	3.950.000	450.626	-	-	450.626	1
66	1 unit printer epson L121	21/06/2023	1	4	1.735.000	-	-	1.735.000	1.398.964	-	-	1.398.964	1
									614.482	-	-	1.048.234	686.766

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
67	1 unit laptop axio hitam 1	14/11/2023	1	4	8.390.000	-	-	8.390.000	2.447.094	2.097.504	-	4.544.588	3.845.412
68	1 unit laptop axio hitam 2	14/11/2023	1	4	8.390.000	-	-	8.390.000	2.447.094	2.097.504	-	4.544.588	3.845.412
69	1 unit kursi komut Anden	04/01/2024	1	4	2.750.000	-	-	2.750.000	687.500	687.500	-	1.375.004	1.374.996
70	1 unit kamera canon EOS	16/01/2024	1	4	10.830.000	-	-	10.830.000	2.707.500	2.707.500	-	5.415.000	5.415.000
71	1 unit central PABX 8 EXT	25/06/2024	1	4	9.000.000	-	-	9.000.000	1.312.500	2.250.000	-	3.562.500	5.437.500
72	1 unit printer epson L3210 P	26/07/2024	1	4	2.295.000	-	-	2.295.000	266.875	573.756	-	860.631	1.434.369
73	1 unit printer epson LK310 D	26/07/2024	1	4	2.969.000	-	-	2.969.000	371.125	742.248	-	1.113.373	1.855.627
74	1 unit laptop axio maybook Z	29/07/2024	1	4	8.690.000	-	-	8.690.000	1.086.250	2.172.504	-	3.258.754	5.431.246
75	1 unit mesin penghangsur kertas	19/11/2024	1	4	3.849.900	-	-	3.849.900	160.413	962.472	-	1.122.885	2.727.016
76	1 unit laptop axio	20/11/2024	1	4	5.949.000	-	-	5.949.000	247.876	1.487.256	-	1.735.132	4.213.868
77	1 unit monitor ocv II II lantai 2	21/02/2025	1	4	1.450.000	-	-	1.450.000	332.288	332.288	-	332.288	1.117.712
78	1 Unit laptop axioo hyre R3 Pak Bagus	14/05/2025	1	4	6.199.000	-	-	6.199.000	1.033.168	1.033.168	-	1.033.168	5.165.832
79	1 unit monitor philip legal	21/05/2025	1	4	1.430.000	-	-	1.430.000	238.339	238.339	-	238.339	1.191.661
80	1 Set CPU Legal kredit	21/05/2025	1	4	4.405.000	-	-	4.405.000	734.168	734.168	-	734.168	3.670.832
81	1 unit mesin hitung uang	15/07/2025	1	4	7.699.000	-	-	7.699.000	962.376	962.376	-	962.376	6.736.624
82	1 unit hp xiaomi redmi 12	06/08/2025	1	4	1.899.000	-	-	1.899.000	197.815	197.815	-	197.815	1.701.186
83	1 unit hp xiaomi redmi 12	06/08/2025	1	4	1.599.000	-	-	1.599.000	166.565	166.565	-	166.565	1.432.436
84	1 unit meja kompartas	22/08/2025	1	4	1.300.000	-	-	1.300.000	135.414	135.414	-	135.414	1.164.586
85	1 unit alat pemadam kebakaran	05/12/2025	1	4	1.126.750	-	-	1.126.750	23.474	23.474	-	23.474	1.103.276
	Jumlah/ Total		156		274.550.150		27.107.750	301.657.900	209.495.126	27.305.762		236.800.888	64.857.012
	Kelompok II Group II												
1	1 AC Split Daikin Inverter 1 PK	23/04/2010	1	4	4.500.000	-	-	4.500.000	4.499.999	-	-	4.499.999	1
2	2 set ac caken 1,5 pk dan 1 pk	16/04/2013	2	8	7.050.000	-	-	7.050.000	7.049.999	-	-	7.049.999	1
3	1 unit AC LG di ruang meeting	02/05/2016	1	8	4.950.000	-	-	4.950.000	4.949.999	-	-	4.949.999	1
	Jumlah/ Total		4		16.500.000			16.500.000	16.499.997			16.499.997	3
	JUMLAH TOTAL		160		291.050.150		27.107.750	318.157.900	225.995.123	27.305.762		253.300.885	64.857.015

REKAPITULASI RECAPITULATION

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
III	Kendaraan/ Vehicle		6		235.490.000	296.200.000	-	531.690.000	176.065.000	27.297.921	-	203.362.921	328.327.079
IV	Investansi/ Equipment		160		291.050.150	27.107.750	-	318.157.900	225.995.123	27.305.762	-	253.300.885	64.857.015
	JUMLAH TOTAL		166		526.540.150	323.307.750		849.847.900	402.060.123	54.593.683		456.653.806	393.194.094

PT BPR SINAR PUTERAMAS
 LIST OF PREPAID EXPENSES
 AS AT DECEMBER 31 2025

PT BPR SINAR PUTERAMAS
 DAFTAR BIAYA DIBAYAR DIMUKA
 PER 31 DESEMBER 2025

No	Blays Dibayar Dimuka/ Prepaid Expenses	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)		Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak Amortisasi/ Acc. Amortization 31/12/2024 (IDR)	Beban/ Expenses		Ak Amortisasi/ Acc. Amortization 31/12/2025 (IDR)	Nilai Bersih/ Net Value 31/12/2025 (IDR)
					Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)	Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)						
1	Sewa Gedung/ Office Rent	02/02/2024	1	2	90.000.000	-	-	-	90.000.000	41.250.000	45.000.000	-	86.250.000	3.750.000
	JUMLAH/ TOTAL		1		90.000.000	-	-	-	90.000.000	41.250.000	45.000.000	-	86.250.000	3.750.000

PT BPR SINAR PUTERAMAS
Simpanan Dari Bank Lain
31 Desember 2025 dan 2024

PT BPR SINAR PUTERAMAS
Deposits from Other Banks
December 31, 2025 and 2024

No	Nama Bank/ Bank Name	31/12/2025	31/12/2024
Tabungan/ Saving Deposits			
1	PT BPR Tridarma Putri	538.578.510	525.294.619
	Jumlah/ Total	538.578.510	525.294.619
Deposit/ Time Deposits			
Jangka Waktu ≤ 3 Bulan/ Time Period ≤ 3 Months			
1	PT BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda)	1.000.000.000	-
	Sub Jumlah/ Sub Total	1.000.000.000	-
Deposit/ Time Deposits			
Jangka Waktu > 3 Bulan/ Time Period > 3 Months			
1	PT. BPR Balaguna Perasta		300.000.000
2	PT. BPR Kusuma Mandala		500.000.000
3	PT BPR Pande Artha Dewata	1.000.000.000	
4	PT BPR Tri Dharma Putri	700.000.000	
	Sub Jumlah/ Sub Total	1.700.000.000	800.000.000
	Jumlah/ Total	2.700.000.000	800.000.000

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***



**KAP DHN
& Rekan**

DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN

Registered Public Accountant

License KMK No. 592/KM.1/2023 and 520/KM.1/2024

No. 00047/2.1446/AU.8/07/1723-3/1/IV/2026

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BPR Sinar Puteramas

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Sinar Puteramas ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf basis untuk opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BPR Sinar Puteramas tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Merujuk pada catatan 17h Bank telah menghitung kewajiban imbalan pasca kerja, namun belum disajikan sesuai dengan SAK EP Bab 28 tentang Imbalan Kerja, sehingga terdapat kekurangan bentuk sebesar Rp250.656.965,-. Hal tersebut berdampak pada modal inti dan rasio-rasio kesehatan Bank tahun berjalan.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal lain

Laporan keuangan Bank tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen kami yang menyatakan opini dengan modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 7 April 2025.

No. 00047/2.1446/AU.8/07/1723-3/1/IV/2026

Independent Auditor's Report

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT BPR Sinar Puteramas

Opinion

We have audited the financial statements of PT BPR Sinar Puteramas ("Bank"), which comprise statement of financial position as at December 31, 2025, and statement of profit or loss, statement of changes in equity, statement of cash flows, for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, except for the effects of the matter described in the basis for qualified opinion paragraph, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT BPR Sinar Puteramas as of December 31, 2025, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Financial Accounting Standard's for Privat Entities in Indonesia.

Basis for Qualified Opinion

Referring to note 17h, the Bank has calculated the post-employment benefit obligations, but has not presented in accordance with SAK EP Chapter 28 on Employee Benefits, resulting in a shortfall of Rp250.656.965,-. This has an impact on the core capital and the Bank's Health ratios for the current year.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Other Matter

The financial statements of The Bank as of December 31, 2024 and for the year then ended, audited by our independent auditor, who with expressed an opinion with modification of the financial statements on April 7, 2025.

HEAD OFFICE:

Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod,
Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Prov. Bali 80119

e-mail : kap.dhn@gmail.com

BRANCH OFFICE:

Jl. Setia Raya gg. 2 RT.052, Loa Ipuh, Kec. Tenggara,
Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur 75513

e-mail : kaltimkapdhn@gmail.com



**KAP DHN
& Rekan**

DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN

Registered Public Accountant

License KMK No. 592/KM.1/2023 and 520/KM.1/2024

Tanggung jawab manajemen atas Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggungjawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspetasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Financial Accounting Standard's Entities Without Public Accountability, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

HEAD OFFICE:

Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod,
Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Prov. Bali 80119
e-mail : kap.dhn@gmail.com

BRANCH OFFICE:

Jl. Setia Raya gg. 2 RT.052, Loa Ipuh, Kec. Tenggarong,
Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur 75513
e-mail : kaltimkapdhn@gmail.com



**KAP DHN
& Rekan**

DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN

Registered Public Accountant

License KMK No. 592/KM.1/2023 and 520/KM.1/2024

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

HEAD OFFICE:

Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod,
Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Prov. Bali 80119
e-mail : kap.dhnr@gmail.com

BRANCH OFFICE:

Jl. Setia Raya gg. 2 RT.052, Loa Ipuh, Kec. Tonggarong,
Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur 75513
e-mail : kaltimkapdhnr@gmail.com



**KAP DHN
& Rekan**

DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN

Registered Public Accountant

License KMK No. 592/KM.1/2023 and 520/KM.1/2024

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

**Kantor Akuntan Publik/ Registered Public Accountant
Dwi Haryadi Nugraha & Rekan**



Dwi Haryadi Nugraha, SST, M.Si, Ak, CA, BKP, ASEAN CPA, CPA, CFI

Nomor Registrasi Akuntan Publik/ Accountant Public Registered NRAP: AP-1723

Denpasar, 2 April 2026/ April 2, 2026

HEAD OFFICE:

Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod,
Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Prov. Bali 80119

e-mail : kap.dhnr@gmail.com

BRANCH OFFICE:

Jl. Setia Raya gg. 2 RT.052, Loa Ipuh, Kec. Tenggaraong,
Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur 75513

e-mail : kaltinkapdhnr@gmail.com